



**DOKUMEN EVALUASI DIRI**

**AKREDITASI PROGRAM STUDI  
PERBANKAN DAN KEUANGAN DIGITAL  
PROGRAM SARJANA TERAPAN**

**TRANSFORMASI DARI PROGRAM STUDI PERBANKAN DAN KEUANGAN DIPLOMA TIGA  
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR: 250/D/OT/2023**

**INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KESATUAN**

**BOGOR**

**TAHUN 2024**

## IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	: Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Unit Pengelola Program Studi	: Program Vokasi
Jenis Program	: Sarjana Terapan
Nama Program Studi	: Perbankan dan Keuangan Digital (transformasi dari Perbankan dan Keuangan Diploma Tiga)
Alamat	: Jl. Ranggagading No. 1 Bogor 16123
Nomor Telepon	: 02518358787 / 02518381112
E-mail dan Website	: <a href="mailto:strperbankandigital@ibik.ac.id">strperbankandigital@ibik.ac.id</a>
Nomor SK Pendirian PT <sup>1)</sup>	: 764/KPT/I/2019
Tanggal SK Pendirian PT	: 23 Agustus 2019
Pejabat Penandatanganan	
SK Pendirian PT	: Ainun Na'im
Nomor SK Pembukaan PS <sup>2)</sup>	: Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 250/D/OT/2023
Tanggal SK Pembukaan PS	: 2 Oktober 2023
Pejabat Penandatanganan	
SK Pembukaan PS	: Kiki Yulianti
Tahun Pertama Kali	
Menerima Mahasiswa	: 2023
Peringkat Terbaru	
Akreditasi PS	: Terakreditasi
Nomor LAMEMBA	: Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 84

## IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI

Nama : Dr. Adil Fadillah, S.E., M.M.  
NIK/NIDN : 0411077402  
Jabatan : Direktur Program Vokasi

Tanda Tangan :  


Nama : Sinta Listari, S.E., M.M.  
NIK/NIDN : 0401098602  
Jabatan : Ketua Program Studi

Tanda Tangan :  

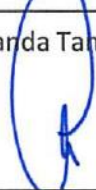

Nama : Ervina Indri Sari, S.E., M.Ak.  
NIK/NIDN : 3120150302  
Jabatan : Sekretaris Program Studi

Tanda Tangan :  



Nama : Dr. H. R. Aang Munawar, S.E., M.M.  
NIK/NIDN : 0418026201  
Jabatan : Kepala Unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat (LPPM)

Tanda Tangan :  



Nama : Udi Pramiudi, S.E., M.Ak., CIIQA.  
NIK/NIDN : 0418077504  
Jabatan : Kepala Unit Badan Penjaminan Mutu

Tanda Tangan :  



Nama : Muanas, S.E., M.M., CA.  
NIK/NIDN : 0429116001  
Jabatan : Kepala Unit BAAK dan Sistem Informasi

Tanda Tangan :  


Nama : Didit Pradipto, Ak., MM., CA.  
NIK/NIDN : 0412076504  
Jabatan : Kepala Unit Keuangan

Tanda Tangan :  


Nama : Idah Fitriyah, S.E., M.M.  
NIK/NIDN : 3119970403  
Jabatan : Kepala Unit *Human Resource Development* (HRD)

Tanda Tangan :  



Nama : Hj. Nani Cahyani, Dra., M.Si.  
NIK/NIDN : 0015106301  
Jabatan : Kepala *Career Development Center* dan Kerjasama

Tanda Tangan :  

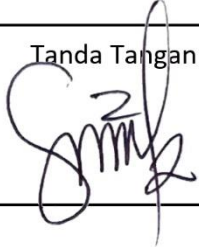

Nama : Heti Herawati, S.E., M.Ak., CA.  
NIK/NIDN : 0426107502  
Jabatan : Kepala Biro Administrasi Umum

Tanda Tangan :  


Nama : Ade Yusdira, S.E., M.M.  
NIK/NIDN : 0408097505  
Jabatan : Kepala Marketing

Tanda Tangan :  


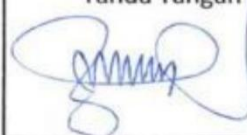
Nama : Siti Tsalitsa Kania  
NPM : 210110049  
Jabatan : Mahasiswa

Tanda Tangan :  


Nama : Yesi Lestari  
NPM : 220110016  
Jabatan : Mahasiswa

Tanda Tangan :  


Nama : Bachtiar Rachmat S.T  
NIK/NIP : 100300218  
Jabatan : Bussiness Manager PT Enseval Putera  
Megatrading TBK Cabang Bogor

Tanda Tangan :  


Nama : Bagus Yudo Sundoro  
NIK/NIP : 197605242009021001  
Jabatan : Analis Kebijakan Ahli Muda Bagian Perekonomian  
Setda Kota Bogor

Tanda Tangan :  


## KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kepada Allah yang Maha Menentukan segala sesuatu yang telah, sedang, dan akan terjadi, kami mengucapkan terima kasih atas terselesaikannya penyusunan Dokumen Evaluasi Diri Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Program Sarjana Terapan Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan. Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital ini merupakan transformasi dari Program Studi Perbankan dan Keuangan Diploma Tiga.

Dokumen Evaluasi Diri ini disusun untuk menjelaskan dan menilai kelemahan serta ancaman, sambil memanfaatkan keunggulan dan peluang yang dimiliki Program Studi secara berkelanjutan. Tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan kualitas kinerja Program Studi, yang diharapkan akan berdampak positif pada peningkatan kualitas lulusan mahasiswa Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Program Sarjana Terapan.

Penyusunan Dokumen Evaluasi Diri ini melibatkan koordinasi berbagai pihak, baik internal (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) maupun eksternal (industri, asosiasi profesi, dan masyarakat). Proses ini dimulai dari pengumpulan data, penulisan, hingga analisis yang dilakukan secara intensif agar laporan yang disajikan mencerminkan perkembangan terkini Program Studi.

Kami menyadari bahwa Dokumen Evaluasi Diri ini, sebagai hasil karya manusia, kemungkinan masih belum sempurna. Namun, kami berharap dokumen ini dapat mendorong peningkatan dan pengembangan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Program Sarjana Terapan di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor, Wakil Rektor, Direktur Program Vokasi, dosen, Kepala Badan Penjaminan Mutu, kepala unit di lingkungan IBI Kesatuan, serta berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan Dokumen Evaluasi Diri ini.

Bogor, Agustus 2024



Sinta Listari, SE., MM.  
Ketua Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL.....	i
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI .....	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. DASAR PENYUSUNAN .....	1
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA .....	2
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI .....	3
BAB II. DOKUMEN EVALUASI DIRI.....	5
A. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI .....	5
B. KRITERIA .....	12
B.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI.....	12
B.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA .....	19
B.3 MAHASISWA.....	32
B.4 SUMBER DAYA MANUSIA .....	40
B.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA .....	47
B.6 PENDIDIKAN .....	57
B.7 PENELITIAN.....	66
B.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	72
B.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA .....	78
C. ANALISIS, STRATEGI PENGEMBANGAN DAN KEBERLANJUTAN PROGRAM STUDI.....	86
BAB III. PENUTUP .....	91
LAMPIRAN .....	

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital merupakan hasil transformasi dari Program Studi Perbankan dan Keuangan Diploma Tiga berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 250/D/OT/2023. Transformasi ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang siap menghadapi tantangan di era digitalisasi.

Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital merupakan turunan dari VMTS Program Vokasi. Hal ini berarti bahwa VMTS Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital dirumuskan selaras dengan VMTS Program Vokasi untuk memastikan konsistensi dan keselarasan dalam pencapaian tujuan pendidikan tinggi. Dengan mengikuti pedoman dan arah yang telah ditetapkan oleh Program Vokasi, Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital berupaya untuk mencapai standar pendidikan yang tinggi, relevan dengan kebutuhan industri, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing global. VMTS Program Vokasi ditetapkan berdasarkan SK Rektor No. 042.2/Rektor/IBIK/VI/2022 dan terdokumentasi dalam dokumen penetapan VMTS. Visi dari Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital adalah menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan tenaga ahli di bidang perbankan dan keuangan digital yang berbasis pada teknologi modern dan berdaya saing global. Misi dari program studi ini mencakup penyelenggaraan pendidikan berkualitas, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan industri perbankan digital.

Tata kelola Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital diatur berdasarkan peraturan institusi dan standar nasional pendidikan tinggi. Struktur organisasi dan tata kerja disusun untuk mendukung efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan program studi. Pengelolaan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana dilakukan secara optimal untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik. Proses, struktur, dan tradisi UPPS dalam menjalankan tugas dan wewenangnya melibatkan tenaga kependidikan, dosen, mahasiswa, dan mitra. UPPS memastikan semua kegiatan akademik dan administratif dilakukan dengan perilaku etis dan berintegritas melalui Komisi Bidang Etik sesuai SK Senat Akademik No.002/SENAT/IBIK/2021. Penetapan visi dan misi UPPS dilakukan dengan SK Rektor No. 042.2/Rektor/IBIK/VI/2022, diikuti dengan SK Rektor No. 045.4/Direktur/IBIK/VII/2022 tentang Visi Misi Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital. Struktur

organisasi, yang meliputi Senat, rektorat, dan unit-unit akademik, ditetapkan oleh Peraturan Rektor Nomor: 035/Rektor/IBIK/III/2024 dan Statuta IBI Kesatuan (SK Yayasan No. 044/YK/X/2022). Tradisi keterbukaan dan keterlibatan semua pihak, termasuk mahasiswa, dalam pengambilan keputusan tertuang dalam nilai budaya kerja "TOLERANCE" (Keputusan Rektor No. 115.5/Rektor/IBIK/VIII/2019). Pelaksanaan tata pamong berjalan efektif dengan sivitas akademika berintegritas tinggi dan suasana akademik kondusif, yang diatur dalam kode etik: PR No. 5 tahun 2024 (dosen), PR No. 6 tahun 2024 (tenaga kependidikan), PR No. 7 tahun 2024 (mahasiswa), serta kelembagaan etik SK Senat Akademik No.002/SENAT/IBIK/2021.

Penerimaan mahasiswa baru Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital dilakukan dengan sistem seleksi yang ketat, memastikan kualitas calon mahasiswa yang tertuang dalam Pedoman Penerimaan Maba IBI Kesatuan berdasarkan Peraturan Rektor No 187.1 Tahun 2022. Program studi memberikan berbagai beasiswa untuk mendukung prestasi akademik dan non-akademik. Tracing alumni dilakukan secara intensif untuk menjalin hubungan yang berkelanjutan dan memanfaatkan jaringan alumni dalam pengembangan program studi. Kegiatan kemahasiswaan diintegrasikan dengan pengembangan keterampilan praktis melalui program magang dan kerjasama dengan industri.

Program Studi memiliki dosen dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi yang sesuai dan sertifikasi kompetensi yang relevan. Pengembangan SDM dilakukan melalui pelatihan, workshop, dan sertifikasi profesional untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja. Rasio dosen terhadap mahasiswa dijaga agar tetap ideal, mendukung proses pembelajaran yang efektif. Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara berkala untuk memastikan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Pengelolaan SDM mengacu pada Statuta Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, Dokumen SPM IBI Kesatuan Kode/Nomor: STD/SPMI/151 Tentang Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta Peraturan Rektor IBIK Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia berupa Perencanaan, Rekrutmen, Seleksi, Penempatan, Orientasi, Pengembangan, Retensi, Penghargaan, Sanksi dan Pemberhentian. Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital didukung oleh dosen-dosen yang kompeten dan berpengalaman di bidang perbankan digital. Jumlah dosen tetap sebanyak 8 orang, yang terdiri dari 6 dosen tetap program studi dan 2 dosen tetap institusi. Dosen-dosen ini memiliki kualifikasi akademik dan sertifikasi profesional yang relevan dengan bidang perbankan digital.

Pengelolaan keuangan dilakukan dengan prinsip efisiensi dan akuntabilitas. Pengelolaan dana IBI Kesatuan mengacu pada Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan. Adapun tahapan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) berdasarkan No. 02.4.1/X/IBIK-BPM/KEU/2019 tentang penyusunan RKAT. Program Studi memiliki fasilitas yang lengkap dan berbasis digital untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti laboratorium bank mini, laboratorium pasar modal, dan laboratorium digital marketing. Sarana dan prasarana terus dikembangkan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran. Pada pengelolaan sarana prasarana IBI Kesatuan mengacu pada Keputusan Rektor No. 003.1/Rektor/IBIK/XII/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana, pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Hibah dan kerjasama dengan pihak eksternal turut memperkuat ketersediaan fasilitas penunjang.

Kurikulum Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital disusun berdasarkan kebutuhan industri perbankan digital dan perkembangan teknologi keuangan. Kurikulum mencakup mata kuliah *fintech*, *blockchain*, AI, dan *data science*. Program studi juga mengadopsi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa. Kualitas proses belajar mengajar ditingkatkan melalui fasilitas yang memadai, pelatihan dosen, dan evaluasi berkala, serta penyelenggaraan seminar dan workshop terkait teknologi digital. Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital di IBI Kesatuan telah melakukan transformasi kurikulum dari Diploma Tiga (D3) ke Sarjana Terapan (D4) dengan menerapkan kebijakan kurikulum yang fleksibel, termasuk pengakuan mata kuliah yang telah ditempuh pada program D3. Untuk mengatasi perbedaan level KKNi dari level 5 (D3) ke level 6 (D4), program studi menambahkan mata kuliah yang lebih mendalam dan kompleks, serta meningkatkan level capaian pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran berbasis penelitian dan proyek kolaboratif. Mata kuliah tambahan seperti audit internal bank, *data science*, *blockchain* dan *cryptocurrency*, manajemen strategi, serta praktikum manajemen risiko dan AI serta Bisnis Intelijen juga diperkenalkan. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan magang atau praktik kerja selama 12 bulan di industri, memastikan mereka siap untuk peran profesional yang lebih tinggi. Evaluasi dan penyesuaian kurikulum dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan standar KKNi dan kebutuhan industri

Program Studi memiliki dosen dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi yang sesuai dan sertifikasi kompetensi yang relevan. Pengembangan SDM dilakukan melalui pelatihan, workshop, dan sertifikasi profesional untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja. Rasio dosen terhadap mahasiswa dijaga agar tetap ideal, mendukung proses pembelajaran yang efektif. Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara berkala untuk memastikan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Pengelolaan SDM mengacu pada Statuta Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, Dokumen SPM IBI Kesatuan Kode/Nomor: STD/SPMI/151 Tentang Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta Peraturan Rektor IBIK Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia berupa Perencanaan, Rekrutmen, Seleksi, Penempatan, Orientasi, Pengembangan, Retensi, Penghargaan, Sanksi dan Pemberhentian. Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital didukung oleh dosen-dosen yang kompeten dan berpengalaman di bidang perbankan digital. Jumlah dosen tetap sebanyak 8 orang, yang terdiri dari 6 dosen tetap program studi dan 2 dosen tetap institusi. Dosen-dosen ini memiliki kualifikasi akademik dan sertifikasi profesional yang relevan dengan bidang perbankan digital.

Dosen Program Studi aktif melakukan penelitian yang relevan dengan bidang perbankan dan keuangan digital. Hasil penelitian diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk memperkaya materi ajar. Program studi mendorong publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional serta paten karya ilmiah. Kolaborasi penelitian dengan industri dan institusi lain diperkuat untuk meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian. Pelaksanaan penelitian di IBI Kesatuan diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pedoman Penelitian.

Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang keahliannya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat berlaku untuk kegiatan PKM yang dilakukan oleh Dosen Tetap di UPPS. Dosen dan mahasiswa terlibat aktif dalam program pengabdian yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dan literasi keuangan digital. Publikasi hasil pengabdian dilakukan untuk menyebarkan dampak positif kegiatan kepada masyarakat luas.

Berbagai luaran yang dicapai oleh program studi mencakup prestasi mahasiswa dan dosen Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital di tingkat nasional dan internasional,

termasuk juara 2 Lomba Customer Service, juara 3 Lomba Content Creator, dan medali emas pada Kejuaraan Nasional Judo KASAD Cup XIV. Program studi ini juga menjalin kerjasama dengan berbagai mitra industri, baik nasional maupun internasional, mencakup program magang, kuliah tamu, penelitian bersama, dan sertifikasi kompetensi. Mitra kerjasama meliputi perusahaan perbankan, fintech, dan lembaga keuangan seperti PT Indodax Nasional Indonesia, PT Hyundai Capital Finance Indonesia, University Technology Mara (UiTM), dan Avans University.

Pengembangan program studi dilakukan secara berkelanjutan melalui evaluasi diri dan audit mutu internal. Program studi ini juga menyesuaikan kurikulumnya dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri perbankan digital. Rencana strategis pengembangan disusun berdasarkan analisis SWOT untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan ancaman.

Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital memiliki berbagai keunggulan yang membedakannya dari program studi lain. Salah satunya adalah kerjasama internasional dengan universitas dan lembaga luar negeri, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di tingkat global. Selain itu, program studi ini menawarkan sertifikasi profesi dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dan LSP Micro Finance, yang meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. Partisipasi dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) juga menjadi salah satu keunggulan, memberikan mahasiswa pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan industri. Untuk mendukung proses pembelajaran praktis, program studi ini dilengkapi dengan fasilitas laboratorium yang berbasis digital, termasuk laboratorium bank mini, laboratorium pasar modal, dan laboratorium digital marketing, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari dalam lingkungan yang mirip dengan dunia kerja sesungguhnya.

Dengan komitmen terhadap peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital IBI Kesatuan siap menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing di era digitalisasi.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Penyusunan

Dokumen Evaluasi Diri (DED) Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital disusun dalam rangka memenuhi ketentuan untuk melaksanakan reakreditasi Program Studi yang dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. DED Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital disusun berdasarkan analisis keadaan internal yang menyesuaikan kondisi eksternal, serta meninjau berbagai peluang, tantangan, kekuatan dan kelemahan yang dihadapi oleh Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital. Program pengembangan dilakukan atas dasar program perbaikan yang didasarkan pada hasil analisis permasalahan yang dihadapi melalui strategi yang disusun menggunakan analisis SWOT dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen peningkatan mutu Program Studi secara terus menerus senantiasa dilakukan oleh Program Vokasi sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Perbankan dan Keuangan Digital. Oleh sebab itu, keseluruhan usaha dan upaya pengembangan UPPS, dimana termasuk pengembangan Program Studi yang dikelola, disusun berdasarkan evaluasi diri. Sehingga, diperoleh hasil evaluasi diri yang secara keseluruhan dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dari internal dan eksternal, dengan demikian DED disusun secara terstruktur dan sistematis.

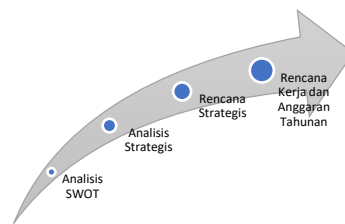
Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital telah dievaluasi melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM). Program Studi senantiasa menyampaikan data kinerja yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan audit oleh BPM setiap tahunnya. Berdasarkan data serta hasil AMI, Program Studi merencanakan program perbaikan dan pengembangan ke depannya. Pada dasarnya, DED disusun menggunakan data dan informasi hasil validasi yang dilaksanakan secara konsisten.

Penyusunan program perbaikan dan pengembangan Program Vokasi dan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital yang tercantum dalam DED menggunakan hasil dari analisis informasi, hasil audit internal dan masukan dari civitas akademik Program Vokasi serta seluruh *stakeholders* internal (tenaga pendidik, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan *stakeholders* eksternal (mitra industri dan pakar). Kegiatan-kegiatan perbaikan dilaksanakan

berbasis Tridharma Perguruan Tinggi. Tujuan DED Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital adalah:

- a. Memberikan gambaran berkenaan dengan pencapaian hasil kinerja Program Studi.
- b. Menyusun sejumlah perencanaan, perbaikan, dan masukan dalam rangka pengembangan Program Studi secara berkesinambungan.
- c. Memberikan sudut pandang usaha penjaminan mutu internal IBI Kesatuan bagi Program Studi.
- d. Menyampaikan data-data terkait perkembangan terbaru Program Studi kepada masyarakat, dan pemangku kepentingan.
- e. Sebagai sebuah dokumen dalam rangka proses akreditasi.

Program Studi secara teratur mengukur kinerja beroperasi seefisien mungkin dalam menjalankan kegiatan agar sesuai dengan tujuan, dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil dari analisis SWOT digunakan oleh Program Studi dalam rangka penyusunan DED, yang pada akhirnya, digunakan untuk menetapkan rencana strategis. Rencana strategi dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Keterkaitan antara analisis SWOT dengan rencana pengembangan terlampir dalam Gambar 1.1.



**Gambar 1. 1 Keterkaitan antara Laporan Evaluasi Diri dengan Rencana Pengembangan**

## B. Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Insitut Bisnis dan Informatika Kesatuan No. 038.2/Rektor/IBIK/III/2024 tentang Penetapan Tim Penyusun Data Kinerja Program Studi (DKPS), Dokumen Evaluasi Diri (DED), dan Dokumen Pendukung Akreditasi Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Program Sarjana Terapan Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan dengan susunan tim seperti pada Tabel 1.1. Pada proses pengumpulan data untuk Analisis SWOT melibatkan seluruh *stakeholders*.

**Tabel 1.1 Deskripsi Tugas Tim Penyusun**

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Dr. Adil Fadillah, S.E., M.M./Direktur Program Vokasi	Penanggung jawab	Bertanggung jawab dan memberikan arahan terkait penyusunan DED Program Studi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan
2	Sinta Listari, S.E., M.M./Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan	Ketua	Bertanggung jawab dalam kegiatan penyusunan, kerja tim dan evaluasi DED

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
			Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan
3	Udi Pramiudi, S.E., M.Ak., CIIQA./Kepala Badan Penjaminan Mutu	Koordinator bidang Penjaminan Mutu	Menyediakan data dan informasi bidang Penjaminan Mutu
4	Idah Fitriyah, S.E., M.M./Kepala HRD	Koordinator bidang SDM	Menyediakan data dan informasi Sumberdaya Manusia
5	Dr. H. R. Aang Munawar, S.E., M.M., CIFM., CIGS., CIMA., CIERM., CIBG., CIABV., CIIQA., QBSS, CBOA®/Kepala LPPM	Koordinator Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Menyediakan data dan informasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
6	Dr. Ratih Puspitasari, S.E., MBA./Wakil Rektor III	Koordinator Bidang Kemahasiswaan	Menyediakan data dan Informasi terkait Kemahasiswaan
7	Didit Pradipto, Ak., M.M., CA./Kepala Biro Administrasi Keuangan	Koordinator data dan Informasi Bidang Keuangan	Menyediakan data dan Informasi bidang Keuangan
8	H. Muanas, S.E., M.M., CA./Kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK)	Koordinator Bidang Administrasi Akademik	Menyediakan data dan Informasi Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
9	Heti Herawati, S.E., M.Ak./Kepala Biro Administrasi Umum (BAUm)	Koordinator Bidang Administrasi Umum	Menyediakan data dan Informasi Biro Administrasi Umum (BAUm)
10	Husnul Toyibah, S.Sos./Kepala Perpustakaan	Koordinator Bidang Perpustakaan	Menyediakan data dan Informasi Perpustakaan
11	Dra. Hj. Nani Cahyani, M.Si./Kepala CDC & Kerjasama	Koordinator Bidang Kerjasama	Menyediakan data dan Informasi Pusat Karir dan Pengembangan
12	Tarida Marlin Surya M., Ir., M.M./Kepala Laboratorium	Koordinator Bidang Laboratorium	Menyediakan data dan Informasi Laboratorium
13	Robert Pius Pardede, SE., MM.	Dosen tetap Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan	Mengkoordinasikan data-data pada DKPS menjadi DED
14	Sujana, SE., MM.	Dosen tetap Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan	Mengkoordinasikan data-data pada DKPS menjadi DED

### C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri

DED Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan disusun dengan mekanisme berbasis pengembangan institusi yang menyeluruh, sebagai berikut:

1. Membentuk tim dan melakukan pembagian tugas kepada setiap anggota tim yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor IBI Kesatuan.
2. Ketua Tim penyusun DED bersama-sama dengan anggotanya melakukan penyusunan program kerja.
3. Ketua Program Studi sebagai ketua tim penyusun DED melaksanakan evaluasi terkait DED serta dokumen pendukung lain sesuai pengembangan Program Vokasi dan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital.
4. Mekanisme pengumpulan data dan informasi dilaksanakan berdasarkan tugas dari masing-masing anggota tim sebagaimana yang terlihat pada terlihat Tabel 1.2. Sumber informasi diperoleh dari sistem informasi IBI Kesatuan, diantaranya: *Kesatuan Integrated Information System* (KIIS) <https://kiis.ibik.ac.id/> dan <https://siakes.ibik.ac.id> yang melengkapi sistem akademik hingga Sistem Informasi Kepegawaian.

**Tabel 1. 2 Mekanisme Kerja Penyusunan DED**

Tahap	Aktivitas
1. Pengumpulan informasi dan data	Informasi dan data diperoleh dari Biro Administrasi dan Perencanaan Sistem Informasi (BAPSI) dan hasil <i>survey</i> .
2. Validasi dan verifikasi data	Terdiri atas pengumpulan data – data, melakukan verifikasi data, melakukan pengisian table pada DKPS, menganalisis table – table yang ada di DKPS dan melakukan perbandingan dengan standar nasional pendidikan tinggi.
3. Pengecekan konsistensi data	Analisis data menggunakan analisis SWOT. Hasil dari analisis data SWOT digunakan untuk menyusun rencana strategis dalam penyusunan rencana pengembangan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan.
4. Analisis data	Dalam melakukan analisis akar masalah melihat dari adanya gejala sebagai masalah. Gejala yang ditemukan akan dicari akar permasalahannya dan dirangkum sebagai <i>statement</i> yang merupakan akar masalah. Dari <i>statement</i> tersebut akan dicari solusi terbaik dalam penyelesaian masalah.
5. Penetapan strategi pengembangan	Penyusunan strategi pengembangan yang akan dilakukan di Program Vokasi IBI Kesatuan dalam mengembangkan 3 Program Studi yang berada di bawah Program Vokasi.
6. Review dan finalisasi	Tahapan ini terdiri dari proses sosialisasi, review dan perbaikan

Penyusunan DED disusun berdasarkan jadwal sebagaimana terlihat pada Tabel 1.3.

**Tabel 1.3 Jadwal Penyusunan DED**

No	Kegiatan	2024														
		April		Mei			Juni			Juli			Agustus			
1	Pengumpulan informasi dan data	■	■	■	■											
2	Verifikasi dan validasi data			■	■											
3	Analisis data			■	■	■										
4	Identifikasi masalah					■	■									
5	Penentuan akar masalah					■	■									
6	Analisis SWOT					■	■	■	■							
7	Penetapan strategi pengembangan							■	■							
8	Sosialisasi									■	■	■	■			
9	Review											■	■	■	■	
10	Perbaikan dan finalisasi DED														■	■

Sosialisasi dilaksanakan berdasarkan hasil dari penyusunan DED kepada seluruh *stakeholders* guna mendapatkan masukan, dengan mekanisme sosialisasi menggunakan media internet. Pada penyusunan analisis SWOT didapat masukan, selanjutnya dilakukan langkah strategis guna pengembangan Program Vokasi dan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital. Rancangan DED yang telah disusun selanjutnya diberikan kepada BPM IBI Kesatuan guna direview sehingga diperoleh saran dan perbaikan. Selanjutnya tim penyusun memperbaiki rancangan DED yang telah direview.

## **BAB II**

### **DOKUMEN EVALUASI DIRI**

#### **A. Profil Unit Pengelola Program Studi**

##### **A. 1 Sejarah Unit Pengelola Program Studi**

Yayasan Kesatuan berdiri berdasar akte notaris Tn. Sie Kwan Djioe tanggal 26 September 1953 sebagai Badan Hukum Pembina atas penyelenggaraan Akademi Tata laksana Kesatuan, Bogor. Selanjutnya, Akademi Tata Laksana berubah menjadi Akademi Manajemen Kesatuan pada tahun 1974, dengan dua Program Studi yaitu Manajemen Keuangan dan Perbankan Program Diploma Tiga, dan Manajemen Pemasaran Diploma Tiga.

Kemudian, Yayasan Kesatuan mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesatuan dengan SK Pendirian Nomor 42/D/O/1996 tanggal 17 Juli 1996 dengan dua Program Studi Strata-1 yaitu Manajemen dan Akuntansi, serta Program Studi Diploma Tiga yang meliputi Manajemen Pemasaran, Akuntansi, serta Manajemen Keuangan dan Perbankan. Akademi Manajemen Kesatuan bergabung di bawah naungan STIE Kesatuan pada tahun 2009.

Proses pendirian dan pembentukan Program Vokasi diawali dengan perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesatuan menjadi Institut Bisnis Dan Informatika (IBI) Kesatuan pada 23 Agustus 2019 berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 764/KPT/I/2019. dengan membina 3 (tiga) Program Studi Program Diploma Tiga, yaitu Perbankan dan Keuangan, Manajemen Pemasaran, serta Akuntansi. Program Studi Manajemen Pemasaran dan Program Studi Perbankan dan Keuangan didirikan tanggal 02 November 1982 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0341/0/1982. Sedangkan Program Studi Diploma Tiga Akuntansi didirikan tanggal 26 Oktober 1998 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 395/DIKTI/Kep/1998.

Pada tahun 2022 Program Vokasi melakukan penyusunan instrumen usulan transformasi dari Program Diploma Tiga menjadi Program Sarjana Terapan, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi. Pada tanggal 02 Oktober 2023 Program Vokasi mendapatkan izin pendirian Program Sarjana Terapan yang bertransformasi dari Program Diploma Tiga tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan,

Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 250/D/OT/2023 tentang Izin Pembukaan Program Studi Program Sarjana Terapan pada Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.

Saat ini Program Vokasi membina 3 (tiga) Program Studi Program Sarjana Terapan yang merupakan transformasi dari Program Diploma Tiga antara lain Program Studi Akuntansi Diploma Tiga menjadi Program Studi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, Program Studi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan menjadi Program Studi Bisnis Digital Sarjana Terapan, serta Program Studi Perbankan dan Keuangan menjadi Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan.

Sebagai salah satu Program Studi di bawah binaan Program Vokasi IBI Kesatuan, Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan, memiliki keunggulan antara lain:

1. Telah melakukan kerjasama baik dengan mitra internasional diantaranya dengan Avans University, Wako University Jepang, *Indonesian Operations Research Association* (IORA), Universiti Teknologi MARA (UiTM) Malaysia, Fatoni University Thailand, Al Hidayah *Foundation from Education and Social Development* Thailand, Universiti Tun Hussein Onn Malaysia, International Cultural Communication Center Malaysia (ICCCM), dan Zhejiang College of Construction China.
2. Lulusan telah tersertifikasi Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), dan LSP *Micro Finance* yang sudah terdaftar di Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
3. Mengikuti program MBKM antara lain MSIB (Magang dan Studi Independen), Kampus Mengajar dan Pembangunan Desa.
4. Memiliki laboratorium bank mini, laboratorium pasar modal, laboratorium akuntansi, laboratorium komputer, laboratorium digital marketing, laboratorium kewirausahaan, laboratorium bahasa yang berbasis digital, dan laboratorium lainnya yang sudah berbasis digital serta pendukung lainnya, untuk menunjang perkuliahan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital.
5. Dalam memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana tidak hanya mengandalkan sumber dana dari mahasiswa tetapi juga telah memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal, diantaranya memperoleh hibah Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi PTS (PPPTV-PTS) 2021, CSR dari Bank Negera Indonesia berupa sarana dan prasarana tahun 2021 serta tahun 2023 berupa pengembangan dan branding Lab. Bank Mini.

6. Memiliki prestasi dibidang akademik diantaranya juara 2 Lomba *Customer Service*, juara 3 Lomba *Content Creator*, dan juara harapan 1 Lomba *Teller* pada *National Banking Competition 2023* di Universitas Indonesia. Serta dibidang non akademik antara lain juara 3 Lomba Menyanyi pada *Banking Competition 2024* yang diselenggarakan oleh Universitas Kristen Indonesia, Medali Emas pada Kejuaraan Babak Kualifikasi PON XXI Tahun 2023 Shorinji Kempo (Embu Beregu Campuran) dan (Embu Berpasangan Putri Yudansha II/III), Medali Gold pada Sea Games Cabor Judo 2023, Medali Emas pada Kejuaraan Nasional Judo KASAD Cup XIV, Juara 3 pada Global Chatbot Competition 2021 Tingkat Internasional yang diselenggarakan oleh AI4IMPACT dari Singapura yang bekerjasama dengan Universitas Indonesia.

Jumlah mahasiswa aktif pada seluruh Program Studi yang dibina oleh Program Vokasi pada tahun 2023/2024 berjumlah 349. Adapun total jumlah mahasiswa Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan pada tahun akademik 2023/2024 yaitu sebanyak 98 mahasiswa, yang terdiri dari angkatan 2020/2021 sebanyak 5 mahasiswa, 2021/2022 sebanyak 53 mahasiswa, 2022/2023 sebanyak 20 mahasiswa, 2023/2024 sebanyak 20 mahasiswa. Rasio pendaftar terhadap mahasiswa baru dan mahasiswa yang melakukan registrasi kembali atau yang mendaftar sebagai mahasiswa baru dibandingkan dengan mahasiswa yang lulus seleksi adalah 1:1 (pendaftar 21, Lulus seleksi dan diterima 20).

Pada tahun akademik 2023/2024, Program Vokasi IBI Kesatuan memiliki Dosen Tetap sebanyak 27 orang yang terbagi dalam tiga Program Studi antara lain Program Studi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, Program Studi Bisnis Digital Sarjana Terapan serta Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan yang memiliki tingkat pendidikan S3 sebanyak 7 orang (26%), 6 orang (22%) dosen yang sedang studi lanjut S3 dan tingkat pendidikan S2 sebanyak 14 orang (52%), dengan jabatan fungsional 4 Orang (15%) memiliki jabatan lektor kepala, 16 orang (59%) memiliki jabatan Lektor, dan 7 orang (26%) memiliki jabatan akademik Asisten Ahli. Sebanyak 15 orang Dosen telah memiliki sertifikat pendidik profesional (Sertifikasi Dosen). Selain itu, 20 dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi dari BNSP, dan 3 dosen terdaftar aktif sebagai asesor BKD dalam bidang Ilmu Manajemen. Dari total 27 orang dosen pada Program Vokasi, 8 orang dosen merupakan dosen tetap pada Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan yang terdiri dari 6 dosen tetap program studi dan 2 dosen tetap institusi.

Tenaga kependidikan yang ada di Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan berjumlah 11 orang dengan kualifikasi tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 9 orang dan tingkat Pendidikan Magister sebanyak 2 orang. Terdapat 10 orang tenaga kependidikan yang telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, 1 (satu) orang sudah memiliki Nomor Induk Tenaga Kependidikan (NITK) sebagai Pustakawan. Jumlah tenaga kependidikan sudah mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sarana yang dimiliki Program Vokasi mendukung Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital dalam penyelenggaraan Tridharma dan kegiatan penunjang lainnya, diantaranya ruang kelas yang dilengkapi dengan *projector*, laboratorium bank mini, laboratorium pasar modal, laboratorium akuntansi, laboratorium digital marketing, laboratorium kewirausahaan, laboratorium bahasa yang berbasis digital, dan laboratorium lainnya yang sudah berbasis digital serta pendukung lainnya untuk menunjang perkuliahan program studi Perbankan dan Keuangan Digital, ruang Kaprodi dan Sekprodi, ruang sekretariat program studi, ruang administrasi penunjang, ruang rapat, ruang dosen, ruang unit kesehatan dan Dokter jaga, ruang sekretariat lembaga kemahasiswaan, ATM, Mushala, lapangan olah raga serta toilet, kantin, tempat parkir. Sedangkan prasarana diantaranya terdiri dari komputer, laptop, kursi dan meja kuliah, *learning management system* <https://elearning.ibik.ac.id/> untuk membantu Mahasiswa dalam perkuliahan *online*, sistem pelayanan administrasi *online* pada *Kesatuan Integrated Information System* (KIIS) <http://kiis.ibik.ac.id/> dan <https://siakes.ibik.ac.id>, wifi untuk civitas akademik. Dengan sarana dan prasarana yang dimiliki tersebut, Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada mahasiswa dan menciptakan *brand image* sebagai kampus yang mengikuti perkembangan teknologi.



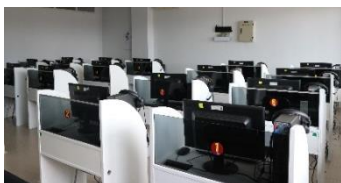
Gambar 2.1 Ruang Kuliah



Gambar 2.2 Ruang Lab. Bank Mini



Gambar 2.3 Ruang Lab. Komputer



Gambar 2.4 Gambar Lab. Bahasa



Gambar 2.5 Lab Digital Marketing



Gambar 2.6 Perpustakaan



**Gambar 2.7 Ruang Dosen Tetap**



**Gambar 2.8 Ruang UKS**



**Gambar 2.9 E-learning**



**Gambar 2.10 KIIS**

## **A.2 Kondisi Eksternal**

Seiring dengan perubahan lingkungan makro dan mikro, terjadi perubahan dalam penyelenggaraan pendidikan. UPPS bersama Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital mencermati dan menganalisis perubahan tersebut untuk menangkap peluang dan menghadapi ancaman yang muncul, sehingga keberlanjutan Program Vokasi IBI Kesatuan serta Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital tetap terjaga.

### **1. Lingkungan Makro**

#### **1.1 Aspek Politik, Ekonomi, Kebijakan, Sosial dan Budaya**

Perubahan kondisi politik, ekonomi, kebijakan sosial, dan budaya sangat signifikan di era digitalisasi. Era ini telah membawa perubahan mendalam di berbagai sektor, termasuk dunia perbankan. Dalam aspek politik, pengembangan program studi Perbankan dan Keuangan Digital harus memperhatikan dinamika regulasi dan kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah dan lembaga terkait. Pemerintah sering mengeluarkan peraturan yang mempengaruhi sektor perbankan dan keuangan, seperti peraturan tentang keamanan data, perlindungan konsumen, dan kebijakan anti-pencucian uang. Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital menyesuaikan kurikulumnya dengan kebijakan politik terkini untuk memastikan lulusan siap menghadapi tantangan dan perubahan di dunia industri.

Pertumbuhan pesat teknologi keuangan (*fintech*) dan digitalisasi telah mengubah lanskap industri perbankan secara signifikan. Permintaan akan tenaga kerja yang terampil dalam perbankan digital semakin meningkat, menciptakan peluang bagi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan di sektor yang berkembang pesat ini. Program Studi Perbankan dan

Keuangan Digital mengintegrasikan pengetahuan terbaru tentang teknologi *blockchain*, *artificial intelligence*, dan *data science* dalam kurikulumnya.

Perubahan tersebut menjadi peluang bagi Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dalam bidang perbankan yang mampu memanfaatkan digitalisasi sesuai dengan kebutuhan dunia industri dalam bisnis digital pada saat ini. Dengan melakukan perkembangan dalam proses belajar yang dimulai dari penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang disesuaikan dengan perbankan dan keuangan digital. Kuliah umum, seminar, pelatihan dan praktikum dilakukan dengan mengangkat tema teknologi digital dalam perbankan dan keuangan. Sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan dunia teknologi digital dalam perbankan dan keuangan.

Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan peluang yang dimanfaatkan oleh Program Studi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusan. Kesempatan untuk mendapatkan mahasiswa baru semakin terbuka seiring dengan meningkatnya persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi. Dengan kondisi ini, peluang Program Studi untuk berkembang menjadi lebih baik semakin besar, sehingga prospek kerja bagi lulusan Perbankan dan Keuangan menjadi semakin luas.

## **1.2 Aspek Pengetahuan dan Teknologi**

Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti teknologi keuangan (fintech), blockchain, dan kecerdasan buatan (AI), telah menciptakan peluang besar bagi Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital. Fintech telah mengubah industri dengan inovasi seperti pembayaran digital dan pinjaman online, yang dapat diintegrasikan dalam kurikulum untuk mempersiapkan lulusan menghadapi kebutuhan industri modern. Selain itu, teknologi blockchain menawarkan keamanan dan transparansi dalam transaksi keuangan, yang dapat diajarkan melalui modul-modul khusus untuk memastikan lulusan memahami dan dapat menerapkan teknologi ini secara profesional.

Kecerdasan buatan dan data science juga memainkan peran penting dalam industri perbankan dan keuangan. AI digunakan untuk meningkatkan layanan pelanggan, mendeteksi penipuan, dan membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, sementara analitik data membantu memahami pola perilaku pelanggan dan mengidentifikasi peluang pasar. Program Studi dapat menawarkan mata kuliah yang mendalam tentang AI dan data science, termasuk

teknik pemodelan data dan machine learning, untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan yang relevan dan dibutuhkan oleh industri. Dengan demikian, lulusan akan siap mengimplementasikan teknologi ini dalam pekerjaan mereka dan berkontribusi pada transformasi digital dalam organisasi mereka.

Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital juga memperluas jaringan industri dengan berbagai perusahaan berbasis digital baik nasional maupun multinasional diantaranya PT Indodax Nasional Indonesia, PT Hyundai Capital Finance Indonesia, PT Bank Jago, PT Rekonesia, PT Restorasi Teknologi Indonesia, PT Bayu Ardi Triyana dan PT Paramita Aryaguna Indonesia. Kerjasama ini tidak hanya meningkatkan relevansi kurikulum program studi tetapi kerjasama untuk penempatan magang mahasiswa, kuliah dosen tamu, dan kegiatan lainnya.

## **2. Lingkungan Mikro**

### **2.1 Aspek Pesaing**

Berdasarkan data BAN-PT pada tahun 2024 yang diakses melalui [https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian\\_prodi.php](https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi.php), terdapat 1 perguruan tinggi yang memiliki Program Studi yang sejenis dengan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan di Indonesia. Sedangkan berdasarkan data pada wilayah Kopertis Wilayah IV Jawa Barat belum terdapat perguruan tinggi yang memiliki Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan serta sejenis. Berdasarkan data tersebut terlihat masih sedikit jumlah Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital. Di sisi lain, animo mahasiswa SMA dan SMK yang berkeinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi masih sangat tinggi. Hal tersebut peluang bagi Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital untuk dapat memperoleh jumlah mahasiswa baru yang lebih banyak.

### **2.2 Pengguna Lulusan**

Lingkungan mikro yang relevan bagi pengguna lulusan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital mencakup perusahaan perbankan, lembaga keuangan, fintech, dan berbagai perusahaan yang membutuhkan keahlian di bidang keuangan digital. Pengguna lulusan mencari individu dengan kompetensi dalam teknologi keuangan terbaru, kemampuan analisis data, dan pemahaman regulasi keuangan. Kerjasama dengan industri lokal membuka peluang magang dan penelitian bersama bagi mahasiswa. Selain itu, lulusan dibekali dengan sertifikasi kompetensi perbankan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), yang meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja dan memastikan mereka siap memberikan nilai tambah di tempat kerja.

### 2.3 Sumber Calon Mahasiswa

Siswa SMA/SMK/MA yang ada di Bogor merupakan sumber calon mahasiswa potensial bagi Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan. Berdasar data <https://www.bps.go.id> terdapat 54 SMA dan 103 SMK di Kota Bogor, serta 189 SMA dan 359 SMK di Kabupaten Bogor. Hal tersebut menjadi peluang untuk memperoleh mahasiswa baru, yang dapat dimanfaatkan dengan membina hubungan dengan pihak sekolah dalam bentuk kerjasama dan berbagai kegiatan seperti sosialisasi, *sponsorship*, seminar, webinar, pelatihan, workshop, dan uji kompetensi.

### 2.3 Sumber Calon Dosen

Lulusan Magister yang mempunyai kompetensi pada bidang perbankan dan keuangan digital yang sesuai dengan kompetensi Program Studi menjadi syarat minimal calon Dosen. Saat ini Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital mempunyai 8 dosen tetap Program Studi sesuai dengan kompetensinya masing–masing yang semula merupakan dosen tetap di Program Studi Perbankan dan Keuangan Diploma Tiga. Prosedur sistem rekrutmen Dosen yang telah ditetapkan di lingkungan IBI Kesatuan mengacu kepada Peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021 tentang Peraturan Kepegawaian.

### 2.4 Sumber Calon Tenaga Kependidikan

Sumber calon tenaga kependidikan pada Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan, merupakan lulusan yang telah disesuaikan dengan *job desk* masing–masing unitnya. Rekrutmen tenaga kependidikan ditujukan untuk lulusan dengan kualifikasi minimal Sarjana. Prosedur sistem rekrutmen Tenaga Kependidikan yang telah ditetapkan di lingkungan IBI Kesatuan yang menjadi landasan sumber calon Tenaga Kependidikan mengacu kepada Peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021 tentang Peraturan Kepegawaian.

### 2.5 E-learning

Proses pembelajaran di Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital mengalami perubahan mengikuti era digitalisasi. Pembelajaran tidak hanya dilaksanakan secara *offline*, melainkan dilaksanakan juga secara *online*. Menyiapkan Dosen, Mahasiswa, dan infrastruktur yang mampu beradaptasi dengan pembelajaran *online*, menjadi tantangan bagi Program Studi. Guna menunjang proses perkuliahan, maka perkuliahan online menggunakan sistem *e-learning (Learning Management System)* <https://elearning.ibik.ac.id>. Hal ini juga merupakan peluang bagi Program Studi untuk terus mengembangkan proses belajar berbasis teknologi digital.

## **2.6 Open Course Ware**

*Open Course Ware* menjadi salah satu sumber pembelajaran yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen dari semua penjuru dunia, yang memudahkan mahasiswa dan dosen dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Saat ini IBI Kesatuan telah memiliki *Open Course Ware* yang dapat diakses oleh dosen, mahasiswa dan umum untuk memenuhi kebutuhan proses belajar, melalui link <http://ocw.ibik.ac.id>.

## **2.7 Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Masyarakat**

Prospek kerja untuk lulusan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan sangat terbuka lebar, berkembangnya penggunaan teknologi dalam perusahaan merupakan angin segar untuk lulusan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital dimana dapat bekerja sebagai *Officer* Kredit Pembiayaan, *Asisten Officer Product Development*, *Officer* Manajemen Risiko Bank, *Officer Investment Banking*, dan *Officer Trade Finance*.

## **2.8 Mitra dan Aliansi**

Kerjasama dengan mitra atau aliansi pengembangan menjadi salah satu hal yang penting bagi Program Vokasi dan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital. Kerjasama dengan beberapa dunia kerja industri sudah dilakukan, diantaranya dengan perusahaan swasta, perguruan tinggi, dan instansi pemerintah. Beberapa kerjasama yang dilakukan oleh Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital, dalam rangka pengembangan akademik dan kegiatan magang mahasiswa, diantaranya dengan PT Indodax Nasional Indonesia, PT Hyundai Capital Finance Indonesia, PT. Enseval Putra Megatrading, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT Batara Indah, PT Kanai Kanaka, LSP Micro Finance, serta beberapa kerjasama lainnya dalam bentuk kuliah dosen tamu, pengembangan kurikulum dan sertifikasi. Kerja sama Internasional antara lain dengan Avans University, Wako University Jepang, *Indonesian Operations Research Association* (IORA), dan University Technology Mara (UiTM). Kerjasama dengan mitra dan aliansi dapat meningkatkan kompetensi lulusan serta ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan Dosen.

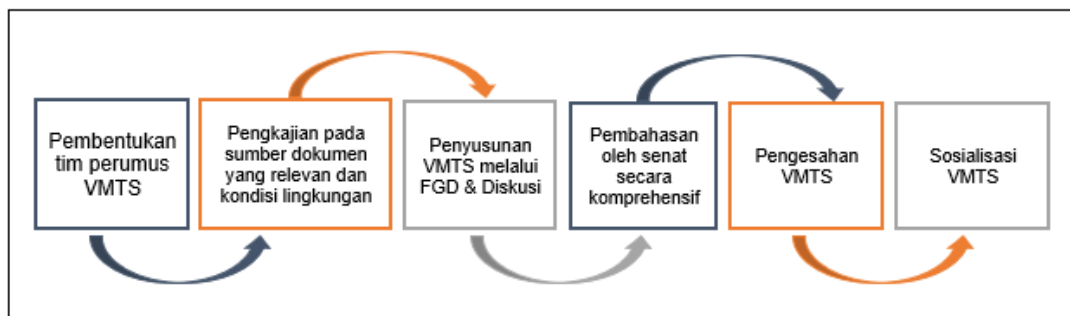
## **B. Kriteria**

### **B.1 Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

Program Vokasi IBI Kesatuan memiliki visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi sebagai arah tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang. VMTS Program Vokasi selaras dengan VMTS Institusi yang turunkan kedalam VMTS Program Studi Perbankan dan

Keuangan Digital, yang berpedoman pada Statuta Institusi, Rencana Induk Pengembangan (RIP), dan Rencana Strategis (Renstra). Pada dasarnya, rumusan tujuan yang akan dicapai dalam jangka pendek (setiap tahun), jangka menengah (5 tahun) dan jangka panjang 20 tahun berbasis *milestone* IBI Kesatuan termuat dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Srategis (Renstra).

Visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi Program Vokasi disusun dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Evaluasi Visi Misi dan Standar Operasional Prosedur Nomor 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019 tentang SOP Penetapan VMTS. Adapun proses dalam menentukan VMTS tersebut melalui tahapan untuk menjamin keselarasan VMTS sekaligus memenuhi kebutuhan para pengguna (*stakeholder*), sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.11 berikut:



**Gambar 2.11 Mekanisme Penyusunan Visi Misi dan Tujuan**

Penetapan VMTS Program Vokasi melibatkan seluruh civitas akademika dan para *stakeholder*. Pihak internal yaitu Rektor, Wakil Rektor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Badan Penjaminan Mutu (BPM), Dekan, Direktorat, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Alumni. Pihak eksternal diantaranya perwakilan orang tua mahasiswa, perwakilan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri agar karakteristik dari Program Vokasi yaitu mengutamakan praktik dan *link and match* dengan industri dapat terlihat di dalam VMTS Program Vokasi tersebut. VMTS Program Vokasi ditetapkan berdasarkan SK Rektor No. 042.2/Rektor/IBIK/VI/2022 dan terdokumentasi dalam dokumen penetapan VMTS.

VMTS ditetapkan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang Akuntansi Bisnis Digital, Bisnis Digital, serta Perbankan dan Keuangan Digital, yang unggul dan berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa Program Vokasi berkontribusi secara berarti untuk memajukan perekonomian dan bisnis nasional sesuai dengan perkembangan pada saat ini dengan digitalisasi yang ada di dalamnya. Kontribusi tersebut diaplikasikan melalui Tridharma

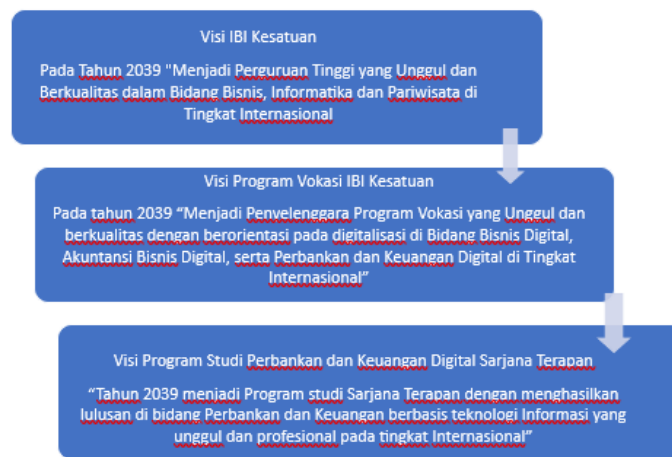
perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional dibidang Akuntansi Bisnis Digital, Bisnis Digital, serta Perbankan dan Keuangan Digital, sehingga mendorong pertumbuhan industri secara keseluruhan dan pada bagiannya turut meningkatkan perekonomian Indonesia.

Dalam mengemban visi, misi, tujuan dan strategi Program Vokasi akan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan Rencana Strategis Program Vokasi tahun 2024-2028. Ketercapaian renstra dapat menjadi alat ukur untuk pencapaian dari VMTS. Selain itu Program Vokasi juga melakukan proses dalam mengendalikan pelaksanaan strategi Program Studi yaitu dengan melakukan evaluasi dari VMTS. Evaluasi visi dan misi Program Vokasi akan dilaksanakan secara rutin lima tahun sekali, disesuaikan dengan perkembangan dunia industri, sehingga dapat menjawab kebutuhan dunia industri yang merupakan pangsa pasar bagi lulusan. Proses evaluasi visi dan misi Program Vokasi menjadi bagian dari pengendalian strategis dari isu-isu strategis yang ditetapkan oleh Program Vokasi. Sehingga terlihat pencapaian dari masing-masing rencana strategis yang telah ditetapkan. Proses audit internal yang dilakukan oleh BPM dilakukan terhadap implementasi renstra, yang hasilnya dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

#### **a. Visi**

Visi Program Vokasi telah mendeskripsikan aspirasi Program Studi, arah yang dituju dan profil Program Studi yang akan datang secara jelas, realistis dan kredibel. Visi menjadi standar kinerja Program Vokasi dari tujuan yang ingin dicapai, untuk itu Program Vokasi melakukan evaluasi atas visi yang telah ditetapkan agar implementasi dari visi dapat berjalan dengan efisien dan efektif sehingga tujuan yang ada dalam visi dapat tercapai dengan baik. Dalam mengimplementasikan visi Program Vokasi melaksanakan program kerja yang sesuai dengan Renstra dan diturunkan kepada Rencana Kerja Program Studi yang memperhatikan arah perkembangan teknologi digital pada perbankan dan keuangan dengan mengupdate ilmu pengetahuan mahasiswa seperti memberikan seminar, kuliah umum, dan praktikum dengan tema digitalisasi pada perbankan dan keuangan.

Terdapat keselarasan antara visi Institusi, visi Program Vokasi dan visi Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan, sebagaimana Gambar 2.12.



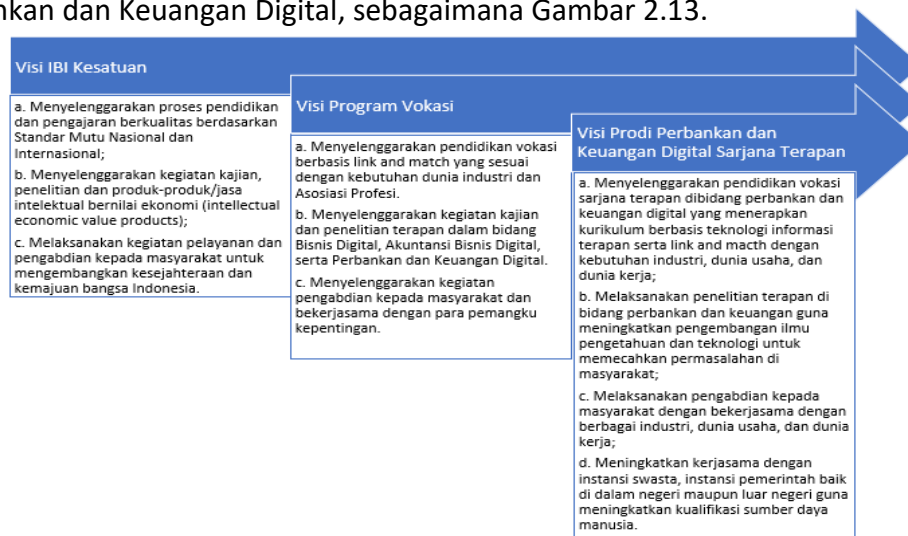
**Gambar 2.12 Visi IBI Kesatuan, Program Vokasi, dan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan**

Dari visi, misi, dan tujuan tersebut jelas bahwa Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital ingin dikenal sebagai Program Studi yang unggul di bidang Perbankan dan Keuangan digital di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2039. Rentang waktu pencapaian visi adalah tahun 2039 atau 15 tahun ke depan. Ada tiga kata kunci dalam rumusan visi tersebut, yaitu unggul, Perbankan dan Keuangan digital, serta tingkat nasional dan internasional. Unggul dalam aspek lulusan, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat serta kemitraan dan kerjasama dengan dunia industri di tingkat nasional juga internasional, sesuai dengan misi Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital. Kata kunci Perbankan dan Keuangan digital mendorong Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital untuk menjawab tantangan perkembangan dunia industri pada saat ini yaitu memasuki dunia industri 4.0 adanya kesimbangan antara kemajuan teknologi digital, kemajuan ekonomi dengan penyelesaian permasalahan sosial lainnya. Perbankan dan Keuangan Digital termasuk dalam rumpun ilmu terapan. Pada implementasinya, Program Studi ini akan mengajarkan ilmu Perbankan dan Keuangan yang berbasis digital. Ilmu yang akan diperoleh adalah perpaduan dari perbankan, keuangan, dan sistem informasi. Dengan input perpaduan ilmu tersebut juga profil lulusan, capaian pembelajaran dan kurikulum yang *link and match* dengan industri dan perkembangan digitalisasi pada saat ini, dapat memunculkan adanya keunggulan dari Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital, dan proses yang diarahkan untuk menjawab tantangan dunia perbankan dan keuangan yang akan didominasi oleh sistem digital, sehingga akan menghasilkan output yang memiliki keahlian di bidang perbankan dan keuangan digital. Serta kata kunci di tingkat nasional dan internasional mendorong untuk selalu melakukan penyesuaian diri agar terus berkembang tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga di tingkat nasional dan internasional. Sehingga lulusan yang diusulkan mempunyai daya

saing tidak hanya di tingkat lokal namun juga di tingkat nasional dan internasional. Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital di IBI Kesatuan sebagai lembaga pendidikan tinggi senantiasa berupaya memberikan kontribusi yang terbaik bagi kepentingan masyarakat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui tujuh keyakinan (*beliefs*) yang bersumber dari nilai-nilai yang telah menjadi budaya kerja TOLERANCE.

## b. Misi

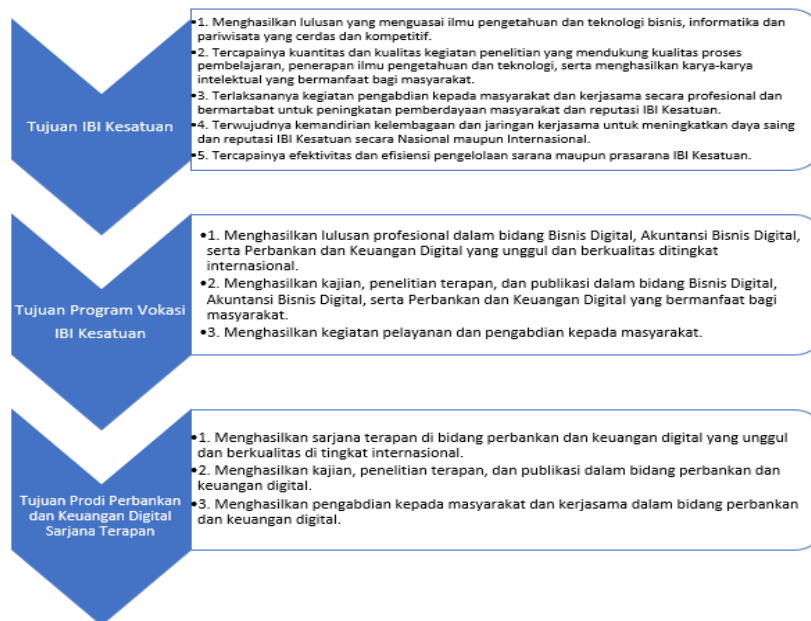
Program Vokasi memiliki misi yang menguraikan keilmuan dari Program Studi yaitu Akuntansi Bisnis Digital, Bisnis Digital, serta Perbankan dan Keuangan Digital sehingga ciri khas dari masing-masing Program Studi juga terlihat pada misi yang telah ditetapkan. Misi dilaksanakan dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi untuk mencapai visi, yang dievaluasi dengan memperhatikan perkembangan teknologi digital pada ekonomi dan bisnis saat ini agar menciptakan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di dunia industri dan usaha pada era digitalisasi yang turut berperan dalam kemajuan ekonomi dan bisnis bagi Masyarakat. Adanya keselarasan antara misi Institusi, misi Program Vokasi dan misi Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital, sebagaimana Gambar 2.13.



**Gambar 2.13 Misi IBI Kesatuan, Program Vokasi, dan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan**

## c. Tujuan

Tujuan Program Vokasi diturunkan dari visi dan misi yang dievaluasi secara berkala disesuaikan dengan perkembangan teknologi digital pada ekonomi dan bisnis saat ini dan masa yang akan datang, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terlaksana dan terjamin pencapaiannya. Keselarasan antara tujuan Institusi, tujuan Program Vokasi dan tujuan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan terlihat sebagaimana Gambar 2.14.



**Gambar 2.14 Tujuan IBI Kesatuan, Program Vokasi, dan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan**

#### d. Strategi

Strategi Program Vokasi dibuat dengan mendeskripsikan proses dalam mengemban misi dan mewujudkan visi melalui pencapaian tujuan dan sasaran startegis. Strategi berisi program atau kegiatan yang dilaksanakan dan dievaluasi secara bertahap, terarah, dan dengan indikator jelas dan terukur yang disesuaikan dengan perkembangan dunia industri pada saat ini yaitu mengaplikasikan teknologi digital dalam ekonomi dan bisnis. Dengan demikian strategi memiliki dampak terhadap daya saing dengan engan mengkaji kondisi internal dan eksternal serta memperhatikan arah kebijakan pengembangan Program Vokasi menuju 2024 dalam tataran visi, misi, tujuan dan strategi, Tata pamong, tata kelola, dan Kerjasama, Mahasiswa, Sumber daya manusia, Keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, luaran dan capaian tridharma.

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, Program Vokasi IBI Kesatuan menetapkan sasaran strategis berikut:

**Tabel 2.1. Isu Strategis, Sasaran Strategis, dan pencapaian 2023**

No	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Pencapaian tahun 2023
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	a. Penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Vokasi yang jelas, spesifik dan dapat dijangkau; b. Meningkatkan pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran.	a. Tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi sangat paham. b. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi misi sangat paham. c. Tingkat pemahaman tendik terhadap visi misi sangat paham.

No	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Pencapaian tahun 2023
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan mutu/akreditasi Program Studi Sarjana Terapan: Bisnis Digital, Akuntansi Bisnis Digital, serta Perbankan dan Keuangan Digital;</li> <li>b. Meningkatkan mutu penjaminan mutu internal dan eksternal;</li> <li>c. Meningkatkan citra/brand Program Vokasi;</li> <li>d. Meningkatkan mutu/kualitas lulusan setiap program studi;</li> <li>e. Meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran;</li> <li>f. Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara Program Vokasi IBI Kesatuan dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyelenggaraan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Program Studi dan unit terkait.</li> <li>b. Menyelenggarakan Webinar baik Nasional maupun Internasional sebagai upaya untuk meningkatkan Kerjasama dengan pihak di luar IBI Kesatuan, serta untuk meningkatkan citra Program Vokasi IBI Kesatuan.</li> <li>c. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi bagi Mahasiswa guna meningkatkan kualitas lulusan.</li> <li>d. Menjalankan internal audit khususnya dibidang keuangan untuk menjaga akuntabilitas penggunaan anggaran.</li> </ul>
3	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru;</li> <li>b. Memperluas pemberian dan skema beasiswa;</li> <li>c. Memantapkan sistem penelusuran (tracing) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu;</li> <li>d. Menyempurnakan sistem basis data (database) alumni.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyelenggarakan tes masuk mahasiswa baru dengan lebih terstruktur.</li> <li>b. Memberikan beasiswa, diantaranya beasiswa unggulan, beasiswa akademik, beasiswa non akademik dan beasiswa karyawan.</li> <li>c. Menyelenggarakan alumni <i>gathering</i> sebagai upaya penelusuran alumni, serta meningkatkan jejaring dengan alumni.</li> </ul>
4	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen sesuai rasio;</li> <li>b. Meningkatkan peran dosen dan tenaga kependidikan pada kegiatan ilmiah;</li> <li>c. Meningkatkan pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan;</li> <li>d. Meningkatkan semangat kerja dan etos kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengikutsertakan Dosen pada kegiatan-kegiatan ilmiah serta sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian dan Program Studi.</li> <li>b. Mendorong Dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk selanjutnya dipresentasikan pada kegiatan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional.</li> <li>c. Mendorong Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk mengikuti workshop atau pelatihan sesuai dengan bidang keahlian.</li> <li>d. Menerapkan TOLERANCE guna meningkatkan semangat kerja dan etos kerja.</li> </ul>
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan variasi sumber pendanaan;</li> <li>b. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pendanaan;</li> <li>c. Meningkatkan kualitas laporan keuangan;</li> <li>d. Meningkatkan kualitas dan layanan perpustakaan;</li> <li>e. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana;</li> <li>f. Menyediakan sarana dan prasarana yang seimbang Menyempurnakan sistem informasi akademik, keuangan, sdm, dan aset;</li> <li>g. Merancang sistem database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa;</li> <li>h. Menyempurnakan sistem pembelajaran e-learning;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendorong untuk mendapatkan sumber pendanaan diluar pendapatan dari Mahasiswa (hibah).</li> <li>b. Meningkatkan pengelolaan system informasi akuntansi khususnya dalam hal penyerapan serta pemakaian dana.</li> <li>c. Melaksanakan internal audit di bidang keuangan oleh auditor eksternal guna menjaga kualitas laporan keuangan,</li> <li>d. Pengadaan buku serta sarana dan prasarana penunjang perpustakaan guna meningkatkan kualitas pelayanan.</li> <li>e. Mengembangkan laboratorium-laboratorium penunjang seperti Lab. Akuntansi, Lab. Bank Mini, Lab. Digital Marketing, Lab. Bahasa dan Lab. Komputer.</li> </ul>

No	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Pencapaian tahun 2023
		<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Meningkatkan kualitas layanan sistem informasi;</li> <li>j. Terintegrasinya seluruh sistem informasi akademik, keuangan, sdm, aset dan perpustakaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Mengaplikasikan sistem informasi yang terintegrasi mencakup bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian serta keuangan dan SDM pada <a href="https://kiis.ibik.ac.id">https://kiis.ibik.ac.id</a>.</li> <li>g. Mengaplikasikan <i>Google Classroom</i>, <i>Learning Mangement System (LMS)</i> dan <i>Open Course Ware (OCW)</i>.</li> </ul>
6	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan reputasi global Program Vokasi IBI Kesatuan;</li> <li>b. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi;</li> <li>c. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyelenggarakan Webinar baik Nasional maupun Internasional sebagai upaya untuk meningkatkan Kerjasama dengan pihak di luar IBI Kesatuan, serta untuk meningkatkan citra Program Vokasi IBI Kesatuan.</li> <li>b. Mengadakan lokakarya kurikulum sebagai upaya untuk melakukan tinjauan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan industri dunia usaha dan dunia kerja.</li> <li>c. Melakukan pembaharuan RPS sejalan dengan perubahan kurikulum guna meningkatkan kualitas belajar mengajar.</li> </ul>
7	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian;</li> <li>b. Meningkatkan integrasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran;</li> <li>c. Meningkatkan karya yang dipatenkan/ HaKi;</li> <li>d. Meningkatkan publikasi kegiatan penelitian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendorong Dosen untuk melakukan penelitian yang diselaraskan dengan proses belajar mengajar serta mempresentasikan di kegiatan ilmiah.</li> <li>b. Mendorong Dosen Menyusun bahan ajar, modul maupun buku untuk memperoleh HaKi.</li> <li>c. Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi baik di jurnal nasional maupun internasional.</li> </ul>
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan publikasi pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>b. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendorong Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang untuk selanjutnya dipublikasikan baik pada jurnal nasional maupun internasional.</li> </ul>
9	Luaran dan Capaian Tridharma	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan minat, bakat, kegemaran, dan prestasi mahasiswa melalui kegiatan ekstra- kurikuler;</li> <li>b. Meningkatkan karya yang dipatenkan/ HaKi;</li> <li>c. Meningkatkan publikasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>d. Meningkatkan kualitas lulusan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan UKM-UKM yang diselaraskan dengan minat dan bakat mahasiswa.</li> <li>b. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan atau kejuaraan baik akademik maupun non akademik di tingkat nasional maupun internasional.</li> <li>c. Mendorong Mahasiswa untuk melakukan pengabdian dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing yang selanjutnya dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional.</li> <li>d. Mendorong mahasiswa untuk Menyusun karya penelitian, ataupun book chapter yang didampingi oleh Dosen Pembimbing untuk selanjutnya untuk mendapatkan HaKi.</li> <li>e. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi bagi Mahasiswa guna meningkatkan kualitas lulusan.</li> </ul>

Dari ketiga Visi, Misi dan Tujuan IBI Kesatuan, Program Vokasi dan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan, menunjukkan bahwa visi, misi dan tujuan IBI Kesatuan telah selaras dan bersinergi serta mendukung keilmuan pada Program Studi

Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan. Dalam pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Program Vokasi ditunjukkan berdasarkan *milestone* Program Vokasi, berikut ini:



**Gambar 2.15. Milestone Program Studi**

Seluruh civitas akademika IBI Kesatuan bertanggung jawab atas VMETS yang telah ditetapkan. Secara bertahap VMETS dapat dipahami melalui sosialisasi kepada seluruh civitas akademika dan *stakeholder*. Implementasi, pemahaman dan sosialisasi VMETS dilakukan pada pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik melalui beberapa kegiatan antara lain pada kegiatan rapat atau pertemuan, pengarahan mahasiswa, tampilan situs, mading, bingkai, buku pedoman akademik, media elektronik dan sebagainya.

Bukti dan Dokumen Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Statuta	<a href="https://s.id/28VOI">https://s.id/28VOI</a>
2	Dokumen Profil dan kebijakan PT	<a href="https://s.id/28VOK">https://s.id/28VOK</a>
3	Rencana Induk Pengembangan	<a href="https://s.id/28VOL">https://s.id/28VOL</a>
4	Rencana Strategis UPPS	<a href="https://s.id/28VOM">https://s.id/28VOM</a>

## B.2 Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

### a. Tata Pamong

#### 1. Proses, Struktur dan tradisi dalam menjalankan tugas, wewenang, mengemban misi dan mewujudkan Visi.

Proses, struktur, dan tradisi UPPS dalam menjalankan tugas dan menggunakan wewenangnya senantiasa melibatkan, tenaga kependidikan, dosen, mahasiswa, dan mitra. Selain itu, untuk memastikan bahwa semua kegiatan akademik dan administratif dilakukan dengan perilaku etis dan berintegritas UPPS telah memiliki Komisi Bidang Etik sesuai SK Senat Akademik No.002/SENAT/IBIK/2021.

Proses dimulai dengan penetapan visi dan misi UPPS dengan SK Rektor No. 042.2/Rektor/IBIK/VI/2022 dan diikuti dengan SK Rektor No. 045.4/Direktur/IBIK/VII/2022 tentang Visi Misi Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital. Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang diinginkan, sementara misi adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai visi. Selanjutnya UPPS menyusun Renstra lima tahunan untuk

mencapai visi tersebut yang melibatkan pengembangan rencana aksi, pengalokasian sumber daya, dan identifikasi sasaran strategis.

Agar pengelolaan pendidikan tinggi dapat dilakukan dengan efisien dan efektif maka diperlukan Struktur organisasi meliputi Senat, rektorat, dan unit-unit akademik, Struktur organisasi ditetapkan oleh Peraturan Rektor Nomor: 035/Rektor/IBIK/III/2024 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja IBI Kesatuan. Berdasarkan ketentuan Statuta IBI Kesatuan (SK Yayasan No. 044/YK/X/2022), dalam menjalankan tata pamong Ketua Prodi didukung oleh seorang sekretaris Prodi, Ketua Prodi bertanggungjawab kepada Direktur, masa jabatan ketua dan sekretaris Prodi adalah 4 tahun, dan selanjutnya dapat dipilih kembali, dengan ketentuan tidak boleh lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut.

Tradisi atau budaya keterbukaan dan keterlibatan melibatkan semua pihak, termasuk mahasiswa, dalam pengambilan keputusan, ini memungkinkan partisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagaimana tertuang dalam nilai budaya kerja yang merupakan pasangan dari kode etik untuk membangun karakter, sikap dan perilaku. Nilai budaya kerja IBI Kesatuan "TOLERANCE" yang dikukuhkan melalui Keputusan Rektor No. 115.5/Rektor/IBIK/VIII/2019 tentang Penetapan Nilai dan Indikator Budaya Kerja. Selain itu Pelaksanaan tata pamong dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika memiliki sivitas akademika yang berintegritas tinggi serta terciptanya suasana akademik yang kondusif, oleh karena itu untuk mewujudkannya diperlukan norma-norma yang tertuang dalam suatu kode etik di lingkungan UPPS. Pelaksanaan kode etik UPPS meliputi: Peraturan Kode Etik: a). PR No. 5 tahun 2024 kode etik dosen, b). PR No. 6 tahun 2024 kode etik tenaga kependidikan, c). PR No. 7 tahun 2024 kode etik mahasiswa; d). Kelembagaan etik SK Senat Akademik No.002/SENAT/IBIK/2021.

## **2. Peran, tanggung jawab, wewenang dan proses pengambilan keputusan untuk pencapaian efektivitas organisasi berdasarkan VMTS menggunakan lima pilar sistem tata pamong.**

Pelaksanaan sistem tata pamong UPPS senantiasa menerapkan Lima pilar sistem tata pamong UPPS yang mencakup kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil:

### **(1) Kredibel**

UPPS memastikan bahwa semua anggota civitas akademika bertindak dengan integritas dan kompetensi serta mematuhi standar etika yang ketat untuk menjaga kredibilitas institusi. Salah satu wujud dari kredibilitas dalam tata pamong ditunjukkan melalui implementasi sistem *Kesatuan Integrated Information System* (KIIS) di <http://kiis.ibik.ac.id/>. Sistem ini

mengelola berbagai aktivitas, mulai dari rekrutmen mahasiswa, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, administrasi akademik dan kemahasiswaan, hingga proses kelulusan. Keberadaan sistem ini kemungkinan terjadinya *mis-administration* akibat *human error* atau *misconduct* dapat dihindari. Selain itu, KIIS memberikan ruang bagi stakeholder internal dan eksternal Fakultas Bisnis IBI Kesatuan untuk melakukan pengawasan dan mendapatkan informasi yang relevan.

## **(2) Transparan**

UPPS memastikan segala informasi, kebijakan, dan keputusan tersedia dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, mencakup penyediaan informasi yang jelas dan mudah dimengerti. Aktivitas transparansi ditunjukkan; Pertama, di bidang akademik, transparansi ditunjukkan melalui keberadaan sistem informasi akademik <http://kiis.ibik.ac.id>, yang dapat diakses dengan mudah oleh stakeholders. Kedua, di bidang keuangan, transparansi ditunjukkan dalam penetapan biaya pendidikan ditetapkan mengacu pada standar STD/SPMI/181 standar pembiayaan pembelajaran, STD/SPMI/281 standar pembiayaan penelitian, dan STD/SPMI/381 standar pembiayaan Pengabdian pada masyarakat. Pembiayaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian ditetapkan berdasarkan standar dan ditetapkan oleh Rektor. Ketiga, bidang kepegawaian, transparansi tata pamong ditunjukkan dalam rekrutmen dan penempatan pegawai sesuai SK Rektor Nomor 035.1/Rektor/IBIK/III/2024 tentang Analisis Jabatan. Rekrutmen pegawai dilaksanakan secara transparan, dengan syarat dan ketentuan diumumkan melalui <https://www.ibik.ac.id> sesuai kualifikasi dan formasi yang dibutuhkan.

## **(3) Akuntabel**

UPPS menerapkan sistem akuntabilitas yang kuat dengan mencakup pengukuran kinerja berdasarkan tujuan dan target yang telah ditetapkan, serta menyajikan pelaporan yang berkualitas kepada pemangku kepentingan. Implementasi akuntabilitas UPPS merujuk pada Peraturan Rektor Nomor 27 dan 28 Tahun 2019 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan. Proses akuntabilitas dimulai dengan penandatanganan Perjanjian Kinerja antara Rektor dan pemimpin unit kerja, yang kemudian diikuti oleh evaluasi berkala terhadap ketercapaian sasaran. Dalam kerangka akuntabilitas tata pamong, BPM melakukan audit mutu internal di bidang akademik setiap bulan Oktober-November. Laporan Pengawasan Internal Non Akademik di bidang non-akademik, khususnya keuangan, disusun oleh SPI setiap akhir tahun. Selain audit internal, UPPS juga mengadakan audit eksternal di bidang non-akademik, terutama dalam hal keuangan, yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan Rekan. Auditor independen ini telah memberikan opini

audit WTP pada laporan tahun 2022. Ini menunjukkan komitmen UPPS untuk memastikan akuntabilitas yang konsisten dan transparan dalam berbagai aspek operasionalnya.

#### **(4) Bertanggungjawab**

Bentuk tanggungjawab UPPS, dosen dan tenaga kependidikan ditunjukkan pada pencapaian sasaran mutu yang telah ditetapkan sebelumnya dalam renstra dan RKAT seperti: target perolehan mahasiswa baru, target lulusan tepat waktu, IPK rata-rata, tingkat kepuasan pelayanan kepada mahasiswa, satu penelitian dan satu pengabdian masyarakat tiap dosen per tahun. Semua capaian ini didokumentasikan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*, dimana proses pelaksanaannya dikontrol dan dievaluasi oleh BPM (Badan Penjaminan Mutu) dan SPI (Satuan Pengawas Internal) untuk proses pertanggungjawabannya, karena itu secara administrasi akan dilakukan audit mutu internal sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kesesuaiannya dengan sasaran mutu yang telah ditentukan. Selain itu, wujud tanggung jawab Program Vokasi IBI Kesatuan dalam praktik *Good University Governance* tercermin dalam pelaksanaan pelaporan yang tepat waktu dan akurat. Setiap tahun, UPPS membuat laporan pertanggungjawaban pada berbagai sistem informasi, antara lain seperti *Feeder PDDikti* untuk proses akademik, *SIMLITABMAS* untuk pelaporan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, *SIMONEV Ristekdikti* untuk capaian kinerja dan output.

#### **(5) Adil**

Prinsip keadilan dalam sistem tata pamong ditunjukkan melalui aturan yang tegas mengenai hak dan kewajiban seperti tercantum dalam Statuta dan Peraturan Rektor Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan dan Pengenaan Sanksi. UPPS memberikan penghargaan bagi pegawai yang memiliki performa tinggi. UPPS juga menerapkan kebijakan penghargaan bagi mahasiswa yakni beasiswa bagi mahasiswa yang mencapai indeks prestasi tinggi. Pemberian penghargaan dilakukan pada setiap awal perkuliahan (ketika rapat dosen atau peringatan ulang tahun IBI Kesatuan).

Penerapan lima pilar ini akan memastikan bahwa UPPS berperan secara efektif dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi organisasi, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian efektivitas organisasi secara keseluruhan.

#### **b. Tata Kelola**

##### **1. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya di lingkungan UPPS**

Sistem pengelolaan UPPS meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pengarahan, dan pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

## **(1) Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan tertuang dalam Rencana Jangka Panjang berupa RENIP tahun 2020-2039 dalam peraturan Rektor No. 2 Tahun 2019, Rencana Menengah berupa RENSTRA Program Vokasi Tahun 2024-2028, dan Rencana Jangka Pendek (tahunan) atau RKAT tahun 2023. Setiap awal tahun pimpinan unit kerja dan Rektor menandatangani kontrak kinerja (RKAT). Penyusunan RKAT dilaksanakan pada bulan Oktober, pengesahan/kontrak kinerja dilakukan pada bulan Januari, Pelaksanaan Januari-Desember, Pelaporan Paling lambat bulan Maret. Secara berkala GKM dan GPM melakukan evaluasi diri ketercapaian pelaksanaan RKAT dan melaporkan kepada BPM, selanjutnya BPM melakukan Monev berdasarkan laporan evaluasi diri tersebut.

## **(2) Pengorganisasian (*Organizing*)**

### a. Bidang Pendidikan

Pengorganisasian dalam bidang pendidikan meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab (*job description*) pada seluruh kegiatan pendidikan (akademik) seperti kegiatan perkuliahan, ujian, dan lain-lain. Kegiatan bidang akademik dipimpin oleh masing-masing Ketua Program Studi yang dibantu oleh Sekretaris Program Studi beserta Staf dan bertanggungjawab kepada Direktur. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi terlibat dalam menyusun dan mengelola kurikulum, mengkoordinasikan penyelenggaraan pembelajaran, dan memastikan ketersediaan sumber daya pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi pembelajaran. Selain itu, Ka.Prodi dan Sek.Prodi mengatur distribusi tugas mengajar dan beban kerja dosen berkoordinasi dengan unit HRD, memonitor kinerja mahasiswa, dan menyelenggarakan kegiatan penelitian serta pengabdian masyarakat yang berkoordinasi dengan LPPM.

### b. Bidang Penelitian dan Pengabdian

Pengorganisasian dalam bidang penelitian dan pengabdian meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab (*job description*) pada kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Untuk mempermudah koordinasi dan agar tidak terjadi *over laping* maka kegiatan Penelitian dan Pengabdian dipimpin oleh masing-masing satu orang penanggung jawab yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. Kemudian setiap penanggung jawab membentuk panitia kecil yang terdiri dari beberapa koordinator dan dibantu dua atau tiga orang pelaksana. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini dimaksudkan agar kegiatan

penelitian dan pengabdian dapat berjalan dengan lancar, tertib, efektif dan efisien sesuai dengan Standar Operasional yang berlaku.

### **(3) Penempatan personel (*Staffing*)**

Penempatan tenaga pendidik (dosen) di sesuaikan dengan kompetensi pada dosen masing-masing, yaitu kompetensi bidang keuangan pasar modal, keuangan perbankan, dan pemasaran, sementara penempatan tenaga penunjang (kependidikan) juga disesuaikan dengan kompetensi keahlian yang dimiliki untuk masing-masing jenis unit (pekerjaan) misalnya, untuk tenaga marketing maka penempatan pegawai yang mempunyai *skill* (kompetensi bidang pemasaran), untuk unit Keuangan dan Akuntansi maka ditempatkan pegawai yang kompeten bidang akuntansi dan keuangan, penempatan bidang perpustakaan maka ditempatkan pegawai yang kompeten sebagai pustakawan dst. Pedoman penempatan pegawai mengacu kepada Peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021 tentang Peraturan Kepegawaian di IBI Kesatuan.

### **(4) Pengarahan (*Leading*)**

Fungsi pelaksanaan dan pengarahan dilakukan oleh pimpinan antara lain: Pengarahan kepada dosen dilakukan pada setiap awal semester yaitu bulan September dalam rapat dosen dan bulan Maret sesuai kalender akademik; kepada Pegawai dilakukan rutin setiap hari Rabu melalui rapat mingguan; kepada Dosen dalam melakukan penelitian dilakukan setiap bulan Agustus (ketika menyusun Rencana Kinerja Dosen/RBKD); kepada mahasiswa dilakukan pada beberapa kesempatan antara lain: saat BIMARU (bimbingan mahasiswa baru) dilaksanakan pada bulan Agustus, penulisan Skripsi pada bulan Maret dll.

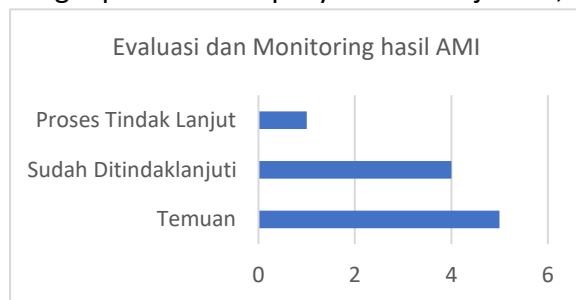
### **(5) Pengendalian dan Pengawasan (*Controlling*)**

Fungsi pengendalian dan pengawasan dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) untuk pengawasan bidang akademik berdasarkan SK. Rektor Nomor: 107.1/Rektor/IBIK/VIII/2019 Tentang Pembentukan BPM dan Satuan Pengawas Intenal (SPI) untuk pengawasan bidang non akademik berdasarkan SK. Rektor Nomor 003.4/Rektor/IBIK/I/2021 tentang Penetapan Kepala SPI. Evaluasi capaian kinerja dilaksanakan berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 27 dan 28 Tahun 2019 tentang Monitoring dan Evaluasi. Rektor melaporkan hasil evaluasi kepada Senat Akademik IBI Kesatuan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan pada bulan Maret dan Agustus. Setiap pihak yang menerima laporan hasil pengawasan menindaklanjuti laporan hasil pengawasan tersebut.

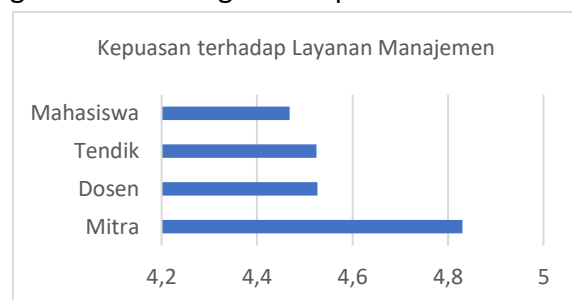
## (6) Evaluasi Pelaksanaan dan Efektivitas Tata Kelola

Ketercapaian pelaksanaan kegiatan tercermin pada laporan realisasi rencana kerja Program Studi. Hasil pelaksanaan dari rencana kerja dapat dicapai dengan baik oleh Program UPPS karena didukung dengan komitmen antara program studi dan unit-unit pendukung.

Secara berkala UPPS melakukan evaluasi diri keterlaksanaan tata kelola UPPS. Selanjutnya BPM melakukan audit mutu internal (AMI) terhadap evaluasi diri UPPS. Temuan AMI dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk selanjutnya BPM melakukan monitoring tindak lanjut RTM. Berdasarkan Hasil AMI Tahun 2023 Prodi STr Perbankan dan Keuangan Digital terdapat 5 temuan dan rekomendasi, 4 diantaranya (80%) telah ditindaklanjuti, dan 1 lainnya (20%) masih dalam proses tindak lanjut. Selain itu, evaluasi juga dilakukan kepada para pemangku kepentingan melalui penyebaran kuesioner seperti dosen, mahasiswa, tendik, dan mitra. Secara rata-rata seluruh pemangku kepentingan menyatakan sangat puas terhadap layanan manajemen, dengan rincian sebagaimana pada tabel di bawah:



Gb. 2.16 Grafik Evaluasi & Monitoring AMI



Gb. 2.17 Grafik Kepuasan thd Layanan Mnj

### 2. Sistem Manajemen Mutu internal yang diimplementasikan secara konsisten, efektif dan efisien serta dilaporkan secara berkala untuk tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Penjaminan mutu yang diselenggarakan UPPS bertujuan untuk menjamin Mutu pendidikan sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan UPPS melalui kegiatan Tridharma. Sistem penjaminan mutu internal di UPPS diimplementasikan secara konsisten, efektif, dan efisien serta dilaporkan secara berkala setiap tahun kepada para pimpinan unit dan Rektor. Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal dibuktikan dengan:

#### (1) Organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu Internal

Organ/Fungsi pelaksana penjaminan mutu internal UPPS IBI Kesatuan dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) IBI Kesatuan berdasarkan SK Rektor Nomor 107.1/Rektor/IBIK/VIII/2019 tentang Pembentukan Badan Penjaminan Mutu (BPM) IBI Kesatuan. BPM menjalankan tugas monitoring, evaluasi, dan mengendalikan melalui Audit

Mutu Internal di semua unit kerja sehingga siklus PPEPP dapat terlaksana secara kontinyu dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi di tingkat Fakultas BPM dibantu oleh Gugus Pengendali Mutu (GPM) berdasarkan SK Rektor nomor 116.2/Rektor/IBIK/VIII/2019 sedangkan Monitoring dan evaluasi di tingkat Program Studi BPM dibantu oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) berdasarkan SK Rektor Nomor 116.1/Rektor/IBIK/VIII/2019.

## **(2) Dokumen Standar Mutu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal**

- a. Keputusan Rektor Nomor 154.1/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Kebijakan Mutu IBI Kesatuan; secara garis besar kebijakan ini adalah tujuan dan strategi SPMI, Asas atau prinsip pelaksanaan SPMI, Manajemen SPMI, Struktur organisasi dan tata kelola SPMI dan jumlah dan nama semua standar dikti dalam SPMI.
- b. Keputusan Rektor Nomor 154.2/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Manual Mutu IBI Kesatuan; Implementasi kebijakan ini bertujuan untuk memahami ruang lingkup SPMI, pedoman implementasi SPMI dan manual prosedur implementasi SPMI.
- c. Keputusan Rektor Nomor 154.3/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Standar Mutu IBI Kesatuan; Implementasi peraturan ini memuat, visi dan misi, Tata Pamong Kepemimpinan, Penjaminan Mutu Internal, Kualifikasi Dosen, Kualifikasi tenaga staf, penyusunan kurikulum Program Studi, evaluasi kurikulum Program Studi, sistem pembelajaran Program Studi, suasana akademik, pembiayaan, sarana dan prasarana, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat.
- d. Keputusan Rektor Nomor 154.4/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Formulir Mutu IBI Kesatuan; Implementasi kebijakan ini memuat tentang standar yang akan dicapai dalam mutu akademik, yaitu pengelolaan, kompetensi dosen, kompetensi tenaga kependidikan, suasana akademik, evaluasi pembiayaan, sarana dan prasarana, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## **(3) Ketersediaan bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).**

### a. Penetapan

Kebijakan tentang penetapan standar mutu merujuk kepada Keputusan Rektor Nomor 154.3/Rektor/IBIK/X/2019 tentang standar mutu IBI Kesatuan, dan SOP Penetapan Standar Mutu No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Pada awal tahun (Januari) seluruh unit kerja menandatangani dokumen perjanjian kinerja dengan pimpinan (Rektor dan Dekan). Di dalam dokumen kontrak kinerja Prodi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital

No. 001.37/HRD/IBIK/II/2023 ditetapkan target standar yang harus dilaksanakan dalam satu tahun.

b. Pelaksanaan

Merujuk kepada kontrak kinerja unit, maka seluruh unit kerja melaksanakan kegiatan sesuai dengan tata kerja, aturan dan SOP pelaksanaan Standar Mutu No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019.

c. Evaluasi

Gugus Pengendali Mutu (GPM) ditingkat fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) ditingkat program studi melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar (kontrak kinerja) sesuai dengan SOP Monitoring dan Evaluasi No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Secara berkala GPM dan GKM membuat laporan hasil monitoring dan evaluasi yang menyajikan ketercapaian dan ketidaktercapaian dari standar/target yang telah ditetapkan berdasarkan Kontrak Kinerja.

d. Pengendalian

Merujuk kepada hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh GPM dan GKM, selanjutnya BPM melakukan tindakan pengendalian melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala setiap tahun yang dilakukan oleh Auditor Internal IBI kesatuan berdasarkan surat Rektor No. 146.2/Rektor/XI/2023 tentang Penetapan Tim Auditor Mutu Internal dan SOP Audit Mutu Internal (AMI) No. 010.4.4/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Hasil audit mutu internal bidang akademik dituangkan dalam Laporan Hasil Audit Mutu (AMI) dan bidang nonakademik yang dilaksanakan oleh SPI dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan Internal non Akademik. Hasil dari AMI berupa temuan, pelanggaran atau penyimpangan dari isi Standar, dan Rekomendasi dilaporkan kepada pimpinan (Rektor) dan kepala unit kerja.

e. Peningkatan

Mekanisme peningkatan Standar Mutu mengacu kepada SOP Peningkatan/Pengembangan Standar Mutu. No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Selanjutnya merujuk kepada standar yang telah dikendalikan (hasil AMI), selanjutnya diselenggarakan Tinjauan Manajemen (RTM), untuk membahas hasil AMI dan hasil kuesioner. Dalam Rapat Tinjauan Manajemen, rekomendasi dari hasil temuan AMI dan saran/masukan dari kuesioner para pemangku kepentingan dibahas agar dapat ditindaklanjuti oleh Auditee.

#### **(4) External Benchmarking**

UPPS telah melakukan *external benchmarking* pada Telkom University melalui kerja sama dengan yang tertuang dalam Nota kesepahaman No. 031/SAM3/BTP/2019 dan No. 1030.1/K/STIEK/VII/2019 yang meliputi pengembangan kompetensi dan peningkatan sumber daya manusia, melaksanakan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta implementasi layanan sistem informasi akademik.

Melalui eksternal benchmarking penjaminan mutu, pengelola pendidikan, baik tingkat fakultas, maupun program studi dapat mempelajari, mengamati dan mengadaptasi praktek-praktek baik perguruan tinggi lain untuk dapat diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan secara berencana dan berkelanjutan. IBI Kesatuan telah mengadopsi sistem informasi iGracias yang digunakan oleh Telkom University, di IBI Kesatuan sistem ini dinamakan *Kesatuan Integrated Information System* (KIIS) yang dapat diakses melalui <http://kiis.ibik.ac.id/>. Dalam sistem ini penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat ditetapkan, dilaksanakan, dimonitor, dievaluasi, dan dikendalikan mengacu pada mekanisme yang telah dijalankan oleh Telkom Univeristy selama ini.

Selain dengan Telkom University UPPS juga telah melakukan *external benchmarking* dengan Politeknik Negeri Bandung dan Sekolah Vokasi IPB University yakni dalam hal penyusunan kurikulum sarjana terapan. Kurikulum sarjana terapan dirancang dengan pendekatan berbasis kompetensi, yang memastikan lulusan memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan simulasi industri, untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa. Selain itu, UPPS meningkatkan kerja sama dengan perusahaan dan industri untuk program magang dan proyek akhir mahasiswa, yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja nyata sebelum lulus.

#### **c. Kerja Sama**

##### **1. Kegiatan dengan para mitra dan hasil dari kegiatan Kerjasama**

Pelaksanaan kerja sama dilaksanakan oleh UPPS dengan berpedoman kepada Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor: 13 Tahun 2019 tentang Pedoman Kerja Sama IBI Kesatuan, serta Standar Mutu Kerja Sama IBI Kesatuan No. STD/SPMI/421. Kerja sama bertujuan untuk membantu dan mempercepat pencapaian visi UPPS serta berkontribusi dalam pengembangan kegiatan tridharma dan membawa berbagai manfaat untuk pengembangan dan kemajuan Program Studi. Kerjasama yang telah dilakukan terdiri dari kerjasama

internasional sebanyak 6 mitra dan kerjasama nasional 16 mitra. Berikut beberapa data mitra dan kebermanfaatannya antara lain:

**Tabel 2.2 Data Kerjasama Prodi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital**

No	Nama Mitra	Kegiatan	Hasil Kerja Sama
1	Avans University	Penyelenggaraan Kuliah Dosen Tamu (Guest Lecturer)	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Guest Lecturer
2	Wako University	Penyelenggaraan Kuliah Dosen Tamu (Guest Lecturer)	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Guest Lecturer
3	Indonesian Operations Research Association (IORA)	Penelitian Dosen	Penyelenggaraan International Conference
4	Universiti Tun Hussein Onn Malaysia	Kerjasama penelitian	Meningkatkan kompetensi dosen di bidang penelitian
5	Universiti Technology Mara (UiTM) Malaysia	Penyelenggaraan Kuliah Dosen Tamu (Guest Lecturer) dan Studi Lanjut Dosen	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Guest Lecturer dan dosen melanjutkan studi S3
6	Zhejiang College Construction China	Penyelenggaraan Webinar International	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Webinar
7	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Micro Finance	Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi profesi perbankan	Meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang perbankan melalui sertifikasi
8	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi profesi perbankan	Meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang perbankan melalui sertifikasi
9	PT Bank Mandiri	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
10	PT Bank Tabungan Negara	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
11	PT Bank Negera Indonesia	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
12	PT Dana Reksa	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
13	PT MNC Sekuritas	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
14	PT Paramita Multifinance	Penyusunan kurikulum program studi, penyelenggaraan Kegiatan Dosen Tamu, dan Sponsorship	Penyelajaran kurikulum sesuai kebutuhan industri, Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan mendatangkan dosen tamu dari mitra
15	PT Maha Tani	Penyelenggaraan Kegiatan PKM	Dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan PKM pada tempat mitra
16	SMK Telekomedika Bogor	Pelaksanaan Uji Kompetensi Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran	Dosen dapat melaksanakan kegiatan PKM sebagai penguji dalam uji kompetensi di tempat mitra
17	SMK Terpadu Yapisa Megamendung Kab. Bogor	Pelaksanaan Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran	Dosen dapat melaksanakan kegiatan PKM sebagai penguji dalam uji kompetensi di tempat mitra
18	SMK Bina Sirojul Huda 1 Bogor	Pelaksanaan Uji Kompetensi Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran	Dosen dapat melaksanakan kegiatan PKM sebagai penguji dalam uji kompetensi di tempat mitra
19	PT Enseval Putra Megatrading	Penyusunan kurikulum program studi, Penyediaan tempat magang mahasiswa, Penyerapan lulusan	Penyelajaran kurikulum sesuai kebutuhan industri, Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra, Perekrutan lulusan
20	PT Batara Indah	Penyusunan kurikulum program studi, Penyediaan tempat magang mahasiswa, Penyerapan lulusan	Penyelajaran kurikulum sesuai kebutuhan industri, Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra, Perekrutan lulusan
21	PT Ramayana	Penyusunan kurikulum program studi, Penyediaan tempat magang mahasiswa, Penyerapan lulusan	Penyelajaran kurikulum sesuai kebutuhan industri, Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra, Perekrutan lulusan
22	PT Edu Cipta Solusi	Program Pemantapan Pelatihan dan Sertifikasi e-SPT	Meningkatkan kompetensi mahasiswa bidang perpajakan melalui pelatihan dan sertifikasi

**2. Keselarasan dan konsistensi antara kerja sama, visi, misi, tujuan dan aspirasi para pemangku kepentingan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang untuk memberi dampak positif kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas**

Visi dan misi UPPS dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, sehingga setiap langkah yang diambil selaras dengan kepentingan bersama. Tujuan UPPS dirancang agar dapat merespons perubahan dan dinamika ekonomi serta bisnis yang terus berkembang. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa kurikulum, metode pengajaran, dan sumber daya lainnya selalu diperbarui sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan industri. Aspirasi para pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, alumni, industri, dan masyarakat, menjadi pedoman dalam mengembangkan UPPS. Dengan mendengarkan dan merespons aspirasi ini, UPPS dapat terus beradaptasi dan memberikan nilai tambah yang signifikan. Pentingnya memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang juga tercermin dalam kurikulum yang disusun. Materi pembelajaran mencakup tren terkini, inovasi, dan praktik terbaik di bidang ekonomi dan bisnis melalui pengintegrasian hasil-hasil penelitian para dosen dan mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan terkini yang dapat mereka terapkan dalam dunia kerja.

UPPS tidak hanya fokus pada keberhasilan individual mahasiswa, tetapi juga pada kontribusi positif yang dapat diberikan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan menjaga keselarasan dan konsistensi dalam setiap aspeknya, UPPS berkomitmen untuk menjadi agen perubahan yang memberikan dampak positif dalam dunia ekonomi dan bisnis.

**3. Cakupan kerja sama bidang Ilmu EMBA dan dampaknya yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang di tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional.**

Bidang kerjasama yang telah dilaksanakan oleh UPPS meliputi kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan Perguruan Tinggi, Industri, dan Lembaga Sertifikasi di tingkat nasional dan internasional. Adapun kegiatan di masing-masing bidang yang telah dilaksanakan oleh UPPS, antara lain:

Bidang pendidikan: Pelaksanaan magang di tempat industri; Perekrutan lulusan; Penyelarasan kurikulum; Peningkatan kompetensi melalui kegiatan sertifikasi; Dosen tamu/*Guest Lecturer*.

Bidang Penelitian: Kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa; *Joint research*

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat: Pelatihan/*Workshop*; Pendampingan UMKM

#### 4. Evaluasi kerjasama secara berkala dan tindak lanjut dengan mempertimbangkan dampak internal dan eksternal kerjasama.

UPPS secara rutin melakukan evaluasi terhadap kerjasama, melihat bagaimana kontribusi terhadap pengembangan program studi, serta memperhitungkan manfaat yang diperoleh oleh dosen dan mahasiswa. Dampak internal dievaluasi dari segi peningkatan kurikulum, akses tambahan terhadap sumber daya (magang), hingga kemungkinan peningkatan karir bagi mahasiswa (serapan lulusan). Sementara itu, evaluasi dampak eksternal mencakup pengaruh kerjasama terhadap pemberdayaan masyarakat, hubungan dengan industri atau sektor terkait, dan sumbangannya terhadap perkembangan regional atau nasional.

Berdasarkan hasil evaluasi, UPPS selanjutnya melakukan tindak lanjut yang relevan. Hal ini mencakup identifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam kerangka kerjasama yang ada, serta penerapan perbaikan dan inovasi untuk pengembangan program studi. Dengan demikian, UPPS memastikan bahwa kerjasama yang dijalin dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi internal lembaga, dengan perhatian yang terfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, serta memberikan dampak positif bagi lingkungan eksternalnya, baik dalam konteks industri, masyarakat, maupun pembangunan daerah.

Selanjutnya UPPS melakukan evaluasi kerja sama secara berkala melalui unit CDC dan Kerja sama. Evaluasi dilakukan dengan pengukuran kepuasan mitra melalui penyebaran instrumen/kuesioner kepada mitra kerja sama. Berdasarkan hasil pengukuran kepuasan maka akan dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu kerja sama.

Hasil penilaian instrumen evaluasi kerja sama dengan Mitra menunjukkan bahwa mitra merasa sangat puas atas pelaksanaan kerja sama yang telah dilakukan dengan UPPS. Hal ini dibuktikan dengan kerja sama dengan Mitra dilaksanakan secara berkelanjutan. Capaian kinerja dalam bidang kerja sama secara terus-menerus akan diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya. Evaluasi hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan sangat puas terlihat pada Gambar 2.18.

Bukti dan Dokumen Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)	<a href="https://s.id/28VOP">https://s.id/28VOP</a>
2	Dokumen manajerial terkait Good University Governance. (Panduan Kode Etik Dosen, Tenaga Kependidikan, dan mahasiswa)	<a href="https://s.id/28VOR">https://s.id/28VOR</a>
3	Dokumen survei kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	<a href="https://s.id/28VOS">https://s.id/28VOS</a>
4	Dokumen terkait Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).	<a href="https://s.id/28VOT">https://s.id/28VOT</a>
5	Dokumen kerjasama berkelanjutan yang telah dilaksanakan serta hasil evaluasi dan manfaatnya.	<a href="https://s.id/28VOU">https://s.id/28VOU</a>

### **B.3 Kriteria 3: Kemahasiswaan**

UPPS mendistribusikan informasi kepada semua mahasiswa tentang kegiatan Bidang Kemahasiswaan, pengelolaan mahasiswa, kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa, layanan akademik, kinerja akademik mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa dan pengembangan karir mahasiswa. UPPS juga mendorong setiap mahasiswa untuk terlibat secara aktif di Lembaga pemerintah, BUMN, BUMD, dunia usaha, asosiasi profesi dan asosiasi pengusaha untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja dan bisnis.

#### **a. Kebijakan dan Prosedur Penerimaan Mahasiswa**

##### **1) Kebijakan dan Prosedur Mahasiswa Baru, Asing dan Transfer**

Kebijakan dan prosedur penerimaan dan seleksi mahasiswa baru (Maba), mahasiswa asing, dan mahasiswa transfer pada UPPS dengan terbitnya Pedoman Penerimaan Maba IBI Kesatuan berdasarkan Peraturan Rektor No 187.1 Tahun 2022. Kebijakan dan prosedur penerimaan maba dilakukan secara transparan dan terbuka. Selain itu prosedur penerimaan mahasiswa baru telah selaras dengan visi, misi, tujuan, strategi dan profil lulusan. Profil lulusan program studi Perbankan dan Keuangan Digital yaitu (1) *Officer* Kredit dan Pembiayaan, (2) *Asisten Officer Product Development*, (3) *Officer* Manajemen Risiko Bank, (4) *Officer Investment Banking*, dan (5) *Officer Trade Finance*.

Pada aturan tersebut, dijelaskan tentang kriteria dan persyaratan untuk pendaftaran Maba jalur reguler maupun jalur beasiswa serta SOP yang menjelaskan kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa asing dan transfer kredit. Pada Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru membahas mengenai: (1) Kriteria mahasiswa baru, (2) Prosedur Penerimaan Maba, (3) Tahapan Seleksi, (4) Alur penerimaan Maba. Peraturan tersebut juga menjelaskan tentang prosedur penerimaan Maba bagi Warga Negara Asing dan Penyandang Disabilitas.

##### **2) Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru**

Sistem penerimaan Mahasiswa baru (Maba) di IBI Kesatuan bersifat inklusif dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan. Adapun sistem penerimaan dan seleksi mahasiswa baru dilakukan melalui: (a) Test Seleksi Masuk IBI Kesatuan, (b) Seleksi Prestasi Akademik (nilai raport dan ranking kelas), (c) Test Beasiswa Unggulan, (d) Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Terdapat 5 Prinsip dalam penerimaan Maba IBI Kesatuan yaitu: (1) **Prinsip Ekuitas:** Penerimaan mahasiswa bebas dari unsur SARA, (2) **Prinsip Kesetaraan Gender:** Penerimaan mahasiswa bebas gender, (3) **Prinsip Keadilan:** Penerimaan mahasiswa berlaku untuk seluruh golongan, (4) **Prinsip Keterbukaan:** Penerimaan mahasiswa dilakukan melalui proses yang terbuka, (5) **Prinsip Anti Diskriminasi:** Penerimaan mahasiswa bebas dari unsur diskriminasi.

**Kriteria** yang ada pada sistem Penerimaan Mahasiswa Baru antara lain adalah: (1) Dinyatakan lulus pada jenjang SMU/SMK/MA/yang sederajat/*home schooling*, (2) Lulusan Diploma dapat melanjutkan ke STr, (3) Mahasiswa pindahan dari PT lain sesuai dengan aturan DIKTI. Sedangkan, **Persyaratan** di Penerimaan Maba antara lain adalah: (1) Mengisi pendaftaran di PMB online <https://ppmb.ibik.ac.id/>, (2) Pendaftar menyerahkan bukti transfer, (3) Fotocopy ijazah yang dilegalisir, (4) Fotocopy KTP dan KK, (5) Pasfoto, (6) Fotocopy Transkrip yang dilegalisir, (7) Calon Maba transfer/pindahan menerima hasil Konversi Mata Kuliah dari Prodi.

Penerimaan melalui jalur beasiswa unggulan, IBI Kesatuan menerapkan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang menjadi Penerimaan Mahasiswa Baru untuk input yang Berkualitas, yang antara lain memiliki syarat: (a) Nilai raport semester 1 hingga 5, dan ranking kelas maksimal 5 besar setiap semester, (b) Test Psikotest dengan minimal nilai skor IQ 100.

#### **b. Layanan Akademik Mahasiswa**

UPPS berupaya menjamin dan mendorong kemajuan akademik untuk keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan program. UPPS mengembangkan kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), perkuliahan, praktek laboratorium, praktek lapangan (magang), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan akademik. UPPS mendorong keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi dengan memfasilitasi keberadaan Pembimbing Akademik, mendukung kegiatan ilmiah yang melibatkan mahasiswa, membentuk dan mendorong keaktifan organisasi kemahasiswaan dan UKM.

- a) Kebijakan dan Upaya Pemenuhan Standar Kinerja untuk mendukung tujuan pembelajaran program studi di atur dalam Pedoman Akademik di IBI Kesatuan. Dalam pedoman akademik tersebut di jelaskan tentang pembelajaran program studi menggunakan modalitas dan pedagogi dengan kurikulum dan RPS untuk menumbuhkan kemampuan *hardskill* dan *softskill*. Pedoman Akademik tersebut juga menjelaskan tentang kurikulum dan deskripsi mata kuliah agar proses pembelajaran berjalan dengan

baik dan mempersiapkan mahasiswa menggunakan modalitas dan pedagogi, seperti misalnya Studi Kasus, Pembelajaran di kelas, Magang sesuai dengan bidang studi dan Penyelesaian Tugas Akhir.

- b) UPPS memberikan beasiswa sebagai bentuk retensi dan membuat Laporan Perkembangan Studi, seperti yang tercantum pada Kode Etik Mahasiswa yang ada di Peraturan Rektor IBI Kesatuan No.7 Tahun 2019.
- c) UPPS memfasilitasi mahasiswa dalam aktifitas pembelajaran di dalam kampus dan luar kampus. Aktifitas pembelajaran di dalam kampus oleh mahasiswa seperti dilaksanakan seminar/webinar, kuliah tamu, *capital market class*, *Achievement Motivation Training*, *Workshop*, serta memfasilitasi kompetisi *Accounting Competition Team*, *Banking Competition Team*, *Business Plan Competition & Certification*.
  - i. Aktifitas mahasiswa di luar kampus, khususnya di lembaga pemerintah maupun BUMN adalah dengan program magang. Magang mahasiswa sebagian besar pada lembaga keuangan seperti bank maupun non-bank. Magang di lembaga perbankan BUMN seperti pada: Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN, Bank Syariah Indonesia, Bank BTPN, Bank Mandiri Syariah, PT Taspen dan Bank Mandiri Taspen. Untuk lembaga perbankan Swasta Nasional antara lain: BCA. Magang di lembaga perbankan BUMD antara lain: PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) dan BJB Syariah.
  - ii. Program magang juga dilakukan di lembaga pemerintahan seperti: Kantor Wilayah Dirjen Pajak Jawa Barat III, UPT Pajak Daerah Kelas A, BPJS Ketenagakerjaan, PT. Indonesia Power, Sekretariat Daerah Kota Bogor, BAPENDA Kota Bogor, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor, Dinas PUPR Kota Bogor, Dinas Dikbud Kota Bogor, Kantor Kesatuan dan Bangsa Politik Kota Bogor, Dinas Perhubungan Kota Bogor, Badan Standarisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, PT. PLN Distribusi Jawa Barat, dan PDAM Tirta Pakuan.
  - iii. Program magang mahasiswa di dunia usaha terdiri dari: Hotel Salak The Heritage, PT. Pegadaian, PT. Medkes Global Prima, PT. Andalan Fluid System, SMA Kosgoro Kota Bogor, Swiss-BelHotel Bogor, Shabilla Eraldo Tour and Travel, PT. BPR Supra Artapersada, Aston Bogor Hotel and Resort, PT. Poso Energi, PT. Cahaya Buana Inti Tama, Royal Tulip Gunung Geulis Resort and Golf, Sahira Butik Hotel, Hotel Salak The

Heritage, PT. Furnimart Mebelindo Sakti, PT Manito World, PT Sejahtera Eka Graha, dan beberapa Perusahaan Swasta lainnya.

- iv. Kegiatan mahasiswa yang merupakan upaya pemenuhan standar kinerja yang konsisten dengan tujuan pembelajaran program studi bersama Asosiasi Pengusaha Muda didukung dengan terbitnya SK Pengangkatan UKM Himpunan Pengusaha Muda (HIPMI) PT Kesatuan No.045.13/Rektor/IBIK/VIII/2020 Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh HIPMI PT. Kesatuan antara lain: (1) Webinar Kota HIPMI PT Kesatuan 2022 "Building Effective Business Communication In The Era of Transformation" (2) HIPMI Day Talk Show 2023 "Revolutions to Digital" Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Generasi Milenial Serta Menciptakan Pengusaha Muda di Era Bisnis Digital.
- d) Kegiatan mahasiswa dalam pemenuhan standar kinerja yang konsisten dengan tujuan pembelajaran Bersama mitra perguruan tinggi luar negeri, Asosiasi Profesi, serta DUDI antara lain dengan dilaksanakannya *National Webinar Digital Economy 2022 "New Phenomenon in The Digital World: Block chain, NFT, and Crypto currency"* dengan pembicara dari Asosiasi Ilmuwan Data Indonesia, International Guest Lecture.
- e) Upaya pemenuhan standar kinerja dengan tujuan pembelajaran program studi untuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi, dalam rangka Layanan aktifitas mahasiswa di dalam kampus dengan adanya 22 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), terbagi menjadi 2, yaitu:
  - (1) **UKM Peminatan Akademik, antara lain:**
    - I. UKM berkaitan dengan jurusan: Kesatuan Accounting Club, Capital Market Club, Marketing Community, Kesatuan English Club, Kesatuan Banking Community.
    - II. UKM Kewirausahaan, yaitu: HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia)
    - III. Himpunan Mahasiswa (HIMA).
  - (2) **UKM Peminatan Non Akademik, antara lain:**
    - I. UKM Olah Raga, seperti: Futsal, Basket, Pencinta Alam, E-Sport.
    - II. UKM Seni, yaitu: UKM Harpas (Harmoni Penggiat Seni).
    - III. UKM Keagamaan seperti: Forum Mahasiswa Islam Kesatuan (Islam), *Kesatuan Campus Ministry* (Kristen), Keluarga Mahasiswa Kristen Kesatuan (Katolik).

**c. Kinerja Akademik Mahasiswa**

- 1) UPPS mendukung kegiatan mahasiswa dalam mengikuti program profesi, sertifikasi nasional dari BNSP dan sertifikasi Internasional untuk meningkatkan kualitas lulusan

yang sesuai dengan profil lulusan program studi. Uji Kompetensi (Sertifikasi) di laksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Perbankan dari BNSP untuk skema *Funding and Services: Level Customer Service & Back Office*. Sertifikasi Teknisi Akuntansi dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi, Sertifikasi Digital Marketing dengan Asosiasi Digital Marketing Indonesia,

- 2) UPPS melakukan evaluasi dalam upaya untuk mengetahui perkembangan kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa agar durasi pengerjaan skripsi sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan cara penunjukan dosen pembimbing skripsi, pengisian laporan evaluasi bimbingan skripsi, batasan waktu skripsi, jumlah minimal bimbingan skripsi bersama dosen, jumlah minimal tinjauan pustaka untuk skripsi, uji kemiripan/antiplagiasi (turnitin).

UPPS melibatkan dosen dalam kegiatan akademik yaitu pengerjaan skripsi mahasiswa agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan, salah satunya dengan diberlakukannya batas waktu koreksi skripsi. UPPS mengembangkan kemampuan dosen dalam meningkatkan kemampuan metodologi penelitian dan penulisan skripsi melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh IBI Kesatuan.

#### **d. Kesejahteraan Mahasiswa**

- 1) UPPS menyediakan unit khusus untuk kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa serta akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan dan layanan kesehatan fisik dan layanan konseling. Ketentuan yang mengatur tentang kegiatan layanan kemahasiswaan di bidang kesejahteraan untuk Unit Bimbingan dan Konseling diatur pada Surat Keputusan Rektor No. 003.2/REKTOR/IBIK/XII/2019, sedangkan untuk kegiatan peningkatan kesejahteraan di Bidang Kesehatan diatur pada Surat Keputusan Ketua No. 187.1/K/STIEK/IX/2018.
- 2) Layanan kesehatan fisik bagi mahasiswa diselenggarakan oleh Unit Kesehatan IBI Kesatuan yang diketuai oleh seorang dokter dengan Perjanjian Kerja Tenaga Kesehatan (Dokter) No. 1577.1/K/STIEK/X/2018. Kegiatan pada unit kesehatan IBI Kesatuan antara lain Pemeriksaan Pasien dan Konsultasi Mahasiswa Karyawan, Dosen, dan Mahasiswa.
- 3) Layanan kesehatan mental dan layanan konseling untuk mahasiswa IBI Kesatuan dikukuhkan melalui Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Bimbingan dan Konseling SK No. 003.42/Rektor/IBIK/I/2021. Beberapa kegiatan bimbingan mental dan

konseling yang diselenggarakan dari tahun 2023 hingga 2024 antara lain: (1) Layanan Konseling sebanyak 62 kali pada UPPS, (2) Layanan Bimbingan Orientasi Maba sebanyak 1 Kegiatan, (3) Layanan Bimbingan Pembelajaran sebanyak 2 materi pembelajaran, (4) Layanan Mediasi sebanyak 1 layanan.

- 4) UPPS menyediakan fasilitas kesejahteraan mahasiswa antara lain dengan adanya ruang klinik kesehatan serta ruang layanan bimbingan konseling. Di klinik kesehatan disiapkan SDM yang terdiri dari 1 orang dokter dan 2 orang perawat. Sedangkan di ruang layanan bimbingan konseling disiapkan SDM yang terdiri dari 1 orang psikolog. Fasilitas untuk proses belajar mahasiswa yang mendukung kesejahteraan mahasiswa antara lain: (1) Ruang Kelas, (2) Laboratorium, (3) Perpustakaan, (4) *E-Book*, (5) *E-Journal*, (6) *Kesatuan Integration Information System (KIIS)* dan siakes, (7) Aula Hotspot.

**e. Pengembangan Karir Mahasiswa**

- 1) UPPS menyediakan program dan fasilitas untuk pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten dengan visi, misi dan profil lulusan. Kegiatan bimbingan karir di laksanakan oleh unit *Career Development Center (CDC)* sesuai dengan SK Ketua No. 005.2/K/STIEK/III/2009 dan penetapan kepala CDC No. 003.22/Rektor/IBIK/I/2021. Beberapa kegiatan bimbingan karir yang diselenggarakan oleh UPPS sebagai berikut: (1) *Webinar Career Preparation "Seminar Self Discovery"*, (2) *Webinar Career Preparation "How to Create Good Job Application and Answer For a Job Interview"*, (3) *Webinar Grooming "Inspiring Talkshow (How To Prepare Your Career)"*, (4) *Seminar Public Speaking "How To Be A Good Public Speaker"*, (5) *Seminar Career Preparation "Quarter Life Crisis & How To Find The Right Job"*, (6) *Seminar "Campus Hiring By Jobstreet, Motivation & Grooming"*, (7) *Seminar Public Speaking "Enhance Your Skills With The Best Performance, Open Recruitment Tiket.Com Manage By PT. Radikari & Jobstreet"*, (8) *Seminar Entrepreneurship "Set Up Your Positive Mindset Start Your Experience to Be a Great Entrepneur in Society 5.0"*
- 2) UPPS memfasilitasi interaksi mahasiswa dengan beberapa pihak dalam kegiatan akademik dan non-akademik untuk pengembangan kompetensi dan karir:
  - a. Interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, dengan adanya beberapa organisasi mahasiswa, seperti UKM dan Himpunan Mahasiswa. Kegiatan Himpunan Mahasiswa Vokasi antara lain: Talkmisi Nasional Batch 2 Tahun 2022 "Strategi Bijak

Menerapkan *Financial Technology* di Era Digital”, Talkmisi Nasional Batch 3 Tahun 2023 “Strategi Ide Kreatif dan Inovatif dalam Pengembangan Bisnis berbasis Teknologi Digital pada Masa Kini”, Seminar dan Lomba Digital Marketing 2024 “*Create Your Business Plan on Social Media*”, Seminar Marketing “Membangun Strategi Ekonomi di Era Modernisasi” Tahun 2024.

- b. Interaksi mahasiswa dengan dosen. UPPS memfasilitasi interaksi antara Mahasiswa dengan Dosen untuk mendukung iklim akademik Tri Darma Perguruan Tinggi seperti penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen yang melibatkan mahasiswa.
- c. Interaksi mahasiswa dengan alumni dan profesional, antara lain: (1) Kegiatan magang ditempat kerja alumni, (2) Pelaksanaan review atas Visi, Misi, Strategi, Kurikulum, dan RPS, (3) *Sharing Session Alumni* yang diselenggarakan secara berkala satu tahun sekali (*Alumni Gathering*).
- d. Interaksi prodi, dosen, mahasiswa dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri dengan mengadakan kegiatan International Guest Lecture Vocational Program dengan tema “*Consumer Behavior in Digital Era*”

Bukti dan Dokumen Kriteria 3: Mahasiswa		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen profil mahasiswa.	<a href="https://s.id/28VOV">https://s.id/28VOV</a>
2	Dokumen SOP pengajuan beasiswa dan magang.	<a href="https://s.id/28VOX">https://s.id/28VOX</a>
3	Dokumen terkait layanan dan fasilitas kemahasiswaan.	<a href="https://s.id/28VOZ">https://s.id/28VOZ</a>
4	Dokumen konsultasi bimbingan akademik dan tugas akhir.	<a href="https://s.id/28VP0">https://s.id/28VP0</a>
5	Dokumen kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa.	<a href="https://s.id/28VP1">https://s.id/28VP1</a>
6	Dokumen pengembangan kompetensi mahasiswa.	<a href="https://s.id/28VP2">https://s.id/28VP2</a>
7	Dokumen pedoman non-akademik mahasiswa.	<a href="https://s.id/28VP3">https://s.id/28VP3</a>

#### B.4 Kriteria 4: Sumber Daya Manusia

Dosen dan tenaga kependidikan dalam unit pengelola program studi merupakan kunci utama tercapainya visi program vokasi yaitu “Tahun 2039 menjadi Penyelenggara Program Vokasi yang Unggul dan berkualitas dengan berorientasi pada digitalisasi di Bidang Bisnis Digital, Akuntansi Bisnis Digital, serta Perbankan dan Keuangan Digital di Tingkat Internasional”. UPPS menerapkan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang sesuai dengan perencanaan dan pengembangan Program Studi.

Kualitas dan kuantitas pada program vokasi sangat diperhatikan dalam pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan. Dari sisi kualitas, dosen direkrut dengan persyaratan yang

mengacu kepada SN Dikti Permenristekdikti RI Nomor 44 tahun 2012 dan Perubahan Permenristekdikti RI Nomor 50 Tahun 2018. Dari sisi kuantitas, juga mengacu kepada SN Dikti yaitu dengan rasio 1:50. Tenaga kependidikan juga sangat diperhatikan sebagai tenaga penunjang dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, administrasi, serta penunjang kegiatan non akademik. Pengelolaan SDM mengacu pada Statuta Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, Dokumen SPM IBI Kesatuan Kode/Nomor: STD/SPMI/151 Tentang Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta Peraturan Rektor IBIK Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia berupa Perencanaan, Rekrutmen, Seleksi, Penempatan, Orientasi, Pengembangan, Retensi, Penghargaan, Sanksi dan Pemberhentian.

Sebagai unit pengelola program studi, termasuk program studi Perbankan dan Keuangan Digital, program vokasi telah menetapkan beberapa poin penting dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuannya, yaitu:

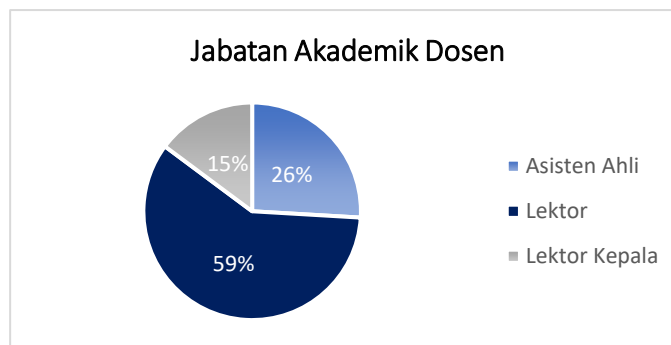
1. Meningkatkan kompetensi dosen sesuai dengan bidang ilmunya melalui dengan latar belakang industri untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memperluas wawasan dan meningkatkan keahlian di bidangnya;
2. Meningkatkan jabatan akademik dosen menjadi Lektor Kepala dan Guru Besar;
3. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan doctoral (S3);
4. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi baik secara nasional maupun internasional serta meningkatkan rekognisi dosen melalui sitasi di berbagai jurnal bereputasi.

## **1. Dosen**

### **a.1. Kecukupan dan Kualifikasi Dosen**

1. Untuk mendukung proses pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Program Vokasi IBI Kesatuan telah memiliki 27 (dua puluh tujuh) dosen tetap yang tersebar di tiga program studi. Program Vokasi IBI Kesatuan sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) telah menugaskan dosen tetap dengan jumlah dan kualifikasi yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu, program vokasi juga memastikan pemenuhan standar dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan SN Dikti, diantaranya:
  - a) UPPS memiliki total 27 (dua puluh tujuh) dosen tetap dengan tingkat pendidikan minimal magister. Saat ini, 20 dosen tetap (74%) memiliki kualifikasi magister (S2)

dan 7 dosen tetap (26%) memiliki kualifikasi doktor (S3). Terdapat 6 dosen yang sedang melanjutkan studi doktoral, sehingga dalam tiga tahun mendatang, diharapkan jumlah dosen berkualifikasi S3 akan meningkat menjadi 13 orang (45%). Berdasarkan jabatan akademik, dosen tetap terdiri dari 4 orang (15%) dengan jabatan Lektor Kepala, 16 orang (59%) dengan jabatan Lektor, dan 7 orang (26%) dengan jabatan Asisten Ahli.



Gambar 2.18 Jabatan Akademik Dosen

- b) Seluruh dosen di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki kompetensi yang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan oleh program studi untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar, seperti di bidang manajemen dan bisnis, manajemen bisnis syariah, pemasaran internasional, sistem informasi akuntansi, praktik akuntansi perpajakan, akuntansi sektor publik, pemasaran digital, sistem informasi pemasaran, bisnis kreatif, perilaku konsumen, serta mata kuliah keahlian lainnya. Terdapat 20 (dua puluh) dosen tetap UPPS yang telah memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidang mereka, yaitu Sertifikat Kompetensi *Funding & Service (Level Customer Service)*, Sertifikat *Fintech P2P Lending Dasar*, AWP (*Associate Wealth Planner*), CRA, Certificate In Data Analytics, CIFM (*Certified International Financial Manager*), CIGS (*Certified Investment & Global Securities*), CIMA (*Chartered Institute of Management Accountants*), CIERM (*Certified International Environmental Risk Manager*), CIBG (*Certified International Business Governance*), CIABV (*Certified International Auditor of Business Valuation*), CIIQA (*Certified Internal International Quality Auditor*), QBSS (*Qualified Business Systems Specialist*), CBOA® (*Certified Business Operations Analyst*), Digital Marketing, Tenaga Pemasar Strategis, Pengelolaan Merek, Pelayanan, dan Penjualan, Tenaga Pemasar Operasional untuk Area Kerja Pengelolaan Merek, Tenaga Pemasar Operasional untuk Area Kerja Layanan, Tenaga Pemasar Operasional untuk Area Kerja Penjualan,

Service Operation, Penyuluh Antikorupsi Pratama, Fintech Solution Fundamentals, Sertifikat Kompetensi dari Google Analytics Academy, Serifikasi Kompetensi CSM (Certified Sales Manager), sertifikat kompetensi CSO (Certified Sales Operations), sertifikat kompetensi CBO (Certified Business Operations), sertifikat kompetensi CCBA (Certification of Capability in Business Analysis), sertifikat kompetensi CPSM (Certified Professional in Supply Management), sertifikat kompetensi CBPA® (Certified Business Process Associate).

- c) Seluruh dosen tetap di Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital di bawah pengelolaan UPPS memiliki Beban Kerja Dosen (EWMP) yang mencakup kegiatan pendidikan (pengajaran dan pembimbingan), penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta tugas tambahan dan/atau penunjang, dengan rata-rata beban kerja antara 13,38 hingga 15,81 SKS per semester.
2. Untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan UPPS serta program studi, seluruh dosen tetap secara konsisten dan berkelanjutan selalu terlibat dalam berbagai kegiatan yang menunjang aspek akademik dan profesional, di antaranya:
    - a) Dalam tiga tahun terakhir, baik secara individu maupun kolektif, 15 (lima belas) dosen tetap telah memperoleh Sertifikasi Profesional Dosen. Selain itu, 20 dosen tetap (74%) memiliki sertifikat kompetensi dari BNSP, dan 4 dosen terdaftar aktif sebagai asesor BKD dalam bidang ilmu manajemen. Proses pembelajaran juga didukung oleh 9 tenaga pendidik yang merupakan praktisi dari PT Hyundai Capital Finance Indonesia, Bank BNI 46, BPK RI, Universitas Pancasila, PT Bina Putra Sejati, Badan Layanan Umum Pusat Investasi Pemerintah Kementerian Keuangan RI, PT Tirta Utama Abadi dan CV Krotobond yang memiliki kompetensi yang relevan. Keterlibatan dosen industri ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengalaman mahasiswa, sehingga tujuan untuk menjadi program studi yang unggul dan berkualitas dapat tercapai. Adapun keterlibatan profesi, terdapat satu dosen menjadi ketua Akademisi Profesi Dosen Vokasi Indonesia (APDOVI) Wilayah 2 dan terdapat tiga orang dosen Vokasi yang menjadi Pengurus Akademisi Profesi Dosen Vokasi Indonesia (APDOVI).
    - b) Seluruh dosen tetap UPPS secara aktif melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang bisnis, akuntansi, perbankan dan keuangan yang berbasis digital, meskipun sumber pendanaan masih terbatas pada internal institusi

dan dana pribadi. Dalam satu tahun terakhir, dosen tetap di UPPS telah menghasilkan 73 judul penelitian dan melaksanakan 17 kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- c) 10 (sepuluh) dosen memiliki kepakaran yang masing-masing aktif sebagai *Editor in-Chief* Jurnal Aplikasi Bisnis, Pembicara Terverifikasi dalam Konferensi Internasional, Editor Manajerial, Anggota *Editorial Board*, Reviewer untuk jurnal internasional, Presenter dalam Konferensi Internasional, dan sebagai Asesor BKD.

## **a.2. Pengelolaan Dosen**

1. Unit pengelola program studi melakukan perencanaan pengelolaan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja dosen. Salah satunya adalah mendorong dan memfasilitasi dosen tetap untuk mengejar studi lanjut program doctoral yang relevan, baik dengan dukungan yayasan maupun pemerintah. Program ini didukung oleh pemberian beasiswa dan bantuan dana studi lanjut, mengacu pada SK Yayasan Kesatuan Nomor SK.007/YK/2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Kebijakan Pemberian Beasiswa Yayasan Kesatuan Bogor. UPPS juga memberikan pembekalan dalam bentuk pelatihan penilaian angka kredit JAD yang berkolaborasi dengan LLDIKTI dan pakar, untuk meningkatkan karir akademik dosen. Para dosen juga terlibat dalam pelatihan penulisan karya ilmiah dan penyusunan proposal penelitian yang diselenggarakan secara berkala oleh unit LPPM, dengan tujuan memperoleh pendanaan dari instansi dalam maupun luar negeri. Selain itu, dosen aktif dalam keanggotaan profesi untuk mendukung pengembangan karir mereka. UPPS telah merencanakan pengembangan dosen baik melalui studi lanjut maupun peningkatan jenjang kepangkatan yang tertuang dalam Renstra.
2. Mekanisme dan prosedur pengembangan karir dosen mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, serta Peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021 mengenai Peraturan Kepegawaian di IBI Kesatuan. Dosen tetap yang telah mengabdikan pada Program Studi selama minimal satu tahun sejak terbitnya SK Pengangkatan Dosen Tetap dan telah menunjukkan kinerja baik, berhak untuk diajukan untuk kenaikan jabatan akademik sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Pengajuan kenaikan jabatan akademik dilakukan oleh tenaga operator melalui sistem terintegrasi yang tersedia di laman <https://jad.lldikti4.or.id> dan

<https://sister.kemdikbud.go.id>. Selain itu, proses sertifikasi profesional dosen mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2017 serta Pedoman Operasional Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 92/E/KPT/2021.

3. Setiap dosen tetap diwajibkan untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi setiap semester, yang dikenal sebagai Beban Kerja Dosen (BKD). BKD menggambarkan total SKS yang dosen tanggung dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada UPPS, BKD untuk pendidikan dan pengajaran mengharuskan dosen untuk mengakses kegiatan pembelajaran melalui sistem *e-learning* di <https://elearning.ibik.ac.id>. Terkait pencatatan kegiatan belajar mengajar berupa presensi kehadiran mahasiswa, catatan pembelajaran, pengelolaan nilai, kegiatan penelitian serta pengabdian pada masyarakat dilakukan melalui informasi akademik. Untuk saat ini, SIMAK tersebut yang semula bisa diakses melalui link <https://kis.ibik.ac.id> dialihkan sementara ke system <https://siakes.ibik.ac.id> selama masa pengembangan *Kesatuan Integrated Information System* (<https://kiis.ibik.ac.id>). Pada akhir semester, setiap dosen wajib melaporkan BKD-nya dalam Laporan Kinerja Dosen (LKD). LKD ini penting untuk memantau kinerja dosen dalam menjalankan Tri Dharma dengan rentang SKS minimal 12 dan maksimal 16 SKS per semester. Pada UPPS, seluruh dosen tetap diharuskan melaporkan BKD melalui sistem terintegrasi di <http://sister.kemdikbud.go.id> pada menu layanan BKD. Dosen yang memiliki sertifikasi pendidik/sertifikasi dosen juga wajib mengisi BKD dan LKD di <http://sister.kemdikbud.go.id> sebagai persyaratan untuk menerima tunjangan profesi sebagai pengganti beban kerja yang dilaksanakan.
4. Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UPPS, kualitas dan profesionalisme dosen sangat penting dalam menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi. Evaluasi kinerja dosen dilakukan setiap akhir semester sebelum Ujian Akhir Semester (UAS) oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) dan Unit HRD. Evaluasi ini mencakup survey pembelajaran yang menilai kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial dari sudut pandang Mahasiswa, Teman Sejawat, dan Pimpinan, yang dalam hal ini adalah Ketua Program Studi. Hasil evaluasi disampaikan kepada setiap dosen sebagai bahan masukan

untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma mereka. Selain itu, hasil evaluasi juga dijadikan dasar untuk mempromosikan dosen yang bersangkutan. Salah satu bentuk promosi dosen yaitu direkomendasikan untuk peningkatan jabatan fungsional. Sedangkan untuk *reward*, berupa pemberian penghargaan saat rapat dosen.

## 2. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan di program studi memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran operasional dan administrasi di lingkungan akademik, diantaranya Administrasi Akademik, Layanan Mahasiswa, Pengelolaan Dokumen dan Arsip, Keuangan dan Anggaran, Sarana dan Prasarana, Komunikasi dan Koordinasi, Pengembangan Program Studi, dan Teknologi Informasi. Dengan peran dan tanggung jawab ini, tenaga kependidikan di program studi sangat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan efisien bagi dosen dan mahasiswa.

### b.1. Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

- 1) Ketersediaan tenaga kependidikan di UPPS untuk mendukung proses akademik dan non-akademik sudah sangat memadai. Sebanyak 11 orang tenaga kependidikan dengan status pegawai tetap, berpengalaman dan berpendidikan minimal S1 dan S2, mendukung kegiatan administrasi, kepustakawanan, dan laboratorium. Dua dari mereka sudah memiliki Nomor Induk Tenaga Kependidikan (NITK) sebagai Pustakawan dan Pranata Komputer. Sementara itu, enam tenaga kependidikan lainnya telah memperoleh sertifikasi kompetensi yang relevan:

**Tabel 2.4. Tenaga Kependidikan**

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Pendidikan				Sertifikasi Kompetensi /Profesi/Industri
		D3	S1	S2	S3	
1	Pustakawan		2			2
2	Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/Programer		2			2
3	Administrasi		5	2		6
<b>Total</b>			<b>9</b>	<b>2</b>		<b>10</b>

### b.2. Pengembangan Tenaga Kependidikan

1. Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan tenaga kependidikan di UPPS melibatkan pemberian kesempatan luas bagi mereka untuk mengembangkan kompetensi. Ini termasuk partisipasi dalam pelatihan, *workshop*, seminar, serta kesempatan untuk

mengejar studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi. Saat ini, terdapat dua orang tenaga kependidikan sedang studi lanjut S2 dengan status izin belajar.

2. Pengembangan karir tenaga kependidikan di UPPS sangat transparan dan terstruktur. Ini mencakup memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan yang kompeten untuk menjadi asisten dosen dan meningkatkan status mereka menjadi dosen tetap sesuai persyaratan yang berlaku. Promosi juga diberikan kepada staf yang kompeten untuk menjabat sebagai Kepala Sub Bagian. Selain itu, mereka diikutsertakan dalam pelatihan yang bersertifikasi profesional, baik nasional maupun internasional seperti Sertifikasi BNSP Pustakawan klaster Pelaksanaan Evaluasi Pengembangan Koleksi Perpustakaan, Sertifikasi BNSP Human Capital Staff, Sertifikasi BNSP "Receptionist" , Certified Digital Marketing Management (CDMM), Sertifikasi Keahlian Akuntansi Dasar (USKAD) dari IAI, Sertifikasi Google Cloud Fundamentals : Core Infrastructure, APSARA Clouder-Cloud Computing Operate and Manage a Cloud Server, Cloud Computing (Alibaba Cloud Certification) serta Pelatihan Leadership "Training program of Be Comming A Great Educational Leader".

Bukti dan Dokumen Kriteria 4: Sumber Daya Manusia		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Data profil dosen tetap dan tenaga kependidikan.	<a href="https://s.id/28VP5">https://s.id/28VP5</a>
2	Data profil dosen tidak tetap.	-
3	Dokumen people planning and development dosen dan tenaga kependidikan.	<a href="https://s.id/28VP6">https://s.id/28VP6</a>
4	Dokumen tentang pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan	<a href="https://s.id/28VP8">https://s.id/28VP8</a>

## B.5 Kriteria 5: Keuangan, Sarana, dan Prasarana

### a. Keuangan

#### Perencanaan

UPPS melakukan penyusunan anggaran dengan mengacu kepada penyusunan anggaran IBI Kesatuan sebagai institusi, dengan menerapkan prinsip penganggaran partisipatif. Dengan prinsip tersebut, UPPS diberikan hak untuk menyusun RKAT. Dalam penyusunan RKAT tersebut, UPPS memperhatikan Renstra Program Studi, dokumen mutu, dan hasil audit mutu berdasarkan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Selanjutnya diadakan rapat pembahasan RKAT yang dihadiri oleh seluruh pimpinan Unit Kerja. Adapun tahapan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) berdasarkan No. 02.4.1/X/IBIK-BPM/KEU/2019 tentang penyusunan RKAT, dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Penyusunan RKAT dibuat berdasarkan Renstra; b) Pada bulan Juni (enam bulan sebelum dimulainya RKAT yang baru), Fakultas, Program Vokasi, dan Unit Kerja Lain menerima formulir RKAT untuk diisi; c) Dekan Fakultas, Direktur Program Vokasi, Ketua Program Studi dan Kepala Unit Kerja Lain menyusun dan

membahas program kerja dan anggaran; d) Rancangan RKAT yang telah dibahas kemudian diserahkan kepada Wakil Rektor II; e) Selanjutnya Wakil Rektor II beserta Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor III, Dekan, Direktur, para Ketua Program Studi dan Kepala Unit Kerja mengadakan pertemuan untuk membahas kompilasi RKAT dari masing-masing Program Studi dan Unit Kerja; f) Kemudian Senat akan memberikan pertimbangan terhadap rancangan RKAT, selanjutnya diserahkan kepada Rektor yang selanjutnya disampaikan kepada Pengurus Yayasan Kesatuan untuk proses persetujuan.

### **Pengeluaran**

Pengeluaran dana pada UPPS dialokasikan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penyediaan sarana, prasarana serta pengembangan sumber daya manusia. Setiap pengeluaran dana harus mematuhi prosedur dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Berikut uraian alokasi pengeluaran dana pada UPPS untuk Tahun Akademik 2023/2024:

- 1) Pengeluaran dana untuk biaya operasional Pendidikan: Pengeluaran dana operasional pendidikan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital untuk Tahun Akademik 2023/2024 adalah sebesar Rp.821 juta. Rata-rata pengeluaran dana per mahasiswa yaitu sebesar Rp.4,35 juta per tahun.
- 2) Pengeluaran dana kegiatan penelitian dosen tetap: Alokasi pengeluaran dana untuk kegiatan penelitian untuk dosen tetap pada Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital untuk Tahun Akademik 2023/2024 yaitu sebesar Rp. 30 juta. Rata-rata dana penelitian untuk setiap dosen tetap pada Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital yaitu sebesar Rp.3,75 juta per tahun.
- 3) Pengeluaran dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen tetap: Total dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital untuk Tahun Akademik 2023/2024 yaitu sebesar Rp.35 juta. Rata-rata alokasi dana PkM untuk dosen tetap Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan yaitu sebesar Rp. 4,39 juta per tahun.
- 4) Pengeluaran dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana): Program Studi Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital telah membelanjakan dana investasi sebesar Rp.109 juta pada Tahun Akademik 2023/2024 yang terdiri dari investasi SDM sebesar Rp.25 juta, investasi sarana sebesar Rp.49 juta dan investasi prasarana sebesar Rp35 juta.

## Pengelolaan Sumber Daya Keuangan

IBI Kesatuan memiliki dokumen pengelolaan dana yang meliputi: (1) tahap perencanaan dan pengalokasian dana, (2) tahap pelaporan, (3) tahap audit, (4) tahap monitoring dan evaluasi. Pengelolaan dana IBI Kesatuan mengacu pada Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan. Ruang lingkup pengelolaan keuangan IBIK adalah sebagai berikut:

### Perencanaan dan pengalokasian

Perencanaan keuangan tertuang dalam rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) IBI Kesatuan yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis. RKAT IBI Kesatuan merupakan wujud pengelolaan keuangan IBI Kesatuan yang ditetapkan tiap tahun. Dalam menyusun RKAT, IBI Kesatuan menampung usulan rencana kerja dari UPPS dan unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh Rektorat. RKAT Unit Kerja di lingkungan IBI Kesatuan diajukan ke Bagian Keuangan paling lambat 6 bulan sebelum tahun anggaran dimulai. RKAT IBI Kesatuan diverifikasi oleh Rektor setelah mendapat pertimbangan dari Senat dan diajukan ke Pengurus Yayasan paling lambat 3 bulan sebelum tahun anggaran berikutnya ditetapkan. Dalam perencanaan, mengacu kepada Keputusan Rektor Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan.

Sumber pengeluaran dana berasal dari penerimaan yang diperoleh IBI Kesatuan dari Mahasiswa, Yayasan Kesatuan, hibah, kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi, *Profit Center* IBI Kesatuan, pinjaman dan pendapatan lainnya.

Dana yang dimiliki IBI Kesatuan, dialokasikan berdasarkan rencana kegiatan atau program kerja yang telah disepakati dan ditandatangani setiap tahunnya oleh Rektor, Direktur, Ketua Program Studi dan Kepala Unit Kerja lainnya dalam dokumen kontrak kinerja. Pengalokasian dana tersebut berdasarkan pada:

- a. Prioritas penggunaan dana ditujukan untuk setiap kegiatan pokok yang berkaitan langsung dengan aspek Tridharma.
- b. Pengelolaan dan pemanfaatan atas sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien.
- c. Penyediaan kebutuhan atau peningkatan sarana prasarana dilakukan untuk memberikan layanan yang memadai.
- d. Pembiayaan sarana prasarana dialokasikan untuk kegiatan pemeliharaan dan operasional layanan langsung dalam kegiatan pembelajaran dan riset.

Adapun mekanisme pelaksanaan Anggaran (RKAT) adalah sebagai berikut:

- a. Penerimaan dana yang bersumber dari mahasiswa disetorkan ke rekening Yayasan Kesatuan dengan nomor rekening 2208194916 melalui Nomor Virtual Account BNI Mahasiswa.
- b. Secara desentralisasi sistem penggunaan dana dikelola oleh setiap Unit Kerja sesuai besaran alokasi dana yang diterima dan dikoordinasikan dengan bendahara pengeluaran (bidang keuangan) dalam suatu tatanan bentuk pertanggungjawaban sesuai peraturan yang berlaku.
- c. Untuk pendanaan kegiatan operasional, dana diajukan oleh Program Studi dan Unit Kerja kepada Rektor IBI Kesatuan melalui bidang keuangan untuk diajukan kepada Pengurus Yayasan untuk memperoleh persetujuan dan pembayaran.
- d. Untuk pendanaan kegiatan yang bersifat insidental, maka kepada penanggung jawab kegiatan diminta untuk membuat proposal dan mempresentasikan proposal tersebut pada rapat pimpinan untuk mendapatkan persetujuan dari Rektor IBI Kesatuan. Setelah proposal disetujui oleh Rektor IBI Kesatuan, prosedur permohonan dana dilakukan seperti butir (b) di atas.
- e. Dana yang diterima dari Pengurus Yayasan kemudian disetorkan kepada rekening operasional IBI Kesatuan untuk selanjutnya disalurkan kepada para penanggung jawab sesuai peruntukannya.
- f. Pembayaran dana kepada pihak yang mengajukan dana dilakukan oleh Bagian Keuangan.
- g. Pelaporan penggunaan dana dilakukan secara sentral, dikelola, dan diadministrasikan oleh bendahara penerimaan (Bagian Keuangan).

### Pelaporan

Pelaporan dilakukan secara sentralisasi, dikelola dan diadministrasikan oleh bendahara penerimaan, sedangkan sistem penggunaan dana dilakukan secara desentralisasi dan dikelola oleh setiap Unit Kerja sesuai besaran alokasi dana yang diterima dan dikoordinasikan dengan bendahara pengeluaran dalam suatu tatanan bentuk pertanggungjawaban sesuai peraturan yang berlaku.

Berikut ini adalah mekanisme pelaporan RKAT: a) UPPS dan unit kerja melaporkan kepada sub bagian keuangan; b) Bagian keuangan menghimpun semua laporan dari setiap bagian; c) Sub bagian keuangan memeriksa semua laporan sebelum menyerahkannya kepada kepala bagian keuangan; d) Sub bagian keuangan menyusun laporan dan membuat draft laporan; e) Sub bagian keuangan menyerahkan draft laporan kepada kepala bagian keuangan untuk diperiksa; f) Kepala bagian keuangan memberikan paraf pada draft laporan yang sudah

dibuat; g) Kepala keuangan menerima, memeriksa dan menandatangani laporan; h) Kepala bagian keuangan menyerahkan laporan kepada Wakil Rektor II untuk diperiksa selanjutnya diserahkan kepada Rektor untuk ditandatangani.

### Audit

Sebagai pertanggungjawaban pengelolaan keuangan maka setiap tahun laporan keuangan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Lingkup audit meliputi pertanggungjawaban laporan aktivitas, posisi keuangan dan arus kas. Pelaksanaan audit merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan pengelolaan keuangan.

### Monitoring dan Evaluasi

Untuk memastikan RKAT dilaksanakan secara efektif dan efisien, maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi RKAT di IBI Kesatuan dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Secara berkala SPI melakukan audit internal atas laporan pertanggungjawaban dana untuk memastikan apakah penggunaan dana telah digunakan sesuai dengan program kerja dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAT. Selanjutnya SPI akan melaporkan hasil audit kepada Rektor.

### **Strategi Keberlanjutan Sumber Daya Keuangan**

Dalam upaya pencapaian standar pengelolaan keuangan, maka UPPS harus merencanakan sumber penerimaan dan penggunaan dana secara efektif dan efisien. Penerimaan dana pada Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital bersumber dari pembayaran biaya kuliah mahasiswa aktif pada setiap semester dan sumber lainnya di luar mahasiswa. Besaran biaya kuliah pada UPPS relatif rasional dan mampu dibayarkan oleh mahasiswa dengan pilihan sistem pembayaran, yaitu pembayaran sekaligus lunas atau pembayaran dengan angsuran. Dengan adanya pilihan sistem pembayaran tersebut, menjadi salah satu peluang untuk menarik minat masyarakat untuk memilih IBI Kesatuan sebagai tempat kuliah. Selain perolehan penerimaan dana dari mahasiswa, UPPS mengupayakan perolehan dana lainnya dari hasil melakukan kerjasama antara UPPS dengan instansi pemerintah atau swasta baik dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu UPPS berupaya membentuk jejaring kerja dengan instansi pemerintah dan swasta. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan sumber dana lainnya yaitu: (1) UPPS mendorong dosen tetap untuk aktif membuat Penelitian dan PkM dengan memanfaatkan dana hibah Penelitian dan PkM, (2) UPPS bekerja sama dengan Unit Pusat Pengembangan Manajemen (PPM) dan Pusat Pengembangan Akuntansi

(PPA) IBI Kesatuan sebagai *profit center* dapat mengadakan kegiatan pelatihan yang ditawarkan kepada masyarakat.

Terkait perihal sumber dana selain dari mahasiswa, pada tahun akademik 2023/2024 UPPS memperoleh dana dari selisih lebih Kerjasama Pendampingan Pengelolaan Keuangan Publik yang Akuntabel dan Peninjauan Lapangan Pengelolaan Sampah Organik dan Kampung Batik bagi Camat dan Kades (Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan) dengan total nilai kegiatan Rp.411 juta. UPPS telah selama beberapa tahun ke belakang menjalin kerja sama dengan MNC Sekuritas, memperoleh pendapatan dari Pojok Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 12 juta pada tahun akademik 2023/2024. Dari kerjasama dengan Lembaga Pelatihan Purnawarman, UPPS secara berkelanjutan menyelenggarakan Pelatihan Brevet Pajak A dan B untuk masyarakat umum. Dari kegiatan ini UPPS memberikan pemasukan sebesar Rp.50 juta pada tahun 2023/2024 untuk institusi.

Selain itu, UPPS melalui Pusat Pengembangan Akuntansi IBI Kesatuan juga telah bekerja sama Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah menjadikan UPPS sebagai salah satu Test Centre IAPI dan untuk tahun 2023/2024 memperoleh penghasilan Rp.2.6 juta. UPPS atas permintaan 2 Sekolah Menengah Kejuruan di Bogor menyelenggarakan Uji Kompetensi bagi siswa kelas 3, dan memberikan pendapatan bagi institusi sebesar Rp.13,3 juta.

Dalam hal penggunaan anggaran (pengeluaran dana), UPPS harus memperhatikan Rencana strategis IBI Kesatuan dan Rencana strategis Program Studi. Sumber dana yang diperoleh dari mahasiswa akan digunakan untuk mendanai biaya operasional seperti untuk pembayaran honor mengajar dosen, pembayaran gaji tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, penyediaan bahan ajar, biaya utilitas, biaya pemeliharaan aset, kegiatan kemahasiswaan dan biaya akademik dan umum lainnya. Perolehan dana hibah pemerintah dimanfaatkan sesuai peruntukannya. Sedangkan perolehan dana dari hasil kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta dimanfaatkan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Perolehan dana dari Yayasan Kesatuan digunakan untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan serta untuk pengadaan sarana/prasarana. Setiap pengeluaran dana kegiatan harus dibuatkan laporan pertanggungjawabannya dan dilakukan monitoring serta evaluasi oleh SPI secara berkala. Setiap akhir tahun disiapkan laporan keuangan untuk kemudian akan diaudit oleh Auditor Eksternal. Laporan Keuangan tahun 2023 saat ini sedang dalam proses audit oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan rekan. Laporan Keuangan tahun 2022 Yayasan Kesatuan telah diaudit oleh KAP Nugroho dan rekan, memperoleh predikat/opini Wajar Tanpa Pengecualian.

## **b. Sarana dan Prasarana**

### **1. Pengelolaan Sarana dan Prasarana**

Pada pengelolaan sarana prasarana IBI Kesatuan mengacu pada Keputusan Rektor No. 003.1/Rektor/IBIK/XII/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana, pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Agar semua sarana dan prasarana berfungsi dan bermanfaat bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital IBI Kesatuan serta untuk kemudahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang terintegrasi, digunakan sistem aset manajemen (*Assets Management System*) <https://ams.ibik.info/> dalam pengelolaannya. Pengelolaan sarana prasarana baik fisik maupun virtual dilakukan dengan sistem manajemen aset sarana dan prasarana yang meliputi:

- 1) Perencanaan, Pengadaan dan Inventarisasi Sarana Prasarana fisik dan virtual, UPPS menyusun Rencana Anggaran Belanja sarana dan prasarana yang dibuat oleh UPPS yang mengacu pada Rencana Strategis IBI Kesatuan.
- 2) Pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan cara pembelian langsung, atau melalui pihak luar (penunjukan langsung, pemilihan langsung, tender).
- 3) Inventarisasi sarana dan prasarana baik fisik maupun virtual dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana secara fisik dan secara yuridis/legal dengan (1) Menentukan objek yang akan diinventarisasi; 2) Melakukan pendataan; (3) Mengelompokkan; (4) Mengkodefikasian atau *labelling*; (5) Membukukan dan pengadministrasian; (6) Melaporkan hasil inventarisasi; (7) melakukan serah terima dari Manajemen Aset kepada unit kerja pengguna.
- 4) Legal Audit Sarana dan Prasarana; kegiatan aktivitas kerja yang meliputi pengauditan status sarana dan prasarana, sistem dan prosedur pengalihan, mengidentifikasi indikasi permasalahan legalitas atau aspek yuridis, mencari solusi untuk memecahkan masalah legalitas yang terjadi atau penguasaan dan pengalihan sarana dan prasarana fisik di IBI Kesatuan.
- 5) Penilaian Sarana dan Prasarana; kegiatan penentuan nilai sarana dan prasarana, sehingga dapat diketahui dengan jelas jumlah aset yang dimiliki, yang akan dialihkan, dan sarana dan prasarana yang akan dihapuskan. Penilaian dilakukan bersama-sama oleh pihak

- internal IBI Kesatuan dengan pihak luar yang independen (*konsultan assets appraisal*), pada kondisi tertentu.
- 6) Pengoperasian sarana dan prasarana, aktivitas yang terdiri dari: a) Pengklasifikasian objek, inventarisasi dan audit sarana prasarana; b) Pengklasifikasian tugas, tanggung jawab, dan wewenang pengoperasian; c) Menjalankan proses operasi sesuai SOP; d) Melakukan optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana; e) Menerapkan prinsip-prinsip operasi sarana dan prasarana; f) Mengadministrasikan dan melaporkan operasi sarana prasarana.
  - 7) Pemeliharaan sarana dan prasarana fisik dan virtual, kegiatan menjaga dan memperbaiki seluruh bentuk Sarana Prasarana agar dapat dioperasikan dan berfungsi sesuai harapan dan siap dioperasikan, dimana pemeliharaan bisa dilakukan oleh pihak internal dan atau pihak eksternal. Kegiatan pemeliharaan meliputi: Pengajuan permohonan, pemeriksaan (pengecekan alokasi dana, pemeriksaan lapangan, penyusunan RAB, verifikasi RAB, pemberian persetujuan Bagian Keuangan, Warek II dan Rektor, pelaksanaan pemeliharaan dan pembuatan laporan.
  - 8) Pengawasan, pengendalian, pengalihan serta penghapusan sarana dan prasarana dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, transparan dan terbuka, adil dan akuntabel. Kegiatan pengawasan dan pengendalian sarana prasarana meliputi: a) Penentuan instrumen pengendalian; b) Penjadwalan berkala kegiatan pengawasan dan pengendalian; c) Melakukan tindak lanjut atas hasil pengawasan dan pengendalian; d) Melaporkan secara berkala hasil pengawasan dan pengendalian kepada Rektor melalui Wakil Rektor II.
  - 9) Kegiatan proses pengalihan sarana dan prasarana yakni: a) Melakukan klarifikasi pada unit kerja bersangkutan; b) Melakukan peninjauan ke lapangan atas objek bersangkutan; c) Memverifikasi validasi inventarisasi objek; d) Mengajukan permohonan pengalihan kepada Rektor melalui Wakil Rektor II; e) Perintah pengalihan sarana prasarana dari Rektor melalui Warek II; f) Menyerahkan surat perintah pengalihan dari Rektor melalui Warek II dan serah terima pengalihan sarana prasarana; g) Melakukan proses administrasi dan melaporkan pengalihan objek.
  - 10) Kegiatan Penghapusan sarana dan prasarana yakni untuk menjual, menghibahkan, atau bentuk lain proses pemindahan hak kepemilikan dari IBI Kesatuan kepada pihak lain, atau melakukan pemusnahan seluruh unit atau item terkecil atas sarana prasarana yang dimiliki IBI Kesatuan.

### **Kecukupan dan Akseibilitas Sarana**

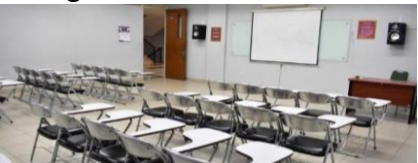

Sarana Prasarana yang disediakan UPPS dalam mendukung terlaksananya kegiatan Tridharma sudah sangat memadai dan memenuhi standar sesuai Permendikbudristek No. 53






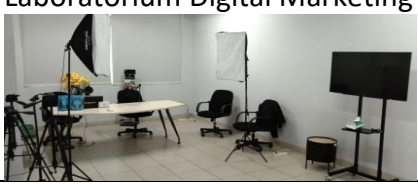
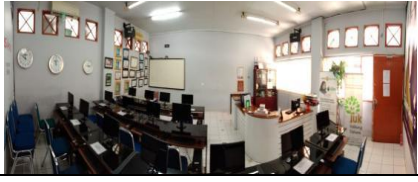

Tahun 2023 dan menjamin suasana akademik bagi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat juga kegiatan lainnya.

Sarana pembelajaran yang disediakan IBI Kesatuan menggunakan peralatan-peralatan yang mutakhir dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini, untuk kegiatan perkuliahan secara daring dan *hybrid* menggunakan peralatan 1 (satu) ruangan *Smart Classroom* dan 12 ruangan kelas yang dilengkapi dengan AC, Glassboard, LCD Projector, Meja dan Kursi. Sedangkan Untuk *Smart Classroom* berbasis Teknologi Informasi, sehingga mahasiswa dan dosen dapat aktif berinteraksi di dalam kelas dan mahasiswa di luar ruangan secara *synchronous*, ruangan ini *Whiteboard Touchscreen* dan *Tracking Camera*, Laptop dengan spesifikasi Prosesor Core i7m, Core i5, teknologi respon audiens, *sound system*, dan dapat mengakses jaringan internet, serta tersedianya koneksi wireless yang optimal di semua area kampus. Adapun untuk peralatan laboratorium menggunakan komputer yang terhubung ke dalam jaringan lokal dan dapat mengakses internet, dengan spesifikasi Desktop dengan prosesor Core-i3, Core-i5 dan Core-i7 terkoneksi *wireless* yang optimal di semua area kampus. Infrastruktur jaringan di IBI Kesatuan menggunakan *Network Infrastructure* dimulai dari *firewall, gateway, switch, controller* dan akses *point* yang dipusatkan pada ruangan server. Semua perangkat tersebut diawasi dan dikelola menggunakan dashboard monitoring, bagi Civitas Akademika IBI Kesatuan juga tersedia juga fasilitas akses internet (*hotspot*).

Sarana tersebut mencukupi untuk pelaksanaan aktivitas UPPS, hal ini terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran fasilitas sarana untuk mendukung kegiatan Tridharma IBI Kesatuan baik pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta mudah diakses oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa termasuk bagi yang berkebutuhan khusus. Berikut sarana penunjang kegiatan akademik dan administrasi di UPPS sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 2.3 Ruang dan Sarana UPPS**

No	Nama Fasilitas	Jml Ruang	Keterangan
1	Ruang Kuliah 	12	Kapasitas Ruang 40 orang, dilengkapi AC, LCD projector, Glassboard dan Wifi.
2	<i>Smart Classroom</i> 	1	Kapasitas Ruang 30 orang, dilengkapi AC, <i>Whiteboard Touchscreen</i> , <i>Tracking Camera</i> , Laptop, dan peralatan <i>Smart Classroom</i> lainnya dan Wifi.

No	Nama Fasilitas	Jml Ruang	Keterangan
3	Laboratorium Komputer 	5	Kapasitas Ruang 25 orang, dilengkapi AC, LCD projector, Papan Tulis , jaringan Internet dan Wifi. Dengan spesifikasi Komputer : Core i7, Core i5 dan Core i3
4	Perpustakaan 	1	Dengan luas 465 <sup>2</sup> , dengan kapasitas pengunjung 40 orang. Dilengkapi dengan AC, wifi.
5	Laboratorium Bahasa 	1	Kapasitas Ruang 24 orang, dilengkapi AC, LCD projector, Headset, Glassboard, jaringan Internet dan Wifi, meja, kursi. Dengan spesifikasi Komputer : Core i3, menggunakan software Linguist
6	Laboratorium Akuntansi 	2	Dengan luas @64 m <sup>2</sup> , dilengkapi dengan AC, LCD Proyektor, Glassboard, wifi, meja dan kursi
7	Laboratorium Bank Mini 	2	Dengan luas 311 m <sup>2</sup> , dilengkapi dengan 30 komputer, AC, LCD Proyektor, wifi, <i>Counter</i> , Lemari, meja, kursi
8	Laboratorium Digital Marketing 	2	Dengan luas 32 m <sup>2</sup> , dilengkapi dengan AC, LCD Proyektor, Glassboard, wifi, <i>storage buffet</i> , lemari, kamera, TV, meja dan kursi
9	Galeri Pasar Modal 	1	Dengan luas 42 m <sup>2</sup> , dilengkapi dengan 16 unit komputer, AC, LCD Proyektor, meja dan kursi
10	Layanan Kesehatan 	1	Dengan luas 32 m <sup>2</sup> , terdapat 2 orang dokter dan 2 orang perawat, dan dilengkapi alat-alat kesehatan

No	Nama Fasilitas	Jml Ruang	Keterangan
11	Ruang Dosen Tetap 	8	Dengan luas 112 m <sup>2</sup>
12	Ruang Aula 	1	Dengan luas 532 m <sup>2</sup> , dilengkapi dengan peralatan sound system, AC, Wifi, 3 unit LCD Proyektor dan furniture (kursi dan sofa)

Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital IBI Kesatuan memiliki perpustakaan yang bisa diakses oleh seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan maupun oleh masyarakat umum dengan ketersediaan koleksi/literatur, *e-jurnal*, *prosiding* baik elektronik maupun cetak dengan keragaman koleksi dan subjek. Data sumber kepustakaan yang tersedia bisa dilihat dalam Tabel di bawah ini:

**Tabel 5-2 Koleksi Perpustakaan pada UPPS**

No	Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
1	Buku	3270	5461
2	Modul Praktikum	75	75
3	Jurnal Nasional	16	36
4	Jurnal Internasional (termasuk e-Journal)	288	94073
5	Prosiding	13	13
6	Majalah	6	
7	Koran (epaper)	6	
	Total	1299	19601

### **Kecukupan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Kecukupan sarana sistem informasi dan komunikasi dapat dilihat pada peralatan yang tersedia di IBI Kesatuan baik kemitakhiran, kesiapan fasilitas, peralatan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan Sarana Teknologi Informasi diantaranya untuk:

- a. Sebagai aliran data hulu untuk sistem di IBI Kesatuan, bagi calon mahasiswa baru dapat melakukan pendaftaran melalui URL <https://pendaftaran.ibik.ac.id/>
- b. Sebagai dukungan dalam pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat di IBI Kesatuan, Unit Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian dapat mengelola pelaksanaan secara langsung pada sistem KIIS (<https://kiis.ibik.ac.id>), dan Dosen dapat mengakses secara online pada halaman yang sama dimulai dari pendaftaran proposal hingga pelaporan pelaksanaan akhir dari riset dan pengabdian yang sudah dilaksanakan.

- c. Pengelolaan data akademik dilakukan melalui KIIS (*Kesatuan Integrated Information System*) dengan URL <https://kiis.ibik.ac.id>. Mahasiswa dapat mengakses rencana studi, jadwal dan ruangan perkuliahan serta mengakses nilai semester. Dosen dapat mengetahui informasi akademik mengenai jadwal perkuliahan, kurikulum, RPS dan input kehadiran hingga nilai mahasiswa secara online.
- d. Pengelolaan Aset IBI Kesatuan didukung dengan menggunakan *system informasi asset* untuk mempermudah pengelolaan aset setiap saat. Layanan Aset dapat diakses pada halaman url <http://ams.ibik.info>
- e. Perpustakaan IBI Kesatuan dalam memberikan pelayanannya kepada pemustaka menggunakan aplikasi manajemen perpustakaan SLiMS dengan nama KADO (*Kesatuan Access Digital Online*) yang dapat diakses secara online melalui URL <https://perpustakaan.ibik.ac.id>. Untuk layanan *e-book* dapat diakses melalui laman <https://bit.ly/FormSmartLibraryIBIK> dan aplikasi *smart library*. Pada sistem ini pemustaka dapat mengakses informasi mengenai berbagai layanan perpustakaan seperti layanan sirkulasi, e-katalog, keanggotaan dan info perpustakaan. Untuk layanan baca secara virtual hasil skripsi, penelitian mahasiswa dan dosen pemustaka dapat mengakses <http://repository.ibik.ac.id>.
- f. Untuk memfasilitasi kebutuhan Jurnal Penelitian, Perpustakaan IBI Kesatuan telah melanggan dua data base *e-Journal* yaitu *E-Journal Emerald* dan *E-Journal Proquest*. Subjek yang dilanggan di e-journal Emerald terdiri dari lima subjek, mencakup subjek Akuntansi, Keuangan dan Ekonomi, Subjek Bisnis, Manajemen dan Strategi, Subjek Teknologi Informasi dan Subjek Marketing, dan Subjek Pariwisata. Sedangkan yang dilanggan pada e-Journal Proquest hanya satu subjek pada subjek Ekonomi.
- g. Menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning, e-library, dll.*). Untuk turut aktif menyebarkan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi, terdapat beberapa sistem informasi yang biasa digunakan di Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.
- h. Dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan perkuliahan secara daring dengan menggunakan Learning Management System (LMS) berbasis Moodle yang dapat diakses pada halaman <https://elearning.ibik.ac.id/>.

### **Kecukupan Prasarana**

Prasarana yang ada pada UPPS dalam kondisi baik dan digunakan oleh Civitas akademik untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan Tridharma IBI Kesatuan, meliputi ruang perkantoran/administrasi, ruang perkuliahan, ruang rapat, ruang dosen, ruang pimpinan, ruang administrasi, ruang diskusi, ruang publik, musholla, lapangan olahraga dan prasarana

pendukung lainnya. Pemeliharaan dan perawatan dilakukan secara berkala untuk meningkatkan suasana akademik yang kondusif dan kegiatan penunjang lainnya. Namun demikian, prasarana terus ditingkatkan baik secara kualitas dan kuantitasnya mengacu pada SN-Dikti dan selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi UPPS.

Prasarana yang digunakan UPPS meliputi 12 ruang kelas, 1 *Smart Classroom* dilengkapi dengan teknologi digital baik audio maupun visual, meja kuliah, kursi kuliah, AC dan LCD (Proyektor) dan wifi, dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 2.4 Daftar Prasarana**

No	Jenis Prasarana	Jumlah unit	Luas (m <sup>2</sup> )	Fasilitas
1	Gedung	1	15.810 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki 7 lantai dan 2 lantai basement untuk lahan parkir</li> <li>luas gedung A 11.250M<sup>2</sup> dengan luas lahan yang disediakan 2.985M<sup>2</sup></li> <li>Memiliki fasilitas Lift sebanyak 2 unit, CCTV dan wifi</li> <li>Memiliki fasilitas <i>Hydrant</i> (Tabung pemadam kebakaran) setiap lantai;</li> </ul>
2	Ruang Perkuliahan : - <i>Smart Classroom</i> -Ruang Kelas	1 12	64 m <sup>2</sup> @64 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC);</li> <li>Dilengkapi dengan fasilitas belajar mengajar (glass board, kursi kuliah, LCD, layar LCD, meja dosen);</li> <li><i>Smart Classroom</i> dilengkapi dengan teknologi digital baik audio dan visual, Kamera, <i>whiteboard touchscreen</i>, Laptop, Komputer, wifi</li> </ul>
3	Ruang Dosen Tetap	27	112 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilengkapi dengan AC, wifi, Meja, Lemari, Kursi, Dispenser.</li> </ul>
4	Ruang Tunggu Dosen	1	@64 m <sup>2</sup>	Dilengkapi dengan AC, LCD Proyektor dan Wifi, Meja, Kursi, Lemari dan peralatan <i>furniture</i> lainnya.
5	Ruang Rapat	2	128 m <sup>2</sup>	Dilengkapi dengan AC, Wifi, LCD Proyektor, Lemari, meja dan kursi
6	Ruang Pimpinan	8	288 m <sup>2</sup>	Dilengkapi dengan AC, Wifi, Lemari, komputer, meja dan kursi
7	Ruang Administrasi	7	462 m <sup>2</sup>	Terdiri dari Ruang BAUm, Ruang BAAK, Ruang Program Studi, Ruang Keuangan, Ruang Administrasi Vokasi, Ruang <i>Marketing</i> , Ruang Kesekretariatan.
8	Ruang Aula	1	532 m <sup>2</sup>	Dengan luas 532 m <sup>2</sup> , dilengkapi dengan peralatan sound system, 3 unit LCD Proyektor dan furniture (kursi dan sofa)
9	Ruang Konseling	1	32 m <sup>2</sup>	Dilengkapi dengan AC, wifi, sofa, meja dan kursi
10	Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	12	224 m <sup>2</sup>	Dilengkapi dengan AC, Wifi, Lemari, kursi dan Meja
11	Musholla	3	188 m <sup>2</sup>	Bagi seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan
12	Lapangan Parkir	3	2.230 m <sup>2</sup>	Bagi seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan
13	Lapangan Olah Raga	2	993 m <sup>2</sup>	Bagi seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan

### Rencana Strategik Pengembangan Sarana Prasarana

Dalam upaya pencapaian standar pengelolaan sarana dan prasarana, maka UPPS merencanakan pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan Rencana strategis lima tahun ke depan yakni (1) Meningkatkan penyediaan sarana Laboratorium; (2) Meningkatkan penyediaan sarana pendukung pembelajaran; (3) Meningkatkan penyediaan ruang pembelajaran sesuai dengan standar.

Bukti dan Dokumen Kriteria 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Rencana kerja dan anggaran tahunan.	<a href="https://s.id/28VPb">https://s.id/28VPb</a>
2	Laporan realisasi keuangan tahunan.	<a href="https://s.id/28VPc">https://s.id/28VPc</a>
3	Dokumentasi jumlah dan kondisi sarana dan prasarana baik fisik maupun virtual.	<a href="https://s.id/28VPf">https://s.id/28VPf</a>

## B.6 Kriteria 6: Pendidikan

Pendidikan vokasi di IBI Kesatuan, khususnya program studi Perbankan dan Keuangan Digital, dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja. Dengan fokus pada praktik (70%), mahasiswa tidak hanya belajar teori di kelas (30%), tetapi juga memperoleh pengalaman langsung melalui magang di berbagai lembaga keuangan baik perbankan maupun non-perbankan. UPPS mewajibkan mahasiswa untuk menjalani magang di industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA) sebagai bagian integral dari kurikulum. Dengan demikian, diharapkan lulusan program vokasi IBI Kesatuan dapat langsung berkontribusi aktif di dunia kerja.

Kurikulum Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital IBI Kesatuan dirancang secara komprehensif berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pedoman akademik yang mengacu pada SNPT ini memastikan bahwa proses pembelajaran di program studi ini selaras dengan standar kualitas pendidikan tinggi nasional. Kurikulum yang disusun juga telah disesuaikan dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI), sehingga lulusan memiliki kompetensi yang diakui secara luas dan siap untuk memenuhi tuntutan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA), khususnya di bidang perbankan dan keuangan digital. Proses pembelajaran meliputi perkuliahan, diskusi, praktikum, studi kasus, dan proyek yang bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Suasana akademik yang kondusif dan didukung oleh sarana prasarana memadai sangat penting untuk memfasilitasi interaksi yang efektif antara dosen dan mahasiswa, sehingga berdampak positif pada proses pembelajaran.

Sebagai perguruan tinggi swasta yang berkomitmen pada kualitas pendidikan, IBI Kesatuan khususnya UPPS secara konsisten memenuhi semua standar nasional pendidikan tinggi yang berlaku. Hal ini tercermin dalam penyelenggaraan program vokasi yang telah dirancang dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, diantaranya a) Standar kompetensi lulusan, b) Standar isi pembelajaran, c) Standar proses pembelajaran, d) Standar penilaian pembelajaran, e) Standar dosen dan tenaga kependidikan, f) Standar sarana dan prasarana pembelajaran, g) Standar pengelolaan pembelajaran, dan h) Standar pembiayaan pembelajaran. UPPS berkomitmen untuk secara terus-menerus meningkatkan kualitas

pendidikannya, bahkan melampaui standar yang ditetapkan oleh SN Dikti. Kebijakan mutu nomor KEB/SPMI/001 menjadi bukti nyata dari komitmen tersebut.

Kebijakan penyelenggaraan pendidikan di IBI Kesatuan tertuang dalam dokumen-dokumen berikut:

- a. Kurikulum Program Studi Perbankan dan Keuangan disusun berdasarkan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dengan memperhatikan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.
- b. Kebijakan tentang Kurikulum: Kurikulum program studi diatur melalui peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2024 tentang Kurikulum IBI Kesatuan. Komposisi jumlah beban SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 150 SKS yang terdiri dari 45 SKS mata kuliah bersifat teori dan sebanyak 105 SKS mata kuliah bersifat Praktek. Ini berarti, mahasiswa dapat menyelesaikan studinya 8 semester.
- c. Kebijakan tentang pembelajaran pada IBI Kesatuan ditetapkan melalui Pedoman Akademik (Peraturan Rektor Nomor 16 tahun 2019) dan Manual Mutu meliputi : Manual Mutu Standar Isi Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/121; Manual Mutu Standar Proses Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/131; Manual Mutu Standar Penilaian Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/141; Manual Mutu Standar Dosen dan Tenaga Pendidikan Nomor MAN/SPMI/151; Manual Mutu Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/161; Manual Mutu Standar Pengelolaan Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/171.
- d. Kebijakan tentang integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran ditetapkan melalui Manual Mutu Standar Hasil Penelitian Nomor MAN/SPMI/211; Manual Mutu Standar Hasil PkM Nomor MAN/SPMI/311.
- e. Kebijakan tentang Suasana Akademik tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 23 tahun 2019 tanggal 23 Oktober 2019 tentang kebebasan Akademik dan Mimbar Akademik.

Mekanisme dan instrumen untuk mengukur penyelenggaraan pendidikan diatur dalam Manual Mutu Evaluasi standar isi pembelajaran nomor MAN/SPMI/123; Manual Mutu Pengendalian Standar isi pembelajaran nomor MAN/SPMI/124; Manual Mutu evaluasi standar proses pembelajaran nomor MAN/SPMI/133; dan Manual Mutu Pengendalian standar proses pembelajaran nomor MAN/SPMI/134.

a. Kurikulum

1. Kurikulum Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan IBI Kesatuan dirancang untuk mencakup materi pembelajaran yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan ekonomi dan bisnis masa depan, serta memiliki perspektif global. Kurikulum

ini mencakup perkembangan terbaru dalam teknologi keuangan, digital banking, analisis data keuangan, serta kebijakan dan regulasi global, memastikan mahasiswa memiliki pemahaman mendalam tentang dinamika global yang mempengaruhi industri perbankan dan keuangan. Diselaraskan dengan visi, misi, tujuan, strategi, dan capaian pembelajaran program studi, kurikulum ini bertujuan menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidang perbankan dan keuangan digital. Hal-hal tersebut diimplementasikan dalam beberapa mata kuliah yang relevan, diantaranya yaitu: Pengantar Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, Pengantar Akuntansi, Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank, Aplikasi Komputer, Matematika Bisnis dan Keuangan, Hukum dan Regulasi Perbankan, Etika Bisnis Perbankan, Akuntansi Bank, Ekonomi Moneter, Statistika Keuangann dan Bisnis, Manajemen Risiko, Manajemen Keuangan, Pasar Modal, Manajemen Ekspor Impor, Analisa Laporan Keuangan, Bisnis Kredit dan Pembiayaan, Perbankan Syariah, *Technology & Banking Digital*, *Blockchain and Cryptocurrency*, *Cyber Security*, *Data Science*, *Business Intelligence*, *Artificial Intelligence*, Manajemen Strategi, Magang Industri, dan Seminar Proposal.

Kurikulum Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan IBI Kesatuan disusun dengan melibatkan berbagai pihak berkepentingan, termasuk perwakilan industri perbankan, perusahaan pembiayaan, mitra IBI Kesatuan, alumni yang bekerja di industri perbankan, asosiasi prodi (PRODIKPI), perwakilan mahasiswa, dan dosen tetap program studi. Kebijakan penyusunan kurikulum berdasarkan Peraturan Rektor nomor 21 tahun 2019 tentang Pedoman Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum. Rancangan kurikulum yang telah disusun kemudian disosialisasikan melalui *Forum Group Discussion* (FGD) dengan mengundang pihak-pihak internal dan eksternal untuk mendapatkan masukan dan saran. Rancangan kurikulum tersebut dikembangkan dan direvisi oleh tim penyusun bila diperlukan, dan hasil dari FGD divalidasi oleh unsur pimpinan IBI Kesatuan. Selanjutnya, rancangan kurikulum tersebut ditetapkan melalui SK No. 047.4/Direktur/IBIK/VIII/2022 tentang Dokumen Kurikulum MBKM Prodi Perbankan dan Keuangan Digital tanggal 3 Agustus 2022. Kurikulum dievaluasi secara berkala minimal dua kali setahun sebelum perkuliahan berlangsung untuk menjaga relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, praktik, dan tantangan masa depan, serta ditinjau maksimal setiap lima tahun sekali.

Kurikulum Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan IBI Kesatuan didesain dan disusun untuk mencapai kompetensi lulusan dan Capaian pembelajaran yang

sesuai dengan KKNI Level 6, berikut kompetensi lulusan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan IBI Kesatuan:

Profil Lulusan	Kemampuan Profil Lulusan	Acuan	Mata Kuliah
<b>a. Officer Kredit dan Pembiayaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan identifikasi calon nasabah, penawaran dan penilaian atas permohonan kredit/pembiayaan</li> <li>2. Mampu mengusulkan keputusan dan pencairan kredit/pembiayaan</li> <li>3. Mampu melakukan perikatan kredit/pembiayaan dan pemeliharaan nasabah</li> </ol>	SKKNI Nomor 343 Tahun 2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bisnis Kredit dan Pembiayaan</li> <li>b. Hukum dan Regulasi Perbankan</li> <li>c. Praktek Perkreditan</li> </ol>
<b>b. Asisten Officer Product Development</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu merencanakan dan mengembangkan, produk dan jasa keuangan sesuai kebutuhan pasar</li> </ol>	SKKNI Nomor 326 Tahun 2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank</li> <li>b. Pelayanan dan Pemasaran Bank</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mampu melakukan data analitikal dan riset pasar untuk pengembangan produk</li> <li>3. Mampu menerapkan dukungan teknologi digital dalam pengembangan produk dan proses bisnis</li> <li>4. Mampu menetapkan strategi penghimpunan dana dan perkreditan</li> <li>5. Mampu menyusun kebijakan dan pedoman umum penghimpunan dana dan perkreditan/pembiayaan</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>c. Teknologi dan Digital Bank</li> <li>d. Blockchain and Cryptocurrencies</li> <li>e. Data Science</li> </ol>
<b>c. Officer Manajemen Risiko Bank</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan analisis aspek risiko perbankan dan memastikan proses bisnis dan pengambilan keputusan sesuai dengan regulasi</li> <li>2. Mampu menyusun profil risiko dan <i>Risk Acceptance Criteria</i> (RAC)</li> <li>3. Mampu menerapkan prinsip <i>good corporate governance</i> (GCG), <i>transparansi/disclosure</i> dan regulasi bank</li> </ol>	SKKNI Nomor 218 Tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manajemen Risiko</li> <li>b. Praktikum Manajemen Risiko</li> <li>c. Audit Internal Bank</li> </ol>
<b>d. Officer Investment Banking</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta menyajikan data keuangan</li> <li>2. Mampu melakukan analisis dan rekomendasi keputusan investasi dan keuangan sesuai kebutuhan nasabah (korporasi)</li> <li>3. Mampu melakukan desain produk/jasa investasi sesuai kebutuhan pasar</li> </ol>	SKKNI Nomor 233 Tahun 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pasar Modal</li> <li>b. Manajemen Keuangan</li> <li>c. Praktikum Manajemen Keuangan</li> <li>d. Praktikum Pemodelan Keuangan</li> <li>e. Praktikum Studi Kelayakan Bisnis</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mampu melakukan aspek prosedural dan teknis <i>initial public offering</i> (IPO)</li> </ol>		
<b>e. Officer Trade Finance</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerima dan Menerbitkan surat kredit berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)</li> <li>2. Mampu menerima dan menerbitkan <i>Letter of Credit</i></li> <li>3. Mampu menerima dan melayani fasilitas pembiayaan ekspor impor tanpa <i>Letter of credit</i>.</li> <li>4. Mampu melakukan administrasi <i>trade finance</i></li> </ol>	SKKNI Nomor 327 Tahun 2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manajemen Ekspor Impor</li> <li>b. Praktek Ekspor Impor</li> </ol>

2. Implementasi kurikulum Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital di IBI Kesatuan dirancang untuk menjamin akuisisi dan pengembangan kompetensi mahasiswa melalui mata kuliah yang mencakup aspek-aspek relevan industri, seperti ekonomi, akuntansi, teknologi bank, bank digital, dan manajemen risiko. Kurikulum ini memfasilitasi keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui metode interaktif

seperti diskusi kelompok, presentasi, studi kasus, dan proyek kolaboratif, yang mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan *problem-solving*. Selain itu, interaksi produktif antara mahasiswa-mahasiswa dan mahasiswa-dosen didukung melalui bimbingan akademik, mentoring, dan kegiatan ekstrakurikuler, serta seminar, workshop, dan kuliah tamu dari praktisi industri, memastikan mahasiswa memperoleh wawasan praktis dan dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal-hal tersebut tercantum dalam dokumen kurikulum yang memuat profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian dan mata kuliah, serta RPS. Analisis terhadap kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran pada Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital adalah sebagai berikut:

- a. Struktur kurikulum dan beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital sebanyak 45 SKS (30%) mata kuliah bersifat teori dan sebanyak 105 SKS (70%) mata kuliah bersifat Praktek dari total beban sks sebanyak 150 SKS.
- b. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester sesuai dengan Permenristekdikbud Nomor 53 Tahun 2023.
- c. Dalam proses pembelajaran Program Studi memfasilitasi keterlibatan aktif antar mahasiswa melalui pembelajaran berbasis studi kasus, serta antar mahasiswa dan dosen melalui pembimbingan magang dan Tugas Akhir.
- d. Mahasiswa melakukan praktek kerja lapangan dalam bentuk kegiatan magang yang diarahkan ke industri perbankan dan keuangan baik yang konvensional maupun digital dengan dibantu oleh unit *Career Development Center (CDC)* IBI Kesatuan.
- e. Materi Tugas Akhir yang dikerjakan oleh mahasiswa disesuaikan dengan mata-mata kuliah kompetensi yang diarahkan oleh program studi seperti analisa laporan keuangan, bisnis kredit dan pembiayaan, blockchain and *cryptocurrency*, *cyber security*, manajemen dana bank, manajemen keuangan, manajemen pelayanan dan pemasaran bank digital, manajemen risiko, perbankan syariah, perpajakan, serta *technology and banking digital*.
- f. Dosen tetap program studi perbankan dan keuangan digital melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) baik yang dilakukan secara mandiri maupun berkolaborasi dengan mahasiswa sesuai dengan road map penelitian dan PKM IBI Kesatuan yang diimplementasikan kedalam mata kuliah yang diampuh masing-masing dosen tetap dan dimasukkan dalam RPS berupa studi kasus pada mata kuliah tersebut.

- g. Program studi perbankan dan keuangan digital menentukan mata kuliah kompetensi yang diujikan kepada mahasiswa pada saat sidang akhir komprehensif yaitu mata kuliah manajemen bank (manajemen risiko, bisnis kredit dan pembiayaan) dan manajemen keuangan yang bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan pemahaman mahasiswa dalam bidang perbankan dan keuangan dalam berpikir dan mengolah informasi terkini yang sedang terjadi.
3. Perubahan Transformasi yang terjadi dalam Kurikulum dari Diploma Tiga (D3) menjadi Sarjana Terapan pada Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital dimana Program studi melakukan penanganan sebagai berikut:
- a. Untuk mahasiswa yang awalnya masuk program D3 kemudian bertransformasi ke program Sarjana Terapan, program studi Perbankan dan Keuangan Digital menerapkan kebijakan kurikulum yang fleksibel dengan melakukan pengakuan mata kuliah yang telah ditempuh pada program D3. Proses pengakuan ini memastikan bahwa mahasiswa tidak perlu mengulang mata kuliah yang sudah mereka selesaikan dan menempuh mata kuliah tambahan untuk memenuhi persyaratan akademik program Sarjana Terapan.
  - b. Mengingat perbedaan level antara KKNi D3 (level 5) dan Sarjana Terapan (level 6), program studi mengatasi gap tersebut dengan menambahkan mata kuliah, meningkatkan level capaian pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang lebih kompleks dan mendalam pada program Sarjana Terapan. Ini mencakup penambahan mata kuliah berbasis penelitian, proyek-proyek kolaboratif yang lebih intensif, serta peningkatan fokus pada keterampilan analitis dan *problem-solving* diantaranya audit internal bank, data *science*, *blockchain and cryptocurrency*, manajemen strategi, praktikum studi kelayakan bisnis, praktikum manajemen risiko, *Artificial Intelligence*, dan *Business Intelligence*. Selain itu, mahasiswa Sarjana Terapan diberikan kesempatan untuk magang atau praktik kerja di industri selama 12 bulan dimana 1 semester pada semester 6 melakukan magang MBKM dan 1 semester pada semester 7 melakukan magang industri, yang memberikan pengalaman praktis tingkat lanjut dan mempersiapkan mereka untuk peran profesional yang lebih tinggi. Evaluasi dan penyesuaian kurikulum secara berkala juga dilakukan untuk memastikan keselarasan dengan standar KKNi dan kebutuhan industri.
- b. Jaminan Pembelajaran
- UPPS menetapkan kebijakan standar pembelajaran melalui manual mutu yang menjamin mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan lulus tepat waktu.

UPPS menyediakan perangkat dan kebijakan yang mendukung pencapaian standar tersebut, termasuk rencana strategis untuk memastikan kualitas dan efektivitas pembelajaran, diantaranya:

1. Isi pembelajaran (kurikulum)

- a) Mengundang pemangku kepentingan internal (struktural IBI Kesatuan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) dan eksternal (akademisi, asosiasi profesi, dunia industri dan usaha) untuk memberikan masukan terhadap peninjauan kurikulum. Komunikasi dengan pihak luar yang memiliki keahlian di bidang yang linier dengan Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital memberikan nilai tambah pada relevansi kurikulum dengan dunia praktisi. Kurikulum ini didokumentasikan dalam Dokumen Kurikulum sesuai SK 047.3/Direktur/IBIK/VIII/2022.
- b) Evaluasi, peninjauan, dan pengembangan kurikulum dilakukan setiap 2-4 tahun untuk memastikan relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, informasi, dan teknologi, serta memperbarui konten setiap RPS.
- c) Kurikulum Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital direview dan disusun dengan bimbingan pakar, memastikan keterkaitan antara mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan yang terstruktur dalam peta kurikulum. Semua capaian pembelajaran matakuliah mendukung capaian pembelajaran lulusan, sehingga menghasilkan lulusan sesuai dengan profil yang ditetapkan.
- d) Mempersiapkan kelengkapan dokumen RPS yang dilengkapi capaian pembelajaran oleh dosen sebelum perkuliahan dimulai. Dokumen RPS disusun dengan mencakup beberapa aspek seperti: target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.
- e) RPS ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan isu terbaru dan kemajuan teknologi, serta dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten. Isi RPS relevan dengan capaian pembelajaran lulusan yang direncanakan, mendukung kedalaman dan keluasan materi perkuliahan.

2. Proses pembelajaran

- i. Proses pembelajaran program studi memenuhi karakteristik interaktif, holistik, saintifik, integratif, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Penerapan sifat-sifat ini memastikan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.

- ii. Telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
- iii. Dosen koordinator mata kuliah diwajibkan untuk membuat dan mengumpulkan RPS sebelum proses pembelajaran dimulai. Pembelajaran yang terencana terstruktur dan telah disiapkan secara matang sebelumnya akan meningkatkan peluang efektivitas dosen ketika menyampaikan informasi dan materi pembelajaran kepada mahasiswa.
- iv. Program studi merencanakan proses pembelajaran, meliputi: pembuatan rencana studi mahasiswa, jadwal perkuliahan, penentuan dosen wali, penentuan beban maksimal mengajar per dosen. Ini semua untuk memastikan agar dosen dan mahasiswa tetap menjalankan kewajiban dan menerima hak masing-masing secara ideal, layak dan manusiawi.
- v. Program studi menentukan sarana dan prasarana yang digunakan terkait interaksi dosen dan mahasiswa dan sumber pebelajaran. Penyediaan sarana dan prasarana yang layak dan ideal merupakan bentuk implementasi dukungan terhadap penciptaan suasana akademik yang nyaman dan kondusif. Pembelajaran online di IBI Kesatuan difasilitasi dengan adanya *learning management system* <https://elearning.ibik.ac.id/>.
- vi. Mengadakan kuliah dosen tamu dengan pakar-pakar dari industri perbankan dan keuangan baik yang konvensional maupun digital untuk mata kuliah kompetensi perbankan dan keuangan digital serta mengadakan kuliah kunjungan ke industri perbankan dan keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Bank Indonesia (BI), Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), dan lain-lain.
- vii. Melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dan metode pembelajaran, dengan menyelenggarakan ujian pada setiap tengah, akhir semester, sidang tugas akhir dan komprehensif serta pengawasan terhadap kinerja kehadiran dosen dan mahasiswa secara berkala untuk memastikan dosen menyampaikan materi dan bahan pembelajaran sesuai standar kurikulum dan memastikan mahasiswa memenuhi kewajiban standar minimal menghadiri pembelajaran tatap muka. Hal ini penting dilakukan agar hasil penilaian pembelajaran tetap objektif sesuai dengan kontribusi dan tanggungjawab masing-masing mahasiswa.

- viii. Melakukan sertifikasi bagi mahasiswa yang bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), dan LSP *Micro Finance*.
3. Penilaian pembelajaran
- a) Program studi menyelenggarakan evaluasi akademik setiap semester untuk mengukur capaian pembelajaran berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Evaluasi ini melibatkan berbagai komponen penilaian yang saling melengkapi untuk menghasilkan penilaian objektif. Dosen memberikan tugas dan melaksanakan ujian (UTS/UAS) sebagai bagian dari evaluasi akademik.
  - b) Memberikan informasi hasil studi mahasiswa disetiap semester. Setiap mahasiswa berhak memperoleh informasi hasil studinya secara transparan.
  - c) Penilaian kepada mahasiswa yang melakukan magang dilakukan oleh pembimbing industri pada tempat magang mahasiswa tersebut.
  - d) Dosen penguji memberikan penilaian ujian sidang tugas akhir dan sidang komprehensif kepada mahasiswa tingkat akhir.
  - e) Mahasiswa tingkat akhir dan telah dinyatakan telah lulus akan mendapatkan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) yang sudah dinilai oleh Unit kemahasiswaan.
4. Evaluasi Pembelajaran
- a) Evaluasi proses pembelajaran dilakukan setiap tengah dan akhir semester melalui ujian yang dijadwalkan oleh Program Studi. Hasil akhir evaluasi mencakup kehadiran mahasiswa (10%), tugas (20%), kuis (10%), UTS (30%), dan UAS (30%). Hasil evaluasi tiap semester dapat dilihat pada Kartu Hasil Studi Mahasiswa.
  - b) Dalam metode penilaian kemajuan serta keberhasilan mahasiswa diatur dengan ketentuan dimana Penilaian hasil belajar mahasiswa menggunakan Pedoman Acuan Patokan (PAP) dengan kriteria: nilai sangat baik (A) dengan rentang 85,00-100,00 dan bobot 4,0; nilai A- (80,00-84,99) dengan bobot 3,7; nilai B+ (75,00-79,99) dengan bobot 3,3; nilai B (70,00-74,99) dengan bobot 3,0; nilai B- (65,00-69,99) dengan bobot 2,7; nilai C+ (60,00-64,99) dengan bobot 2,3; nilai C (55,00-59,99) dengan bobot 2,0; nilai D (40,00-54,99) dengan bobot 1,0; dan nilai E (0-39,99) dengan bobot 0. Penilaian keseluruhan dan per semester diatur dalam pedoman akademik yang disediakan untuk setiap mahasiswa baru..
  - c) Program studi mengontrol pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi melalui sistem informasi akademik <https://siakes.ibik.ac.id/login.php> dan <https://kiis.ibik.ac.id/>. Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi dengan

perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan dalam bidang perbankan dan keuangan. Hal ini memastikan dosen dan mahasiswa selalu memperbarui wawasan dan pengetahuan mereka, agar tetap sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di bidang perbankan dan keuangan, baik konvensional maupun digital.

#### 5. Output Pembelajaran

Berdasarkan evaluasi pembelajaran maka UPPS menghasilkan capaian pembelajaran khususnya pada program studi perbankan & keuangan digital yang dapat dilihat dalam Rata-rata IPK mahasiswa diatas 3,00 pada semester ganjil TA 2023/2024 mencapai 89%. Dengan menerapkan seluruh proses pembelajaran akan menghasilkan lulusan yang kompeten yang dibutuhkan pada dunia industri dan usaha saat ini.

Bukti dan Dokumen Kriteria 6: Pendidikan		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen terkait capaian pembelajaran.	<a href="https://s.id/28VPh">https://s.id/28VPh</a>
2	Dokumen kurikulum.	<a href="https://s.id/28VPi">https://s.id/28VPi</a>
3	Dokumen pedoman akademik mahasiswa.	<a href="https://s.id/28VPk">https://s.id/28VPk</a>
4	Dokumen hasil pembahasan kurikulum dengan semua pemangku kepentingan (pimpinan UPPS, dosen PS, mahasiswa, alumni, industri).	<a href="https://s.id/28VPl">https://s.id/28VPl</a>
5	Dokumen hasil pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum.	<a href="https://s.id/28VPM">https://s.id/28VPM</a>
6	Dokumen jaminan pembelajaran.	<a href="https://s.id/28VPO">https://s.id/28VPO</a>
7	Dokumen hasil pengukuran capaian pembelajaran.	<a href="https://s.id/28VPP">https://s.id/28VPP</a>
8	Dokumen tracer study dan survei pemangku kepentingan.	-

### B.7 Kriteria 7: Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan salah satu pelaksanaan dari Tridharma Perguruan Tinggi sebagai bagian terintegrasi dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital turut serta berpartisipasi aktif dalam melaksanakan dharma penelitian, sesuai dengan rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IBI Kesatuan merupakan unsur pelaksana akademik, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang terkait dengan bidang penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor IBI Kesatuan.

#### a. Pelaksanaan dan Pendanaan

- 1) Dalam pelaksanaan Penelitian, LPPM IBI Kesatuan menetapkan serangkaian prosedur standar yang menjadi acuan bagi seluruh dosen tetap di lingkungan IBI Kesatuan berdasarkan pada Peraturan Rektor Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pedoman Penelitian. LPPM IBI Kesatuan juga mengkoordinasi dan memfasilitasi kerjasama dengan pihak

eksternal yang terkait dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen tetap IBI Kesatuan. Pencapaian mutu penelitian sesuai prosedur standar yang telah ditetapkan, secara berkesinambungan diupayakan dapat terealisasi secara optimal melalui rangkaian kebijakan tujuan strategis sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan program penelitian dan pengabdian masyarakat yang fokus pada implementasi visi program studi, yakni “Menjadi Program Studi Sarjana Terapan dengan menghasilkan lulusan di bidang Perbankan dan Keuangan berbasis teknologi Informasi yang unggul dan profesional pada tingkat Internasional”.
- b) Meningkatkan penyelenggaraan penelitian dan publikasi hasil penelitian melalui program diskusi dan seminar yang dituangkan dalam publikasi ilmiah.
- c) Menciptakan dan membangun kemandirian untuk berkembangnya budaya meneliti dan pengabdian masyarakat, melalui penelitian dan pengembangan produk intelektual dalam bidang Ilmu Perbankan dan Keuangan Digital.
- d) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM dan pengembangan IPTEK, serta perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

Rasionalisasi pencapaian standar penelitian melalui sembilan standar prosedur operasi yang telah ditetapkan, yang secara komprehensif memuat standar isi, proses dan penilaian penelitian, mengacu pada dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) IBI Kesatuan. Acuan utama dari RIP IBI Kesatuan adalah visi dan misi institusi maupun program studi. Selain itu, visi misi tersebut dielaborasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat yang berlaku, yakni RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 – 2023. Selain mengacu pada RPJMD, RIP IBI Kesatuan juga mengacu pada RPJMN dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).

Hasil sintesa dari RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Rencana Induk Riset Nasional yang terelaborasi dalam peta jalan penelitian serta strategi dan arah kebijakan penelitian pada Program Vokasi IBI Kesatuan yang menjadi pedoman yang dapat digunakan oleh Dosen tetap Program Vokasi untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

Terkait standar proses, beberapa strategi pencapaian standar yang diimplementasikan pada program studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan sistem database “*Kesatuan Integrated Information System (KIIS)*” dalam pelaksanaan penelitian di lingkungan IBI Kesatuan bagi dosen tetap program Sarjana

Terapan Perbankan dan Keuangan Digital 2. Memberikan pendampingan teknis bagi dosen pelaksana penelitian.

Adapun secara khusus, strategi pencapaian standar isi penelitian pada program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital adalah sebagai berikut: 1. Menyelaraskan kegiatan kajian, penelitian dan pengembangan produk intelektual dalam bidang keuangan perbankan, dalam upaya mencapai visi strategis dari program studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital 2. Integrasi visi misi institusi dengan RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 – 2023 dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).

Untuk standar proses penilaian penelitian pada program studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital strategi pencapaiannya adalah sebagai berikut: 1. Penetapan reviewer internal IBI Kesatuan yang kompeten dan profesional sesuai bidang ilmu dan bidang ilmu lainnya yang relevan 2. Penyediaan dokumen review akan usulan dan laporan pelaksanaan penelitian. Dokumen usulan penelitian di-review dengan menggunakan mekanisme *blind review*, yakni reviewer tidak mengetahui identitas dari dosen pengusul penelitian. Dengan demikian, diharapkan hasil review benar-benar dilakukan secara objektif dan transparan.

Pelaksanaan Penelitian pada UPPS melalui beberapa prosedur standar yang telah ditetapkan oleh IBI Kesatuan melalui LPPM yakni: 1) SOP Pengajuan Proposal Penelitian dan PkM; 2) SOP Penetapan *Reviewer* Penelitian dan PkM; 3) SOP Nama Penerima Dana Penelitian dan PkM; 4) SOP Pembuatan Kontrak Penelitian dan PkM; 5) SOP Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian dan PkM. Selain itu, terdapat Roadmap penelitian yang menjadi pedoman untuk Dosen Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Roadmap penelitian UPPS adalah sebagai berikut:



Gambar 2.19 Roadmap Penelitian dan PKM UPPS (2019-2030)

Acuan utama dari Roadmap UPPS adalah visi dan misi institusi maupun program studi.

Proses pelaksanaan penelitian yang baik akan menghasilkan luaran penelitian yang bermutu dan memiliki faktor dampak. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan.

Pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen pada UPPS dilakukan melalui 4 tahapan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

i. Tahap perencanaan

Pada tahap ini DTSP dapat mengajukan topik atau judul penelitian kepada Unit Pengelola Program Studi untuk disesuaikan dengan butir-butir yang terdapat pada roadmap penelitian UPPS yaitu manajemen regulasi bank, analisis keuangan, *good Government*, isu kesetaraan gender, etika profesi dan bisnis, pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan keluarga, literasi digital pengungkit perekonomian, kewirausahaan dan operasi penjualan, konsep percepatan penanggulangan kemiskinan, model rekayasa social dan pengembangan Daerah, pengembangan infrastruktur, ekonomi kreatif, pemberdayaan UMKM berbasis pemasaran dan laporan keuangan.

Judul yang telah mendapat persetujuan dari Unit Pengelola Program Studi, DTSP dapat membuat proposal penelitian dan pengajuannya melalui sistem terintegrasi, yaitu *Kesatuan Integrated Information System* (KIIS) melalui link <https://kiis.ibik.ac.id/>. Selanjutnya proposal penelitian DTSP yang sudah diupload melalui KIS akan melalui proses *review* oleh *Reviewer* berdasarkan SK Rektor 007.4/Rektor/IBIK/II/2021. Hasil *review* proposal tersebut dapat ditolak atau diterima. Proposal yang diterima akan masuk ke tahap berikutnya, yaitu tahap pengajuan dana ke bagian keuangan oleh LPPM.

Terkait Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian pendanaan kegiatan penelitian ini dapat berasal dari berbagai sumber. Pertama, berasal dari dana mandiri yaitu DTSP membiayai sendiri kegiatan penelitian. Kedua, berasal dari hibah IBI Kesatuan. Ketiga, berasal dari eksternal, misalnya dari instansi pemerintah. Untuk dana hibah IBI Kesatuan, besarnya mengikuti ketentuan yang berlaku sebagaimana tercermin dalam RKAT.

ii. Tahap pelaksanaan

Setelah proses pengajuan dana Penelitian disetujui, maka LPPM akan membuat surat tugas kepada DTSP untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul yang diajukan. Selanjutnya, untuk memastikan mutu pelaksanaan penelitian pada UPPS, maka dirancang beberapa kegiatan strategis sebagai berikut:

- a) Relevansi penelitian dengan peta jalan penelitian yang terdapat pada dokumen Rencana Induk Penelitian, sesuai fokus bidang Ilmu Keuangan Perbankan.
- b) Penelitian fokus pemasaran berbasis pada keilmuan sosial yang bertujuan meningkatkan potensi hasil-hasil penelitian kepada dunia usaha. Penelitian berdasar pada kemampuan yang mengembangkan berbagai ide dan memutuskan alternatif pilihan manajerial terbaik akan Keuangan Perbankan, dengan mempertimbangkan beragam risikonya.

- c) Implementasi, monitoring dan evaluasi rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis. Pada bagian ini bertujuan mengetahui tingkat pencapaian aktivitas yang telah dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan, maka dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan. Pembangunan industri nasional tentunya memerlukan penguasaan teknologi, yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri dalam negeri agar dapat bersaing di pasar dalam negeri dan pasar global.
- d) Pemutakhiran peta jalan (*roadmap*) penelitian dari IBI Kesatuan yang menjadi landasan fundamental bagi seluruh program studi, termasuk program Studi Sarjana Terapan bidang Ilmu Keuangan Perbankan.
- e) Pelaksanaan penelitian pada UPPS mengacu pada tema besar dari peta jalan penelitian IBI Kesatuan. Penelitian yang dilakukan juga melibatkan mahasiswa, menjadi sebuah penelitian kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan kebijakan strategis pelaksanaan penelitian pada UPPS, yang perlu melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya.
- f) Sebagai standar sarana prasarana penelitian, tersedia laboratorium komputer yang dilengkapi dengan beberapa perangkat lunak pengolah data. Selain itu, untuk membantu proses penulisan hasil penelitian, tersedia pula aplikasi proofreading dan reference manager.

iii. Monitoring dan evaluasi

LPPM IBI Kesatuan melakukan monitoring dan evaluasi terkait kesesuaian penelitian dosen pada UPPS, dengan peta jalan penelitian IBI Kesatuan. Monitoring dan evaluasi dilakukan sejak tahap pengusulan judul penelitian, telaah (*review*), pelaksanaan kegiatan, hingga pelaporan dan luaran hasil kegiatan penelitian. Hasil monitoring dan evaluasi akan menjadi masukan dalam proses penilaian mutu dan capaian kinerja dari dosen dan program studi. LPPM juga menjadikan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian sebagai bahan perbaikan maupun pemutakhiran relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan pada program studi.

2) Sumber pembiayaan pada kegiatan Penelitian berasal dari tiga sumber:

a. Dana mandiri

Dosen Tetap pada UPPS dapat membiayai sendiri kegiatan Penelitian.

b. Dana hibah Internal IBI Kesatuan

Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan memberikan dukungan pembiayaan kepada Dosen Tetap pada UPPS untuk melakukan kegiatan Penelitian disesuaikan dengan

kapabilitas Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.

c. Dana Eksternal

Dosen Tetap pada UPPS dapat melakukan kegiatan penelitian dengan berkolaborasi bersama Mitra, dimana pembiayaan kegiatan dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama.

- 3) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen Tetap pada UPPS berhasil mendapatkan pendanaan internal pada TS-2 sebesar Rp30.000.000, pada TS-1 Pendanaan internal sebesar Rp30.000.000, dan TS sebesar Rp30.000.000. Dosen UPPS berhasil mendapatkan pendanaan dari Bappeda sebesar Rp51.892.500.

**b. Diseminasi dan Kontribusi hasil**

Sebagai realisasi standar penilaian penelitian, hasil kegiatan penelitian harus didiseminasikan kepada masyarakat luas.

1. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen tetap Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital bersama mahasiswa di IBI Kesatuan disesuaikan dengan butir-butir yang tercantum pada *roadmap* PKM UPPS. Luaran hasil penelitian, di diseminasikan sebagai pemakalah oleh DTPS melalui kegiatan seminar ilmiah. Selain itu, luaran hasil penelitian juga dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang relevan. Total sitasi yang dihasilkan oleh dosen tetap UPPS hingga tahun 2023/2024 mengacu pada Google Scholar, diketahui mencapai 130 sitasi dari Program Studi Sarjana Terapan bidang Ilmu Keuangan Perbankan. Hal ini menjadi indikasi bahwa para dosen tetap Sarjana Terapan bidang Ilmu Keuangan Perbankan telah menghasilkan karya ilmiah hasil penelitian yang memberikan faktor dampak.

Capaian kinerja dosen dalam dharma penelitian, ditargetkan untuk mampu diseminasikan pada media terbitan ilmiah tingkat internasional, sebanyak 4 Penelitian sudah berhasil diseminasikan secara internasional. Hal ini sejalan dengan visi dan misi IBI Kesatuan. Untuk dapat berkiprah di jenjang internasional, sampai dengan tahun akademik 2023/2024 terdapat 5 artikel prodi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital yang telah berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional dan 1 artikel terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi. Hal ini merupakan bukti kesungguhan dosen untuk selaras dengan visi IBI Kesatuan dan juga visi misi Prodi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital.

2. Hasil penelitian dapat berkontribusi mengisi celah penelitian yang ada, sehingga memberi kontribusi positif pada ilmu pengetahuan. Hasil penelitian juga berkontribusi pada pengayaan bahan ajar, dengan menjadi studi kasus akan berbagai topik yang relevan di

bidang Keuangan Perbankan. Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital telah berhasil memberikan kontribusi signifikan melalui kegiatan penelitian, terutama dalam studi kasus "*Construction of recycling system for the restoration of degraded nutrient cycle due to expanding brackish aquacultures in south-eastern Asia*" yang bekerja sama dengan BRIN dan Universitas Hiroshima. IBI Kesatuan, sesuai surat tugas BRIN nomor B-39332/III.4.4/KP.11.00/9/2022, bertanggung jawab untuk pengumpulan data primer melalui survey, termasuk penyusunan angket, pelatihan enumerator mahasiswa, dan survei data primer. IBI Kesatuan berperan strategis dalam menyediakan data penting untuk kegiatan penelitian ini. Data yang dikumpulkan juga mencakup data status sosial ekonomi dari warga di bantaran di daerah aliran sungai Ciliwung.

Bukti dan Dokumen Kriteria 7: Penelitian		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen keterlibatan dosen pada penelitian sesuai bidang ilmu.	<a href="https://s.id/28VPq">https://s.id/28VPq</a>
2	Dokumen keterlibatan dosen pada penelitian dengan industri.	<a href="https://s.id/28VPr">https://s.id/28VPr</a>
3	Dokumen sumber pendanaan penelitian.	<a href="https://s.id/28VPs">https://s.id/28VPs</a>
4	Bukti hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.	<a href="https://s.id/28VPu">https://s.id/28VPu</a>
5	SK keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	<a href="https://s.id/28VPv">https://s.id/28VPv</a>

### B.8 Kriteria 8: Pengabdian kepada Masyarakat

Dosen Tetap di UPPS dalam melaksanakan salah satu kegiatan tri dharma Perguruan Tinggi, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terencana, konsisten, dan berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang nyata bagi Perguruan Tinggi di lingkungan internal, institusi, ilmu pengetahuan, teknologi, serta inovasi dalam pengembangan pendidikan. Selain itu, integrasi ilmu yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menjadi perhatian utama dalam kegiatan ini.

#### a. Pelaksanaan dan Pendanaan

- 1) Sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pelaksanaan dua dharma perguruan tinggi, LPPM IBI Kesatuan memiliki visi dan misi yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian dan pengabdian di lingkungan IBI Kesatuan. Visi dan misi ini sejalan dengan visi dan misi IBI Kesatuan. Kualitas dari kegiatan PKM dilaksanakan sesuai dengan prosedur standar dan secara berkesinambungan diupayakan dapat terealisasi secara optimal melalui kebijakan tujuan strategis sebagai berikut:
  - a. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian;
  - b. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;

- c. Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
- d. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumberdaya alam.

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat berlaku untuk kegiatan PkM yang dilakukan oleh Dosen Tetap di UPPS. Selama tahun akademik 2022/2023, UPPS berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah Kota Bogor, Bank Sampah Unit Siliwangi, SMK Yapisa Mega Mendung dan SMK Bina Sejahtera.

2) Sebagai unit pengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IBI Kesatuan perlu memiliki landasan fundamental yang kuat berupa peta jalan (*roadmap*) untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan *roadmap* ini berpedoman kepada dua acuan, yang pertama adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat 2018-2023; dan kedua adalah Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). Kedua pedoman ini dijadikan landasan utama dalam penyusunan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IBI Kesatuan. Selanjutnya, rumpun bidang ilmu di IBI Kesatuan diselaraskan dengan hasil sintesis RPJMD tersebut. Sesuai dengan RPJMN dan isu-isu aktual, Kemenristekdikti menetapkan sepuluh fokus riset, masing-masing dengan 3-5 topik unggulan. Sepuluh fokus riset ini menjadi dasar pembentukan Kelompok Kerja (Pokja), yaitu: (1) Pangan - Pertanian, (2) Energi - Energi Baru dan Terbarukan, (3) Kesehatan - Obat, (4) Transportasi, (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (6) Pertahanan dan Keamanan, (7) Material Maju, (8) Kemaritiman, (9) Kebencanaan, dan (10) Sosial Humaniora – Seni Budaya - Pendidikan. Hasil sintesis dari RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Rencana Induk Riset Nasional yang terelaborasi dalam *roadmap* penelitian dan PKM, serta strategi dan arah kebijakan penelitian IBI Kesatuan, ditampilkan dalam gambar berikut



Gambar 2.20 Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IBI Kesatuan (2019-2030)

Dari *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat IBI Kesatuan, maka UPPS membuat turunan roadmapnya diselaraskan dengan visi, misi, serta tujuan dari program vokasi. Dosen Tetap di UPPS dapat mengajukan judul kegiatan PKM diselaraskan dengan butir-butir yang tercantum dalam *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat program vokasi. Selain *roadmap* tersebut pedoman yang dapat dijadikan landasan bagi Dosen tetap di UPPS adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional pengabdian kepada masyarakat. Dengan mengacu pada dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) IBI Kesatuan, standar prosedur operasi yang telah ditetapkan, yang mencakup standar isi, proses, dan penilaian PKM digunakan untuk menilai bagaimana standar PKM dapat dicapai. Terdapat beberapa kriteria yang wajib dipenuhi untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan. Diharapkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara sistematis memenuhi azas dan metode ilmiah sesuai dengan bidang keilmuan dan budaya akademik. Dosen Tetap di UPPS dapat melaksanakan kegiatan PkM berkolaborasi bersama Mitra, baik industri maupun Pemerintah Kota dan Kabupaten Bogor serta organisasi masyarakat lainnya dengan harapan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat seperti penambahan pengetahuan, peningkatan produksi UMKM.

3) **Pelaksanaan** kegiatan PkM dilakukan dalam lima tahap: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan atau monitoring dan evaluasi serta pelaporan. Tujuan dari penyusunan langkah-langkah ini adalah untuk memastikan bahwa semua Dosen Tetap yang berada di UPPS di IBI Kesatuan memiliki kualitas, kompetensi, dan daya saing yang dapat meningkatkan kinerja mereka. Peningkatan kinerja Dosen Tetap di UPPS adalah tujuan utama dari kegiatan PkM. Kegiatan ini harus memberikan perhatian khusus pada gagasan dan praktik ilmiah yang disajikan secara metodis dalam lingkungan akademis. Untuk mencapai hal ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) harus dilaksanakan sehingga mereka dapat menghasilkan luaran yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing. Untuk standar proses penilaian kegiatan PKM ini dapat dijelaskan sebagaimana berikut.

#### **i. Tahap Perencanaan**

Dosen tetap di UPPS dapat mengusulkan topik atau judul PkM yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan dilaksanakan selama tahap perencanaan. Selanjutnya, usulan tersebut disampaikan kepada program studi untuk diterima dan disesuaikan dengan komponen yang ada di peta jalan PKM. Butiran dalam *roadmap* PKM meliputi: analisis keuangan, pemberdayaan UMKM berbasis pemasaran dan laporan keuangan, kewirausahaan dan

operasi penjualan, pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan keluarga, manajemen bisnis dan lainnya. Pengajuan PKM selanjutnya dapat diserahkan kepada LPPM selaku pengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IBI Kesatuan. Proposal PKM yang telah masuk ke LPPM selanjutnya akan diproses untuk direview oleh *Reviewer* yang ditetapkan berdasarkan SK 007.4/REKTOR/IBIK/II/2021. Selanjutnya, setelah dilakukan proses review, LPPM akan mengajukan pendanaannya ke unit keuangan.

## **ii. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap kedua, LPPM bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Dalam hal ini, LPPM akan membuat surat tugas kepada Dosen Tetap di UPPS untuk melaksanakan kegiatan PKM tersebut. Selanjutnya, Dosen Tetap di UPPS memiliki tanggung jawab untuk membuat hasil (luaran) dari kegiatan PKM. Outputnya dapat berupa luaran wajib atau opsional dan luaran tambahan.

## **iii. Monitoring dan Evaluasi**

Unit pengelola PKM di IBI Kesatuan akan memantau setiap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Dosen Tetap di UPPS. Kegiatan monitoring sudah dimulai pada saat pengusulan proposal PKM, proses *review* dan berlanjut sampai hasil luarannya. Luaran dari kegiatan PKM ini terdiri dari dua, yaitu: Luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib terdiri dari laporan hasil kegiatan dan kinerja dari Dosen Tetap. Sedangkan luaran tambahan dapat berupa artikel yang diterbitkan di buku, jurnal, dan media lainnya. Setelah monitoring selesai, UPPS dapat menilai kegiatan PKM yang sudah dilakukan. Selanjutnya, mereka harus membuat rencana yang tepat untuk merancang kegiatan PKM yang akan datang untuk meningkatkan kinerja Dosen Tetap yang ada di UPPS.

## **b. Pendanaan**

Kegiatan PKM di IBI Kesatuan dapat dibiayai dari berbagai sumber, antara lain:

### **a. Dana mandiri:**

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh seorang Dosen tetap di UPPS dapat dibiayai sendiri oleh dosen yang bersangkutan.

### **b. Dana Perguruan Tinggi atau Hibah Internal IBI Kesatuan**

Karena IBI Kesatuan memiliki kemampuan untuk mendukung kegiatan PKM sepenuhnya, Dosen Tetap di UPPS juga dapat mengajukan pembiayaan untuk kegiatan PKM mereka dengan menggunakan dana dari hibah internal IBI Kesatuan.

### **c. Dana Eksternal:**

Selain dua sumber pembiayaan PKM yang telah disebutkan sebelumnya, Dosen Tetap di UPPS juga dapat mendapatkan dana untuk inisiatif mereka dari pihak eksternal. Pihak

eksternal yang terdiri dari perusahaan, Pemerintah Daerah kota Bogor, Kemenristekdikbud, Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan juga membantu pembiayaan kegiatan PKM ini.

Pada tahun akademik 2023/2024, terdapat 19 kegiatan PKM yang dilaksanakan di Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital dengan biaya total Rp114.316.500,- (Seratus empat belas juta tiga ratus enam belas ribu lima ratus rupiah) melalui hibah internal IBI Kesatuan. Kegiatan PKM yang didanai oleh dana eksternal sejumlah Rp557.043.550 (Lima ratus lima puluh tujuh juta empat puluh tiga ribu lima ratus lima puluh rupiah), dan Terdapat 2 (dua) kegiatan PkM yang didanai oleh kolaborasi bersama UiTM sebesar Rp26.668.852,- (Dua puluh enam juta enam ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh dua rupiah).

Kegiatan PkM dilakukan oleh Dosen Tetap UPPS sesuai dengan SK 1377.1/LPPM/IBIK/VII/2022 tentang Penugasan Dosen dan dengan kolaborasi mahasiswa. Kegiatan ini disampaikan pada seminar dan pertemuan ilmiah di tingkat lokal , terdapat beberapa hasil dari luaran PKM sebagai berikut:

- i. Dua Artikel PKM bersama UTHM dan UiTM telah dipublikasikan di jurnal JATI EMAS (Jurnal aplikasi tehnik dan pengabdian kepada masyarakat) 7(3),147-150 dengan link [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=Xw-4pl0AAAAJ&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=Xw-4pl0AAAAJ:NhqRSupF\\_l8C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Xw-4pl0AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=Xw-4pl0AAAAJ:NhqRSupF_l8C) dan <https://scholar.google.com/scholar?cluster=10687670210300813508&hl=en&oi=scholar>
- ii. Tiga artikel PKM telah dipublikasikan di jurnal Abdimas Dedikasi kesatuan 5(1) , 1-10 [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=yCY5FG4AAAJ&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=yCY5FG4AAAJ:XD-gHx7UXLsC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=yCY5FG4AAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=yCY5FG4AAAJ:XD-gHx7UXLsC)  
<https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jadkes/article/view/2426/1689>  
<https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jadkes/article/view/2685/1889>
- iii. Terdapat satu kegiatan PKM yang dilakukan bermitra dengan SMK yang ada di kota Bogor.
- iv. 1 (satu) kegiatan PkM bersama UiTM telah dipublikasikan pada media massa nasional dan local, dengan link sebagaimana berikut:  
<https://www.bogorinsider.com/news/56312671554/perkuat-umkm-dan-pariwisata-lokal-ibi-kesatuan-bogor-dan-uitm-malaysia-jalin-kerjasama-demi-pengembangan-umkm-berkelanjutan>  
<https://www.sewaktu.com/news/15312671336/ibi-kesatuan-bogor-dan-uitm-malaysia-jalin-kolaborasi-untuk-dukong-pengembangan-umkm-dan-pariwisata-di-kota-bogor>

- v. Terdapat satu kegiatan PkM bermitra dengan BSU Siliwangi yang terpublikasi pada media massa lokal dan nasional:

<https://www.metropolitan.id/bogor-raja/95311257590/optimalikan-omzet-umkm-ibi-kesatuan-bogor-latih-keuangan-bsu-siliwangi>

<https://bogor.pojoksatu.id/kota-bogor/1153638484/optimalikan-omzet-umkm-ibi-kesatuan-bogor-beri-pelatihan-kinerja-keuangan-di-bsu-siliwangi>

- vi. Terdapat dua kegiatan PKM yang dilakukan bersama masyarakat di Kota Bogor.

Hasil dari kegiatan PkM adalah memberikan solusi untuk membantu Mitra menyelesaikan permasalahannya. Kegiatan Dosen Tetap di UPPS berfokus kepada bidang kepakarannya untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan teknologi yang dibutuhkan masyarakat.

Dosen Tetap UPPS juga melakukan kegiatan PKM dengan bekerja sama dengan mahasiswa. Selama tiga tahun, PKM dilakukan dalam kolaborasi dengan mitra nasional salah satu diantaranya adalah pemerintah Daerah kota Bogor.

Bukti dan Dokumen Kriteria 8: Pengabdian kepada Masyarakat		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen keterlibatan dosen pada PkM sesuai bidang ilmu.	<a href="https://s.id/28VPx">https://s.id/28VPx</a>
2	Dokumen keterlibatan dosen pada PkM dengan industri.	<a href="https://s.id/28VPy">https://s.id/28VPy</a>
3	Dokumen sumber pendanaan PkM.	<a href="https://s.id/28VPA">https://s.id/28VPA</a>
4	Bukti hasil PkM digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.	<a href="https://s.id/28VPB">https://s.id/28VPB</a>
5	SK keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan.	<a href="https://s.id/28VPD">https://s.id/28VPD</a>

### B.9. Kriteria 9 : Luaran dan Capaian Tridharma

Program Vokasi IBI Kesatuan sebagai unit pengelola program studi (UPPS) Perbankan dan Keuangan Digital, memiliki instrumen untuk mengukur tingkat luaran dan capaian. Instrumen ini juga dilengkapi dengan proses untuk mengevaluasi efektivitas serta perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan Tridharma.

#### a. Pendidikan dan Pengajaran

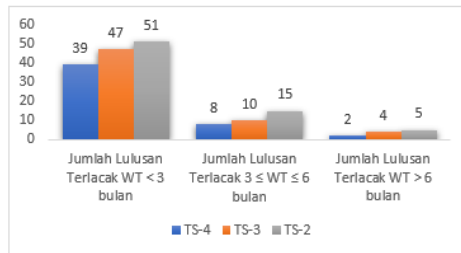
- UPPS Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital mendeskripsikan profil lulusan dengan jelas, mencakup berbagai kemampuan yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan industri perbankan dan keuangan modern. Profil lulusan dirancang untuk menciptakan tenaga profesional yang kompeten di bidang perbankan dan keuangan berbasis digital, dengan spesialisasi seperti *Officer* Kredit dan Pembiayaan (SKKNI No. 343 Tahun 2013), *Asisten Officer Product Development* (SKKNI No. 326 Tahun 2013), *Officer* Manajemen Risiko Bank (SKKNI No. 218 Tahun 2020), *Officer Investment Banking* (SKKNI No. 233 Tahun 2019), dan *Officer Trade Finance* (SKKNI No. 327 Tahun 2013). Setiap profil dilengkapi dengan kompetensi spesifik sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

(SKKNI) dan kebutuhan industri, memastikan lulusan mampu berkontribusi secara efektif di tempat kerja.

Capaian pembelajaran lulusan juga selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan visi program studi. Lulusan diharapkan mampu menerapkan teknologi informasi dalam operasional perbankan dan keuangan, melakukan analisis risiko, merancang produk keuangan, serta mengelola manajemen risiko dengan baik. Selain itu, profil lulusan mencerminkan misi program studi untuk menyediakan pendidikan vokasi berkualitas yang terhubung dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi. Dengan demikian, lulusan Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital siap menghadapi tantangan di dunia kerja baik di tingkat nasional maupun internasional, menjunjung tinggi prinsip *good corporate governance* dan etika profesional.

- 2) UPPS Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital memastikan tingkat pemenuhan target capaian pembelajaran dengan mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Capaian pembelajaran lulusan dalam tiga tahun terakhir tergambarkan melalui kurikulum yang disusun dengan memadukan unsur sikap, pengetahuan umum, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, dengan penekanan pada aspek praktek. Kuliah/responsi/tutorial mencakup 45 SKS (30 persen), sementara praktikum/praktek mencakup 105 SKS (70 persen). Evaluasi capaian pembelajaran dilakukan melalui metode pengukuran yang sistematis, mencakup penilaian keterampilan teknis, sikap profesional, dan pengetahuan akademik. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran, sehingga lulusan mampu memenuhi standar kompetensi industri perbankan dan keuangan digital yang terus berkembang. Pendekatan ini memastikan bahwa lulusan tidak hanya siap kerja tetapi juga mampu beradaptasi dan berkembang di lingkungan kerja yang dinamis, sehingga Prodi Perbankan dan Keuangan Sarjana Terapan telah memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan.
- 3) UPPS secara aktif melakukan intervensi dan penyesuaian kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan masukan pemangku kepentingan dan capaian pembelajaran. Peninjauan dilakukan setiap 2 hingga 5 tahun, mencakup penguatan dosen, perluasan kerja sama, dan pemenuhan sarana pendukung. Hasil tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:
  - a) UPPS melakukan evaluasi komprehensif untuk mengidentifikasi kekuatan dan

- kelemahan kurikulum D3 untuk membuat kurikulum Sarjana Terapan, dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, dan industri. Menambahkan mata kuliah yang lebih mendalam dan kompleks untuk memenuhi standar Sarjana Terapan, serta fokus pada pengembangan kompetensi praktis dan teori yang lebih tinggi, termasuk proyek besar dan penelitian. Durasi dan kualitas praktik kerja atau magang ditingkatkan, serta kerja sama dengan industri dijalin untuk menyediakan tempat magang yang relevan.
- b) Kurikulum dengan SK No. 047.4/Direktur/IBIK/VIII/2022 disesuaikan dengan kebutuhan industri terkini, dan perwakilan industri dilibatkan dalam penyusunannya untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Penggunaan teknologi dan digitalisasi diintegrasikan dalam proses pembelajaran, serta mata kuliah yang berfokus pada teknologi terbaru yang relevan dengan bidang studi ditambahkan. Kurikulum ini juga menekankan tata nilai dalam kehidupan profesi dan masyarakat pada umumnya dengan mengedepankan pentingnya etika dan moral serta nilai-nilai IBI Kesatuan (TOLERANCE).
  - c) Kurikulum disusun dalam empat elemen kompetensi, yaitu sikap, penguasaan pengetahuan, kemampuan keterampilan umum, dan keterampilan khusus.
  - d) Bahan kajian dalam Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital mencakup enam aspek utama, yaitu: Perbankan, Keuangan, Bisnis, Bahasa, Karakter, dan Teknologi, yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dalam profil lulusan sehingga memungkinkan lulusan segera berkarya dalam masyarakat sesuai dengan bidang yang dipilihnya.
- 4) Meskipun Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital belum memiliki lulusan karena baru bertransformasi dari D3 ke Sarjana Terapan pada tahun 2023, UPPS telah melakukan penelusuran terhadap lulusan D3 sebelumnya untuk mengidentifikasi kinerja mereka di dunia kerja, serta mengumpulkan umpan balik dari pengguna lulusan melalui survei kepuasan dan wawancara mendalam. Hasil dari penelusuran dan umpan balik ini digunakan untuk memperbaiki dan menyesuaikan kurikulum Sarjana Terapan agar lebih sesuai dengan tuntutan industri. Selain itu, UPPS juga mengukur persepsi publik terhadap lulusan melalui survei dan analisis media sosial untuk memahami pandangan masyarakat mengenai reputasi program studi dan kompetensi lulusan. Semua upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa lulusan program studi Sarjana Terapan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan ekspektasi publik, sehingga mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.



Gambar 2.21 Waktu Tunggu Lulusan D3

- 5) Berdasarkan evaluasi pada proses pembelajaran yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen, secara rata-rata dari 8 (delapan) orang dosen tetap pada Prodi Perbankan dan Keuangan Digital, pada kategori Sangat Baik.
- 6) Berdasarkan evaluasi pada proses pembelajaran yang merupakan bagian dari penilaian kinerja tenaga kependidikan, secara rata-rata dari 11 (sebelas) orang tenaga kependidikan pada Prodi Perbankan dan Keuangan Digital pada kategori Sangat Baik.
- 7) Kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang pendidikan dan pengajaran pada Prodi Perbankan dan Keuangan Digital, salah satunya rekognisi dilihat dari jumlah artikel yang disitasi dan jumlah sitasi

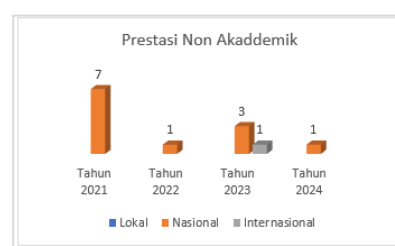


Gambar 2.22. Penelitian dan PKm yang menghasilkan output dan outcome (disitasi)

- 8) Prestasi akademik dan non akademik pada Prodi Perbankan dan Keuangan Digital, berfluktuasi sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.23 dan Gambar 2.24.

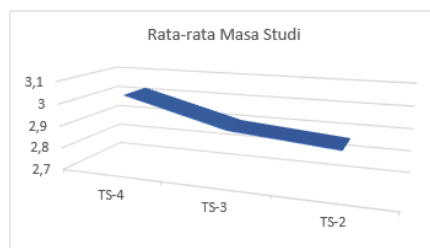


Gambar. 2.23. Prestasi Akademik



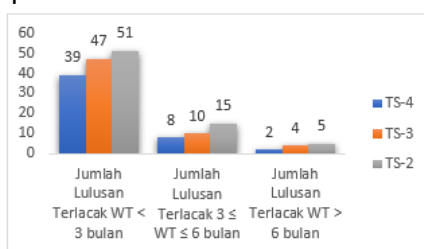
Gambar 2.24 Prestasi non akademik

- 9) Meskipun Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital belum memiliki lulusan karena baru bertransformasi dari D3 ke Sarjana Terapan pada tahun 2023, UPPS telah menetapkan deskripsi rata-rata masa studi lulusan yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi, memastikan bahwa durasi studi selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi program. UPPS berkomitmen untuk mengawasi dan memastikan bahwa masa studi mahasiswa sesuai standar yang telah ditetapkan, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi di industri perbankan dan keuangan digital.



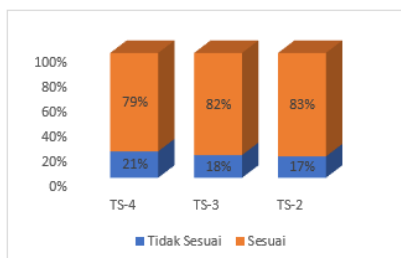
Gambar 2.25 Rata-Rata Masa Studi D3

10) Saat ini, Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital belum memiliki lulusan karena baru bertransformasi dari D3 ke Sarjana Terapan Tahun 2023. Adapun Jumlah lulusan Prodi Perbankan dan Keuangan D3 yang bekerja dan berwirausaha semakin meningkat sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.26



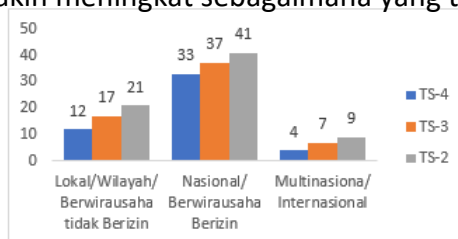
Gambar 2.26 Jumlah lulusan terlatak yang bekerja dan berwirausaha

11) Saat ini, Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital belum memiliki lulusan karena baru bertransformasi dari D3 ke Sarjana Terapan Tahun 2023. Namun, Lulusan Prodi Perbankan dan Keuangan D3 yang bekerja sesuai dengan bidangnya meningkat sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.27.



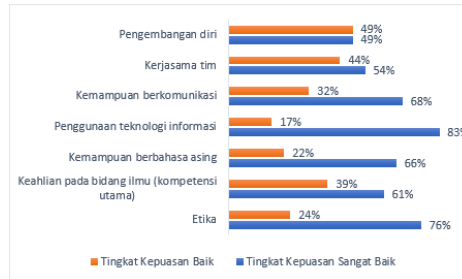
Gambar 2.27. Jumlah lulusan terlatak dengan tingkat kesesuaian bidang kerja

12) Saat ini, Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital belum memiliki lulusan karena baru bertransformasi dari D3 ke Sarjana Terapan Tahun 2023. Namun, Jumlah lulusan Prodi Perbankan dan Keuangan D3 yang bekerja berdasarkan tingkat/ukuran/tempat kerja/berwirausaha semakin meningkat sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.28



Gambar 2.28 Jumlah lulusan terlatak yang bekerja berdasarkan tingkat/ukuran/tempat kerja/berwirausaha

- 13) Saat ini, Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital belum memiliki lulusan karena baru bertransformasi dari D3 ke Sarjana Terapan Tahun 2023. Namun, Tingkat kepuasan pengguna menunjukkan persentase yang sangat baik, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.29



Gambar 2.29. Tingkat Kepuasan Pengguna

## b. Penelitian

- 1) Rekognisi hasil penelitian pada Prodi Perbankan dan Keuangan Digital, salah satunya dapat dilihat dari jumlah artikel penelitian dan jumlah penelitian yang masuk ke dalam Jurnal



Gambar 2.30. Penelitian

- 2) Evaluasi proses penelitian yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen dilakukan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) yang diinput oleh Dosen Tetap setiap semester. Adapun hasilnya dari delapan orang dosen tetap pada Prodi Perbankan dan Keuangan digital, rata-rata sudah melaksanakan penelitian.
- 3) Penelitian dan PkM dengan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa menjadi kebijakan dan aturan bagi DTPS di Prodi Perbankan dan Keuangan. Selain itu, akan terus dilakukan peningkatan keikutsertaan di seminar internasional ditingkatkan dimasa yang mendatang serta peningkatan publikasi di jurnal internasional, terutama jurnal nasional bereputasi. Sebab rekognisi salah satunya dapat dilihat dari jumlah artikel yang disitasi dan jumlah sitasi



Gambar 2.31. Penelitian dan PKM yang menghasilkan output dan outcome (disitasi)

**c. Pengabdian Kepada Masyarakat**

- 1) Rekognisi hasil PKM pada Prodi Perbankan dan Keuangan Digital, salah satunya dapat dilihat dari jumlah artikel PKM dan jumlah PKM yang masuk ke dalam jurnal



Gambar 2.32. PKM

- 2) Evaluasi proses pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen dilakukan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) yang diinput oleh Dosen Tetap setiap semester. Adapun hasilnya dari tujuh orang dosen tetap pada Prodi Perbankan dan Keuangan Digital, rata-rata sudah melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat.
- 3) Penelitian dan PkM dengan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa menjadi kebijakan dan aturan bagi DTSP di Prodi Perbankan dan Keuangan Digital. Perlu adanya peningkatan publikasi di jurnal internasional, terutama jurnal nasional bereputasi. Sebab salah satunya rekognisi dapat dilihat dari jumlah artikel yang disitasi dan jumlah sitasi.



Gambar 2.33. Penelitian dan PKM yang menghasilkan output dan outcome (disitasi)

Bukti dan Dokumen Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma		
No	Nama Dokumen	Link Dokumen
1	Dokumen hasil pembahasan kurikulum dengan semua pemangku kepentingan (pimpinan UPPS, dosen PS, mahasiswa, alumni, industri).	<a href="https://s.id/28VPF">https://s.id/28VPF</a>
2	Dokumen hasil pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum.	<a href="https://s.id/28VPG">https://s.id/28VPG</a>
3	Dokumen rekognisi hasil pendidikan dan pengajaran.	<a href="https://s.id/28VPH">https://s.id/28VPH</a>
4	Dokumen tracer study.	-
5	Dokumen rekognisi hasil dari penelitian dan PkM.	<a href="https://s.id/28VPI">https://s.id/28VPI</a>
6	Dokumen penelitian dan PkM yang menghasilkan output dan outcome.	<a href="https://s.id/28VPJ">https://s.id/28VPJ</a>
7	Dokumen pemanfaatan intelektual hasil dari penelitian dan PKM.	<a href="https://s.id/28VPM">https://s.id/28VPM</a>

### C. ANALISIS, STRATEGI PENGEMBANGAN, DAN KEBERLANJUTAN PRODI UNTUK AKREDITASI

Analisis dilakukan dalam rangka untuk dapat mengetahui *positioning* Prodi Perbankan dan Keuangan Digital dan guna menentukan arah pengembangan dan keberlanjutan. Pada dasarnya, prioritas strategi ditentukan berbasis hasil analisis *Matriks Internal Factors Analysis Summary (IFAS)* dan *External Factors Analysis Summary (EFAS)*. Matriks IFAS dan EFAS Prodi Perbankan dan Keuangan Digital terlihat pada Tabel C.1.

Tabel C.1. Matriks IFAS Prodi Perbankan dan Keuangan Digital

Faktor Internal (IFAS)				
Kekuatan ( <i>Strengths</i> )		Bobot	Peringkat	Score
S1	Akreditasi pada saat Prodi Diploma Tiga Perbankan dan Keuangan terakreditasi Baik Sekali	0,04	4	0,16
S2	Memiliki visi misi, dan sasaran pencapaian yang jelas, terukur	0,03	4	0,12
S3	Civitas akademika konsisten untuk mencapai visi misi Prodi Perbankan dan Keuangan Digital	0,03	4	0,12
S4	Memiliki kerjasama dibidang tridharma yang relevan dan bermanfaat dalam mencapai visi misi Prodi Perbankan dan Keuangan Digital	0,05	4	0,2
S5	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama ditetapkan dalam Pedoman dan SOTK untuk merealisasikan renstra dan renop Prodi Perbankan dan Keuangan Digital	0,04	4	0,16
S6	SPMI di IBI Kesatuan optimal dalam menyediakan pelayanan prima dan pengembangan budaya Mutu di Prodi Perbankan dan Keuangan Digital	0,04	4	0,16
S7	Adanya keahlian Perbankan dan Keuangan baik konvensional maupun digital di Prodi Perbankan dan Keuangan Digital	0,05	4	0,2
S8	Menyediakan layanan kemahasiswaan: <i>Career center</i> , layanan kesehatan dan konseling, UKM, Laboratorium Bahasa dan tersedianya dukungan TI	0,04	4	0,16
S9	Rasio dosen memenuhi syarat SN DIKTI	0,04	4	0,16
S10	Memiliki sumber pembiayaan dari internal IBI Kesatuan	0,04	4	0,16
S11	Optimal dalam kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi.	0,04	3	0,12
S12	Mempunyai Renstra Penelitian dan PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis pelaporan penelitian dan PkM yang dikoordinir oleh LPPM IBI Kesatuan	0,04	4	0,16
S13	Konsisten mengelola secara optimal dalam peningkatan luaran dan capaian Tridharma dengan menerbitkan Jurnal Vokasi yang di dalamnya memuat berkenaan dengan Perbankan dan Keuangan Digital	0,04	3	0,12
S14	Dosen Tetap memperoleh Sertifikasi Pendidik dan Sertifikasi Kompetensi	0,04	4	0,16
	Jumlah	0.56		2,16
Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> )		Bobot	Peringkat	Score
W1	Sistem tata pamong yang berbasis output meski telah dijalankan dengan baik, namun tetap perlu ditingkatkan	0,04	3	0,12
W2	Laporan tahunan masih bersifat internal dan belum dipublikasikan ke publik.	0,04	3	0,12
W3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional masih dapat lebih dioptimalkan.	0,04	3	0,12
W4	Penyesuaian standar pelaporan perlu untuk senantiasa diselaraskan dengan indikator penjamin mutu	0,04	3	0,12
W5	Jumlah kerjasama internasional yang dimiliki masih perlu ditingkatkan	0,04	3	0,12
W6	Belum memiliki guru besar.	0,04	3	0,12

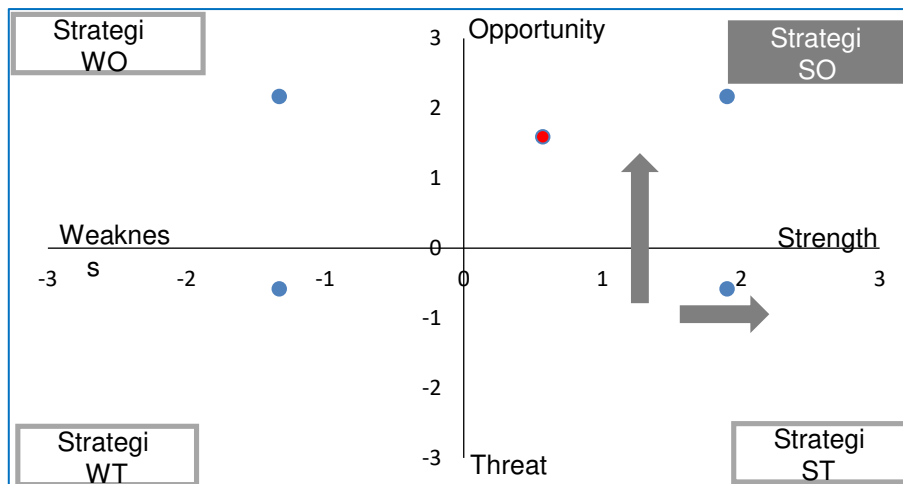
Faktor Internal (IFAS)				
Kekuatan ( <i>Strengths</i> )		Bobot	Peringkat	Score
W7	Sumber pembiayaan mayoritas masih berbasis dari mahasiswa	0,04		0,12
W8	Pembiayaan penelitian dan PkM luar negeri dan dalam negeri di luar Prodi yang masih perlu ditingkatkan	0,03	3	0,09
W9	Rekognisi dosen di level internasional dan nasional meskipun telah baik, namun masih dapat terus didorong untuk ditingkatkan.	0,04	3	0,12
W10	Keberadaan kelompok riset dan kelompok pelaksana PkM belum dibentuk.	0,04	3	0,12
Sub Total		0,39		1,17

Setelah menentukan bobot faktor internal (IFAS) di atas, Tabel C.2 menampilkan bobot analisis faktor eksternal (EFAS) Prodi Perbankan dan Keuangan Digital.

Tabel C.2. Matriks EFAS Prodi Perbankan dan Keuangan Digital

Faktor Eksternal (EFAS)				
Peluang ( <i>Opportunities</i> )		Bobot	Peringkat	Score
O1	Bogor merupakan kota yang strategis dalam memenuhi permintaan pendidikan tinggi di bidang Perbankan dan Keuangan Digital.	0.09	5	0.45
O2	Terdapat kebijakan pemerintah bidang Perbankan dan Keuangan Digital dalam rangka memperkuat pengawasan sektor jasa keuangan, pendalaman pasar keuangan dan perluasan akses keuangan masyarakat	0.08	5	0.4
O3	Skenario Pemerintah pertumbuhan nasional berkelanjutan yang tersusun pada naskah RPJP Nasional 2005 – 2025.	0.08	4	0.32
O4	Kebijakan pemerintah tentang Implementasi MBKM, memberi peluang untuk mempercepat capaian visi, misi dan tujuan strategis.	0.09	4	0.36
O5	Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan untuk bekerja atau tersertifikasi diprofesinya	0.08	4	0.32
O6	Meningkatnya peluang mahasiswa baru dari kota di sekitar Bogor.	0.08	4	0.32
		0.5		2.17
Ancaman ( <i>Threats</i> )		Bobot	Peringkat	Score
T1	Persaingan antar Prodi Perbankan dan Keuangan Digital yang semakin meningkat	0.08	1	0.08
T2	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi di Indonesia masih rendah (BPS, 2021).	0.09	1	0.09
T3	Kondisi pandemi global Covid 19 yang mengancam proses dan kualitas mutu lulusan	0.08	2	0.16
T4	Pola pikir masyarakat Indonesia yang cenderung berorientasi menjadi pekerja	0.09	1	0.09
T5	Perubahan mindset IDUKA terhadap lulusan perguruan tinggi dimana perekrutan tenaga kerja tidak lagi berdasarkan ijazah.	0.08	1	0.08
T6	Terbukanya peluang penerapan pendidikan terbuka dan jarak jauh, sehingga lulusan dengan mudah mendapatkan ijazah sarjana	0.08	1	0.08
Sub Total		0.5		0.58

Hasil rekapitulasi nilai skor matriks dari Matriks SWOT (IFAS dan EFAS) Prodi Perbankan dan Keuangan Digital yaitu 2,16 (kekuatan), 1,17 (kelemahan), 1,92 (peluang) serta 0,58 (ancaman). Secara keseluruhan, strategi prioritas adalah Strategi SO, yakni memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal, sebagaimana yang terlihat pada Gambar C.1



Gambar C.1. Diagram IFAS dan EFAS Prodi Diploma Tiga Perbankan dan Keuangan

Hasil analisis SWOT menghasilkan 14 strategi W-O, strategi tersebut yang akan digunakan untuk mengembangkan Prodi Perbankan dan Keuangan Digital. Urutan prioritas berdasarkan *Attractive Score* (AS) dalam *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) sebagaimana yang terlihat pada Tabel C3. Nilai AS berada diantara 1 sampai 4. Nilai “1” memberikan deskripsi bahwa variabel tersebut, “*not attractive*”, untuk nilai “2” berarti variabel tersebut, “*some what attractive*”, 3 berarti variabel tersebut “*reasonably attractive*”, dan nilai “4” Berarti “*highly attractive*”.

Tabel C.3. Hasil Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)

PRIORITAS	STRATEGI	Bobot	AS	Score
Prioritas 1	Peningkatan kompetensi dan percepatan jenjang karir dosen	0.09	4	0.36
Prioritas 2	Percepatan mutu pendidikan untuk pencapaian akreditasi Prodi Perbankan dan Keuangan Digital	0.09	4	0.36
Prioritas 3	Peningkatan jumlah penelitian dan PkM	0.082	4	0.328
Prioritas 4	Pemuktahiran dalam pengembangan sarana dan prasarana	0.082	4	0.328
Prioritas 5	Peningkatan sumber pendanaan dari luar Perguruan Tinggi	0.082	4	0.328
Prioritas 6	Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	0.071	4	0.284
Prioritas 7	Peningkatan desiminasi hasil penelitian dan PKM	0.071	4	0.284
Prioritas 8	Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PKM	0.071	3	0.213
Prioritas 9	Pemaksimalan fungsi pusat karir	0.071	3	0.213
Prioritas 10	Pengembangan sistem promosi dan seleksi	0.071	3	0.213
Prioritas 11	Peningkatan layanan kemahasiswaan	0.065	3	0.195
Prioritas 12	Penguatan kualitas riset dan PKM yang berbasis hilirisasi produk	0.065	3	0.195
Prioritas 13	Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis <i>learning outcome</i> Prodi Perbankan dan Keuangan Digital	0.051	3	0.153
Prioritas 14	Peningkatan kompetensi dan jenjang karir tenaga kependidikan	0.038	2	0.076
	Jumlah	1		3.53

Berdasarkan Tabel C.3, maka dihasilkan prioritas program pengembangan dipaparkan pada Tabel C.4

Tabel C.4. Prioritas Program Pengembangan

	STRATEGI	PROGRAM
Prioritas 1	Peningkatan kompetensi dan percepatan jenjang karir dosen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Percepatan jumlah jabatan fungsional Dosen, Lektor Kepala dan Guru Besar pada tahun 2025.</li> <li>2. Jabatan fungsional dosen Prodi Diploma Tiga Perbankan dan Keuangan saat ini adalah 2 Lektor Kepala, 5 Lektor, dan 1 Asisten Ahli</li> <li>3. Bersama dengan Bagian HRD, melakukan upaya pendampingan untuk percepatan jabatan fungsional Dosen, serta mendorong ke Lektor Kepala dan Guru Besar</li> </ol>
Prioritas 2	Percepatan mutu pendidikan untuk pencapaian akreditasi Prodi Perbankan dan Keuangan Digital yang lebih baik dengan pemutakhiran kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring dan evaluasi secara berkala dengan melibatkan stakeholders</li> <li>2. Pembaharuan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.</li> <li>3. Pengimplementasian MBKM.</li> </ol>
Prioritas 3	Peningkatan jumlah penelitian dan PkM dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan Industri, pemerintah, lembaga donor dan sumber lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan jumlah penelitian dan PkM.</li> <li>2. Memperluas jejaring antar lembaga baik dalam maupun luar negeri serta melakukan riset kolaborasi</li> </ol>
Prioritas 4	Pemuktahiran dalam pengembangan sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemuktahiran dalam pengembangan sarana dan prasarana</li> <li>2. Pembangunan Laboratorium terakreditasi</li> <li>3. Pengembangan platform <i>learning management system</i></li> </ol>
Prioritas 5	Peningkatan sumber pendanaan dari luar IBI Kesatuan melalui kerjasama dengan stakeholder.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan sumber pendanaan dari luar universitas melalui kerjasama dengan stakeholder.</li> <li>2. Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki komitmen kuat untuk bekerjasama</li> <li>3. Kerjasama untuk mendapatkan CSR dan Hibah dari berbagai lembaga nasional maupun internasional</li> </ol>
Prioritas 6	Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional.</li> <li>2. Peningkatan wadah untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang penalaran, olahraga serta seni</li> <li>3. Berkomitmen mendukung penuh setiap aktivitas kemahasiswaan baik dalam hal pendanaan serta penyediaan fasilitas pendukung</li> </ol>
Prioritas 7	Peningkatan desiminasi hasil penelitian dan PkM melalui publikasi nasional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatkan rekognisi dosen baik dikancah nasional maupun internasional</li> <li>2. Insentif dan rewards kepada para Dosen</li> <li>3. Kolaborasi penelitian</li> <li>4. Ditargetkan selanjutnya meningkat ke jurnal internasional bereputasi dengan berkolaborasi asosiasi profesi dan lembaga internasional.</li> </ol>
Prioritas 8	Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PKM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam setiap penelitian dan pengabdian dosen.</li> <li>2. Pengintegrasian hasil riset dan PkM ke dalam</li> </ol>

	STRATEGI	PROGRAM
		kurikulum Prodi Perbankan dan Keuangan Digital 3. Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PkM.
Prioritas 9	Pemaksimalan fungsi pusat karir dengan melakukan kerjasama dengan industri	1. Pemaksimalan fungsi pusat karir dengan melakukan kerjasama dengan industri, selain memberikan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan. 2. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan 3. <i>Campus Hiring</i> 4. Peningkatan pembekalan <i>Softskill</i> mahasiswa
Prioritas 10	Pengembangan sistem promosi dan seleksi untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa	1. Peningkatan pengembangan sistem promosi dan penjangkaran mahasiswa 2. Peningkatan pemberian Beasiswa 3. Pengintensifan Program <i>goes to school</i>
Prioritas 11	Peningkatan layanan kemahasiswaan dengan memanfaatkan teknologi digital	Peningkatan pelayanan dengan sistem <i>one stop services</i> (OTS) melalui sistem KIIS ( <i>Kesatuan Integrated System</i> )
Prioritas 12	Penguatan kualitas riset dan PKM yang berbasis hilirisasi produk dengan memanfaatkan jaringan kerjasama	1. Penguatan kualitas riset dan PkM yang berbasis hilirisasi produk dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan industri. 2. Memperluas jejaring kerjasama dalam bentuk MOU dengan perusahaan yang berbasis Perbankan dan Keuangan Digital dalam melakukan kolaborasi riset.
Prioritas 13	Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis learning outcome Prodi Perbankan dan Keuangan Digital	1. Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis perbankan dan keuangan Digital 2. Pengintensifan program desa binaan yang berhubungan dengan perbankan dan keuangan Digital
Prioritas 14	Peningkatan kompetensi dan jenjang karir tenaga kependidikan	1. Peningkatan tenaga kependidikan melalui sertifikasi. 2. penyelenggaraan pelatihan internal dalam pengembangan kualifikasi tenaga kependidikan.

## Program Keberlanjutan

### 1. Kelembagaan dan Kerjasama

Terdapat tiga strategi utama, yaitu:

- a. Penguatan sistem tata pamong berbasis *output* dengan dukungan *stakeholder* eksternal dan pemanfaatan teknologi,
- b. Peningkatan sistem penjaminan mutu dan akreditasi yang sesuai dengan kebijakan kampus merdeka.
- c. Peningkatan kerjasama nasional dan internasional dalam implementasi tridharma.

### 2. Pendidikan

Terdapat dua strategi utama dalam bidang pendidikan, yaitu:

- a. Percepatan mutu pendidikan untuk pencapaian akreditasi Prodi yang lebih baik

dengan pemutakhiran kurikulum, sarana dan prasarana berbasis MBKM dan standar internasional,

- b. Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PkM.
- c. Peningkatan jumlah sertifikasi

### **3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PkM;
- b. Penguatan kualitas riset dan PkM yang berbasis hilirisasi produk dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan industri;
- c. Peningkatan jumlah penelitian dan PKM dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan Industri, pemerintah, lembaga donor dan sumber lainnya;
- d. Meningkatkan desiminasi hasil penelitian dan PkM melalui publikasi nasional dan internasional;
- e. Penumbuh-kembangan kelompok riset dan PkM berbasis Perbankan dan Keuangan Digital.

### **4. Kemahasiswaan dan Alumni**

Program pengembangan bidang kemahasiswaan dan alumni mencakup:

- a. Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional;
- b. Pengembangan sistem promosi dan penjangkaran mahasiswa untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa;
- c. Pemaksimalan fungsi pusat karir dengan melakukan kerjasama dengan industri;
- d. Peningkatan layanan kemahasiswaan dengan memanfaatkan teknologi digital.

### **5. Sumber Daya Manusia**

Program pengembangan sumber daya manusia sebagai berikut.

- a. Peningkatan kompetensi melalui sertifikasi dosen dan sertifikasi profesi (Certified international of Budgeting, Sertifikasi Fintex P2P Landing Dasar, AWP) dan percepatan jenjang karir dosen;
- b. Peningkatan tenaga kependidikan

### **6. Keuangan, Sarana dan prasarana.**

Program pengembangan dalam bidang ini adalah sebagai berikut.

- a. Pengimplemantasian RKAT yang berbasis pada isu strategis dan berbasis Program Kerja Tahunan.
- b. Peningkatan sumber pendanaan dari luar IBI Kesatuan melalui kerjasama dengan stakeholder.

#### D. Penutup

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada seluruh kriteria di atas, berikut disampaikan point-point inti sebagai berikut:

1. Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital merupakan transformasi dari Program Studi Perbankan dan Keuangan Diploma Tiga, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 250/D/OT/2023 tanggal 2 Oktober 2023. Program Vokasi menerapkan VMTS yang penyusunannya diselaraskan dengan VMTS Institusi dan berpedoman pada Statuta, RIP serta Renstra, yang disusun dengan melibatkan seluruh civitas akademika dan *stakeholder*. VMTS Program Vokasi dievaluasi secara rutin setiap lima tahun sekali yang disesuaikan dengan perkembangan dunia industri sehingga dapat menjawab kebutuhan dunia industri;
2. Tatakelola perguruan tinggi di Program Vokasi merujuk pada SK Yayasan No. 044/YK/X/2022 tentang Statuta IBI Kesatuan dan Peraturan Rektor Nomor 085.1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja IBI Kesatuan serta SK Rektor Nomor 085/Rektor/IBIK/IX/2022 tentang Struktur Organisasi IBI Kesatuan. Tata kerja Institusi IBI Kesatuan beserta tugas dan fungsinya dilaksanakan berdasarkan SK Rektor Nomor 035.1/Rektor/IBIK/III/2024 tentang Analisis Jabatan di Lingkungan IBI Kesatuan. Selain merujuk pada peraturan di atas, sistem tata kelola IBI Kesatuan mengacu dan selaras dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Proses penjaminan mutu dalam proses tatakelola perguruan tinggi merujuk pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal IBI Kesatuan. Pelaksanaan penjaminan mutu dikelola oleh BPM yang bertanggungjawab kepada Rektor;
3. Proses penerimaan dan seleksi mahasiswa baru dilakukan oleh Unit Marketing dan PMB, untuk pendaftaran mahasiswa baru dari jalur reguler maupun jalur beasiswa. Proses layanan akademik bagi mahasiswa diberikan dalam dukungan untuk kemajuan akademik dan keberhasilan untuk menyelesaikan studinya. IBI Kesatuan senantiasa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti aktivitas pembelajaran baik di dalam kampus maupun di luar kampus;

4. Jumlah Dosen Tetap Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital yang mengampu mata kuliah sebanyak 8 orang, dengan jabatan akademik dua orang Lektor Kepala, lima orang Lektor, dan satu orang Asisten Ahli. Dengan kualifikasi S3 dua orang. Secara keseluruhan Dosen Tetap memiliki kompetensi yang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan, aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang bisnis dengan sumber pendanaan berasal dari internal institusi dan mandiri. Tenaga kependidikan yang berperan dalam proses Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital berjumlah 11 orang;
5. Dalam proses penyusunan RKAT, memperhatikan Renstra Program Vokasi, dokumen mutu, dan hasil audit mutu berdasarkan RTM. Selanjutnya diadakan rapat pembahasan RKAT yang dihadiri oleh seluruh pimpinan Unit Kerja. Penerimaan dana bersumber dari pembayaran biaya kuliah mahasiswa aktif pada setiap semester. Selanjutnya penyediaan sarana dan prasarana IBI Kesatuan dilakukan dalam rangka mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan laboratorium/praktikum dan *workshop* menggunakan komputer yang terhubung ke WIFI, LAN dan akses internet, dengan spesifikasi Desktop dengan prosesor Core-i3, Core-i5 dan Core-i7. Infrastruktur jaringan di IBI Kesatuan menggunakan telah disiapkan dalam rangka mendukung dan memudahkan proses pembelajaran.
6. Perbandingan dengan komposisi 70% praktik dan 30% teori. Dengan demikian pendidikan yang dilaksanakan oleh Program Vokasi mengedepankan aspek kebutuhan DUDI. Komposisi jumlah beban SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 150 SKS yang ditempuh dalam kurun waktu 8 semester.
7. Dalam melaksanakan proses penelitian dan PkM, dosen mengajukan judul penelitian dan PkM kepada UPPS. Selanjutnya apabila judul telah mendapat persetujuan dari UPPS, maka DTSP dapat membuat proposal penelitian dan PkM dan mengajukan proposal tersebut melalui sistem terintegrasi, yaitu KIIS melalui <https://kiis.ibik.ac.id/> Selanjutnya proposal penelitian dan PkM yang sudah diupload melalui KIS akan direview oleh Reviewer. Hasil review proposal tersebut dapat ditolak atau diterima. Seluruh proses penelitian dan PkM dikelola oleh Unit LPPM.
8. Luaran dan capaian Tridharma yang telah diraih oleh Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital dalam bidang pendidikan berupa profil dan capaian pembelajaran lulusan tersebut telah sesuai dengan yang ditetapkan dengan mengacu pada

KKNI serta selaras dengan visi keilmuan. Kurikulum 2023 disusun dengan melibatkan civitas akademika beserta stakeholder termasuk DUDI selaku pengguna. Terkait lulusan pada Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital belum dapat dipaparkan, sebab belum ada lulusan. Dalam aspek penelitian dan PkM rekognisi hasil penelitian dan PkM, salah satunya dapat dilihat dari jumlah artikel penelitian dan jumlah penelitian yang dipublikasi dalam Jurnal. Berdasarkan hasil analisis *positioning* Program Studi Sarjana Terapan Perbankan dan Keuangan Digital dengan menggunakan Matriks IFAS dan EFAS diperoleh informasi bahwa secara keseluruhan, strategi prioritas adalah Strategi SO, yakni memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal.